

**GAMBARAN FATHER INVOLVEMENT PADA REMAJA YANG  
MELAKUKAN PERILAKU MENYIMPANG**



**DIAJUKAN OLEH:**

**SARMILA PARASTICKA AYU**

**4519091049**

**SKRIPSI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS BOSOWA**

**2023**



**GAMBARAN FATHER INVOLVEMENT PADA REMAJA YANG  
MELAKUKAN PERILAKU MENYIMPANG**

**UNIVERSITAS  
BOSOWA**  
SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Sebagai  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**

**DIAJUKAN OLEH:**

**SARMILA PARASTICKA AYU**

**4519091049**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN *FATHER INVOLVEMENT* PADA REMAJA YANG  
MELAKUKAN PERILAKU MENYIMPANG**

**Disusun dan diajukan oleh:**

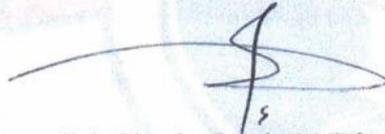
**SARMILA PARASTICKA AYU**

**NIM: 4519091049**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
Pada September 2023

**Menyetujui:**

**Pembimbing I**



St. Syawaliah Gismin, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIDN: 0903078502

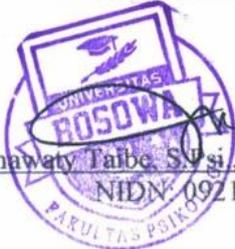
**Pembimbing II**



Tarmizi Thalib, S.Psi., M.A  
NIDN: 0909049501

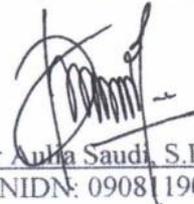
**Mengetahui:**

**Dekan  
Fakultas Psikologi**



Patmawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph.D.  
NIDN: 0921018302

**Ketua Program Studi  
Fakultas Psikologi**



A. Nur Aulia Saudi, S.Psi., M.Si.  
NIDN: 0908119001

**HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN**

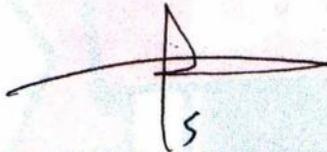
**GAMBARAN *FATHER INVOLVEMENT* PADA REMAJA YANG MELAKUKAN PERILAKU MENYIMPANG**

**Disusun dan diajukan oleh:**

**SARMILA PARASTICKA AYU  
4519091049**

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar Pada Agustus tahun 2023

**Pembimbing I**



Sitti Syawalayah Gismin, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIDN: 0903078502

**Pembimbing II**

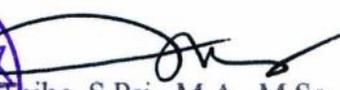


Tarmizi Thalib, S.Psi., M.A  
NIDN: 0909049501

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar**



  
Syawalayah Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph. D.  
NIDN: 0921018302

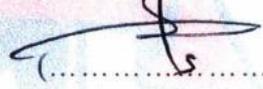
## HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar untuk dilaksanakan Seminar Ujian Hasil Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Psikologi terhadap atas nama:

Nama : Sarmila Parasticka Ayu  
NIM : 4519091049  
Program Studi : Psikologi  
Judul : Gambaran *Father Involvement* Pada Remaja Yang Melakukan Perilaku Menyimpang

### Tim Penguji

### Tanda Tangan

1. Nurhikmah, S.Psi., M.Si (.....)
2. Sri Hayati, S.Psi., M.Psi., Psikolog (.....)
3. St. Syawaliah Gismin, S.Psi., M.Psi., Psikolog (.....)
4. Tarmizi Thalib, S.Psi., M.A (.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar**



**Darmawati Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph. D.**  
NIDN: 0921018302

## LEMBAR ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Gambaran *Father Invelvoment* Pada Remaja Yang Melakukan Perilaku Menyimpang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya diri peneliti sendiri, bukan hasil plagiat. Peneliti siap menanggung risiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya yang telah peneliti buat, termasuk adanya klaim dari pihak terhadap keaslian penelitian ini.

Makassar, 27 September 2023

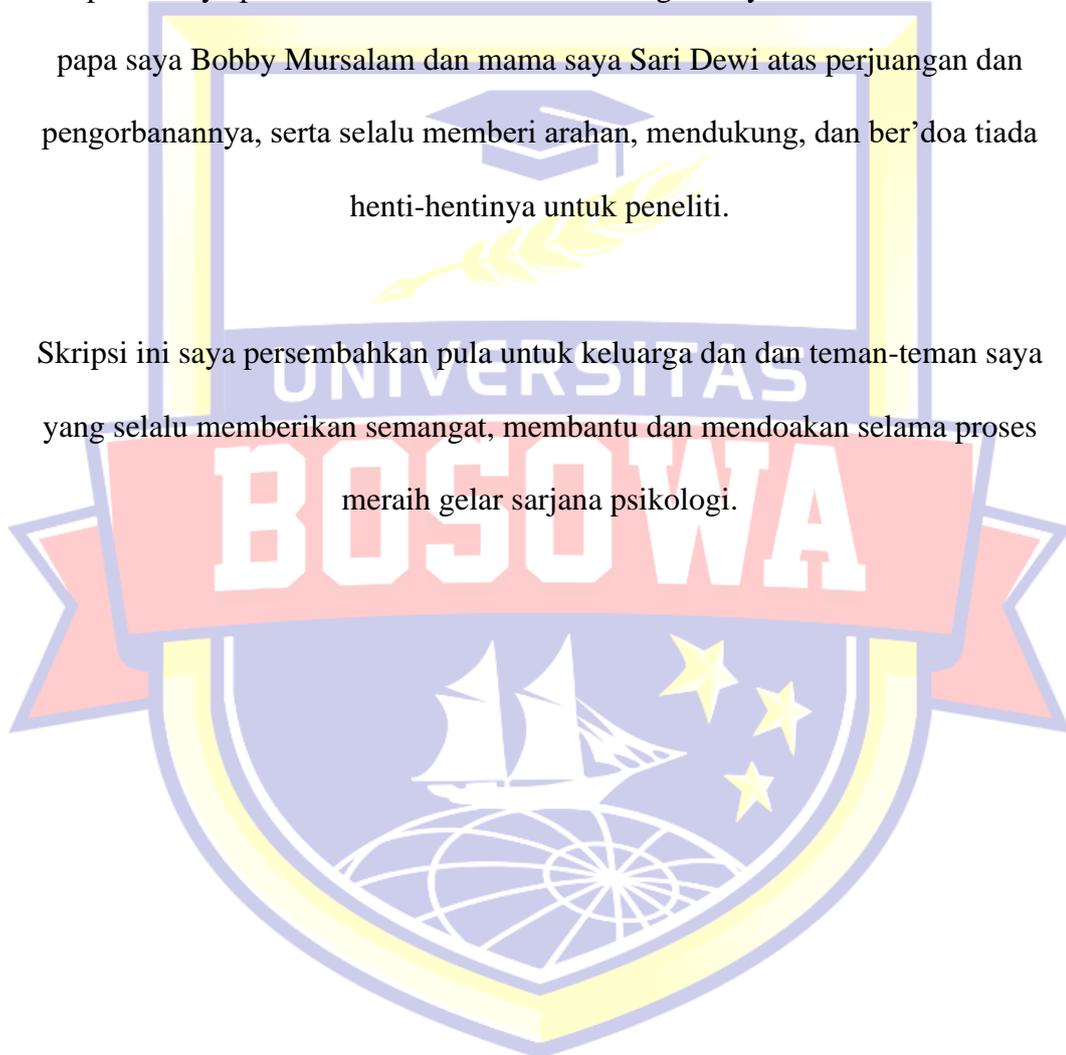


Sarmila Parasticka Ayu  
Nim: 4519091049

## PERSEMBAHAN

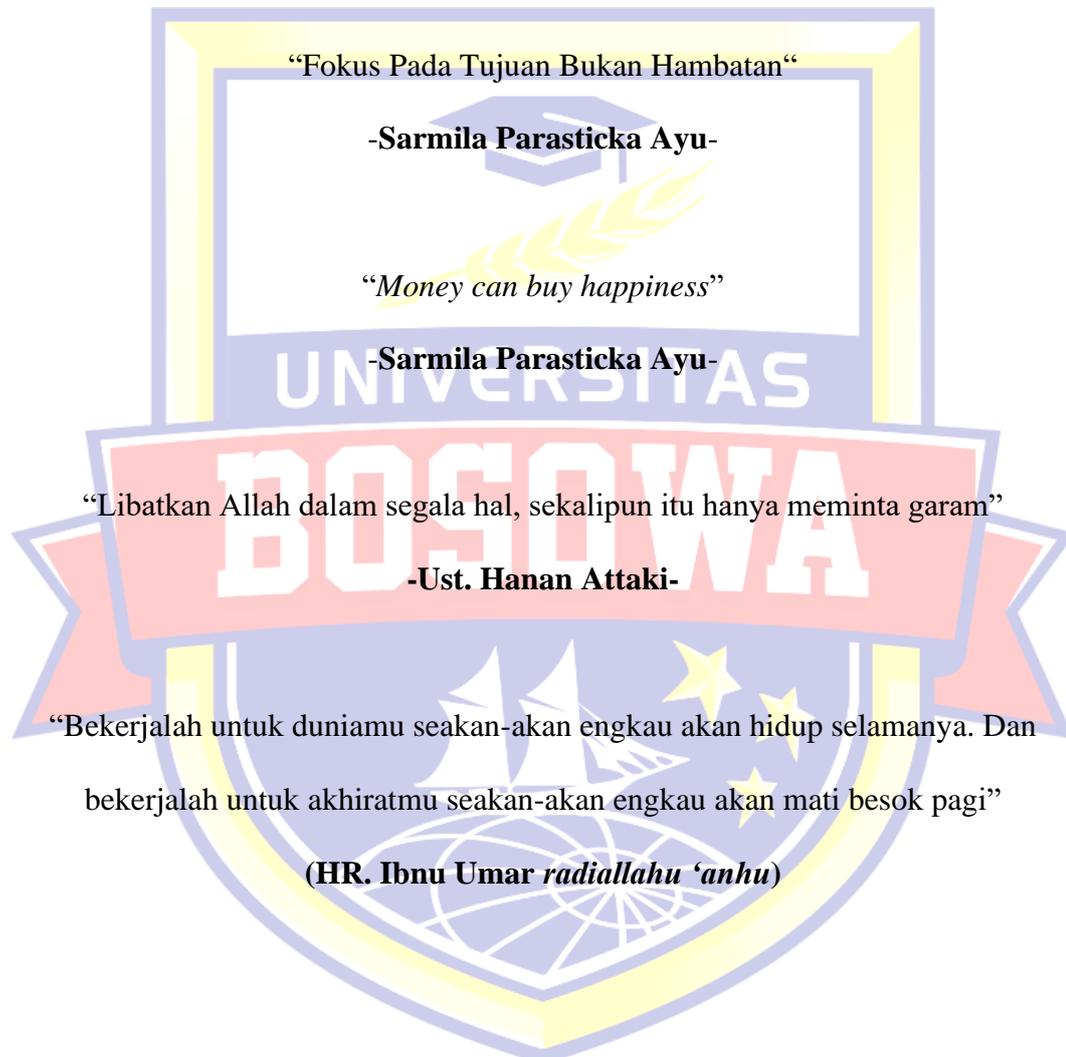
Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya tercinta dan terkasih papa saya Bobby Mursalam dan mama saya Sari Dewi atas perjuangan dan pengorbanannya, serta selalu memberi arahan, mendukung, dan ber'doa tiada henti-hentinya untuk peneliti.

Skripsi ini saya persembahkan pula untuk keluarga dan dan teman-teman saya yang selalu memberikan semangat, membantu dan mendoakan selama proses meraih gelar sarjana psikologi.



UNIVERSITAS  
BOSOWA

## MOTTO



UNIVERSITAS  
BOSOWA

## ABSTRAK

### GAMBARAN *FATHER INVOLVEMENT* PADA REMAJA YANG MELAKUKAN PERILAKU MENYIMPANG

Sarmila Parasticka Ayu  
4519091049

Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar  
[sarmilaparastickaayu@gmail.com](mailto:sarmilaparastickaayu@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *father involvement* pada remaja yang melakukan perilaku menyimpang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Penelitian ini dilakukan terhadap tiga orang remaja di Kota Makassar, dua orang remaja laki-laki dan satu orang remaja perempuan yang tinggal di kota Makassar yang pernah melakukan perilaku menyimpang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga aspek untuk melihat *father involvement* pada remaja yang melakukan perilaku menyimpang yaitu: komunikasi, kedekatan emosional, dan aktivitas bersama. Faktor perilaku menyimpang terhadap remaja di pengaruhi oleh rendah keterlibatan ayah yang dimana hal itu menunjukkan bahwa ketidakadaanya figur ayah secara fisik dan emosional akan berdampak terhadap perilaku negatif anak seperti anak akan melakukan perilaku berisiko apabila remaja memiliki kematangan emosi yang rendah cenderung melakukan percobaan serta memiliki keingintahuan terhadap seksualitas yang tidak dapat dikontrol, kemudian terlibat kasus penganiayaan, meminum minuman beralkohol.

Kata kunci: Remaja, *father involvement*, perilaku menyimpang.

## ABSTRACT

### **DESCRIPTION OF FATHER INVOLVEMENT IN ADOLESCENTS WHO COMMIT DEVIANT BEHAVIOR**

**Sarmila Parasticka Ayu**  
**4519091049**

**Faculty of Psychology, Bosowa University Makassar**  
[sarmilaparastickaaayu@gmail.com](mailto:sarmilaparastickaaayu@gmail.com)

*This study aims to look at the picture of father involvement in adolescents who commit deviant behavior. This study used a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection was carried out using interview and observation techniques. This research was conducted on three teenagers in Makassar City, two male teenagers and one female teenager living in Makassar city who had committed deviant behavior. The results showed that there are three aspects to see father involvement in adolescents who commit deviant behavior, namely: communication, emotional closeness, and joint activities. The factor of deviant behavior towards adolescents is influenced by low father involvement which shows that the absence of a father figure physically and emotionally will have an impact on the negative behavior of children such as children will engage in risky behavior if adolescents have low emotional maturity tend to experiment and have curiosity about sexuality that cannot be controlled, then get involved in cases of molestation, drink alcohol.*

*Keywords: Adolescents, father involvement, deviant behavior.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Gambaran *Father Involvement* pada Remaja yang Melakukan Perilaku Menyimpang” . Dalam penelitian ini tidak sedikit hambatan yang dihadapi penulis, namun atas karunia Tuhan yang Maha Kuasa serta dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih tiada hingganya kepada:

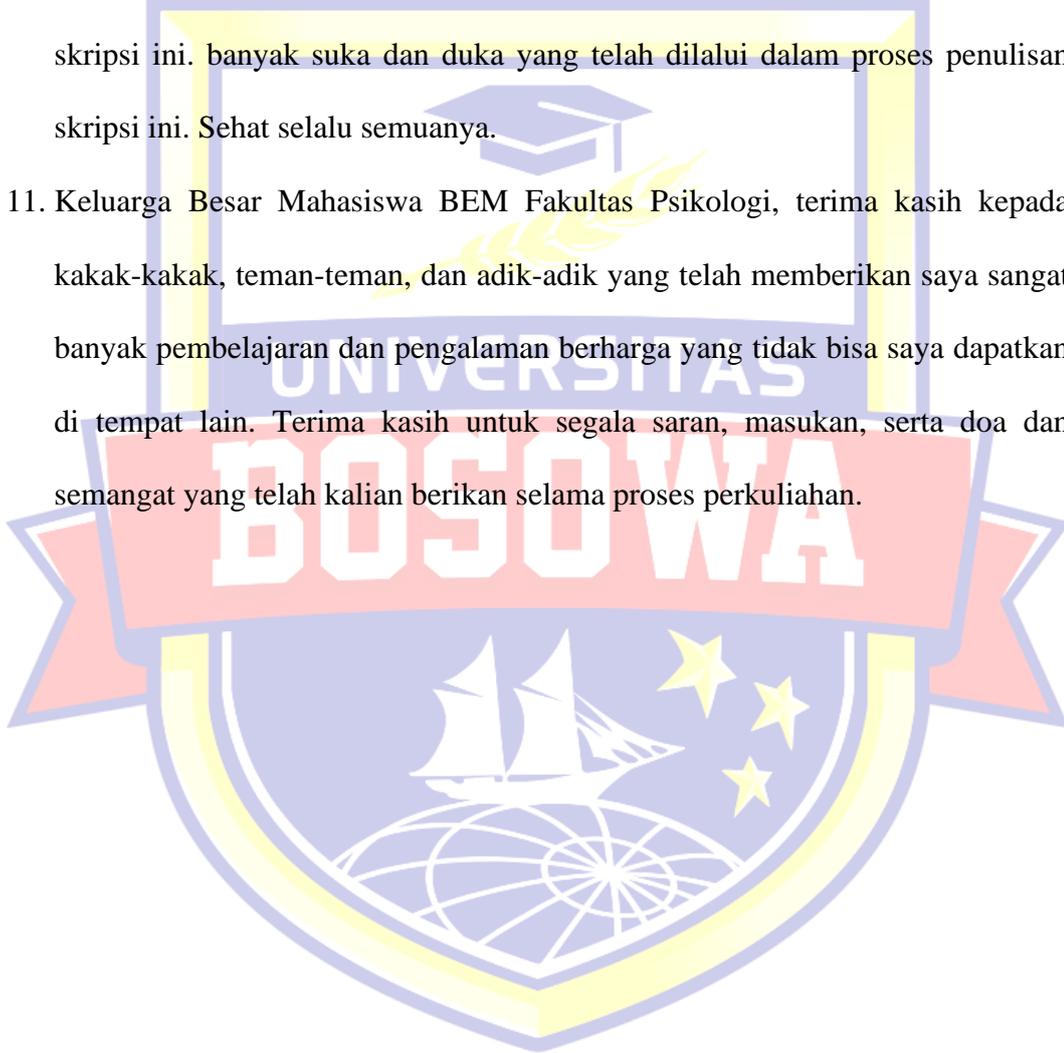
1. Kepada kedua orang tua saya, PapaBobby Mursalam dan kepada MamaSari Dewi yang sangat saya sayangi dan sangat saya cintai yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang, motivasi,kesempatan dan do'anya dalam saya menyelesaikan program S1 Psikologi
2. Ibu Sitti Syawaliah Gismin S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku pembimbing I dan Bapak Tarmizi Thalib S.Psi., M.A selaku pembimbing II, yang selalu memberi bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis memohon maaf atas segala dan tingkah laku yang kurang berkenan selama proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Nurhikmah S.Psi., M.Si selaku penguji 1 dan Ibu Sri Hayati S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II, yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada seluruh responden saya yang telah memberikan waktu dan kepercayaan kepada saya dalam proses pengumpulan data penelitian ini.

terima kasih atas cerita dan pengalaman yang diberikan, semoga kalian semua sehat selalu.

5. Kedua adik saya Sasmita Nur Ilmi dan Keyzia Adelia yang telah memberikan warna dalam hidup saya, yang telah kebersamai saya hingga saya berada dalam tahap ini, saya berharap Mita dan Ceca sehat selalu dan nantinya bisa menjadi orang yang hebat dan menjadi orang yang lebih sukses.
6. Kepada Rahmayana Audita Suherman S.Psi yang telah kebersamai sejak semester 1 hingga saat ini, terima kasih selalu memberikan semangat, membantu dan menjadi teman bertukar pikiran selama proses meraih gelar sarjana psikologi. Semoga Amma sehat selalu.
7. Kepada Farah Istiqomah Muhammad S,Psi yang telah memberikan saya semangat, membantu saya, memberikan saya masukan selama proses pengerjaan skripsi ini, terima kasih karena selalu meluangkan waktu untuk memberikan saya arahan. Semoga Farah sehat selalu.
8. Kepada Jihan Iqlyma Qamadilah S.Psi teman kelas saya dari semester 1 hingga saat ini, terima kasih Jihan sudah mau meluangkan waktu dan mau menerima saya datang kerumah jam berapapun itu. Sehat selalu Jihan.
9. Saudari-saudariku tersayang Aisyah Farahtilah S.Psi, Puput Nurma Indah S.Psi, Aisyah Nurul Suci Abdullah S.Psi, Ayu Sriningsih Amril S.Psi yang telah menjadi teman baik dan menemani masa-masa perkuliahan ini. terima kasih atas kebaikan-kebaikan yang diberikan baik dalam suka dan suka. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan Allah dan bahagia selalu.

10. Teman-temanku seperjuangan kulalitatif, Ana, Bila, Nabilah, terima kasih sudah menjadi teman berdiskusi dan bertukar pikiran selama proses penulisan skripsi ini. banyak suka dan duka yang telah dilalui dalam proses penulisan skripsi ini. Sehat selalu semuanya.

11. Keluarga Besar Mahasiswa BEM Fakultas Psikologi, terima kasih kepada kakak-kakak, teman-teman, dan adik-adik yang telah memberikan saya sangat banyak pembelajaran dan pengalaman berharga yang tidak bisa saya dapatkan di tempat lain. Terima kasih untuk segala saran, masukan, serta doa dan semangat yang telah kalian berikan selama proses perkuliahan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	9
1.3 Signifikansi dan Keunikan Penelitian .....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.5.1 Manfaat Praktis .....	10
1.5.2 Manfaat Teoritis.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Tinjauan Pustaka .....	12
2.1.1 Pengertian <i>Father Involvement</i> .....	12
2.1.2 Aspek <i>Father Involvement</i> .....	14
2.1.3 Faktor-Faktor <i>Father Involvement</i> .....	15
2.1.4 Dampak <i>Father Involvement</i> .....	17
2.2 Remaja.....	20
2.2.1 Pengertian Remaja .....	20

2.2.2 Perkembangan Fisik Remaja .....	21
2.2.3 Ciri-Ciri Pertumbuhan Fisik Remaja .....	23
2.2.4 Aspek-Aspek Perkembangan Remaja.....	23
2.3 Perspektif Teoritis .....	27
2.4 Pertanyaan Penelitian .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Tipe Penelitian.....	30
3.2 Pendekatan Penelitian .....	30
3.3 Unit Analisis.....	31
3.4 Teknik Penggalan Data .....	31
3.5 Responden dan Lokasi Penelitian .....	33
3.6 Teknik Pengorganisasian Data .....	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
3.8 Teknik Kredibilitas Data .....	35
3.9 Isu Etik dalam Penelitian.....	36
3.10 Jadwal Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Orientasi Kanchah Penelitian.....	39
4.2 Pelaksanaan penelitian .....	39
4.3 Hasil Penelitian .....	42
4.3.1 Responden Penelitian .....	42
4.3.2 Interaksi Antar Tema .....	62
4.4 Pembahasan.....	64
4.5 keterbatasan Penelitian.....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profil Responden Penelitian.....	49
<i>Tabel 4. 2 jadwal pelaksanaan kegiatan.....</i>	<i>50</i>



UNIVERSITAS  
BOSOWA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil analisis tema komunikasi subjek 1	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 2 hasil analisis tema kedekatan emosional subjek 1	.....54
Gambar 4. 3 Hasil analisis tema aktivitas bersama subjek 1	.....56
Gambar 4. 4 hasil analisis tema komunikasi subjek 2	.....57
Gambar 4. 5 Hasil analisis tema kedekatan emosional subjek 2	.....59
Gambar 4. 6 Hasil analisis tema aktivitas bersama subjek 2	.....60
Gambar 4. 7 Hasil analisis tema komunikasi subjek 3	.....60
Gambar 4. 8 Hasil analisis kedekatan emosional subjek 3	.....60
Gambar 4. 9 Hasil analisis tema aktivitas bersama subjek 3	.....60
Gambar 4. 13 Keterkaitan antar tema	.....60

## DAFTAR LAMPIRAN

*Guideline Interview*

*Informed Concert (Lembar Persetujuan)*

*Anecdotal Record (Observasi)*

Tabulasi Data

Verbatim, Hasil *Coding* & *Timeline*



UNIVERSITAS  
BOSOWA

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Remaja adalah seseorang yang berada dalam masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Santrock (2003) menjelaskan bahwa masa remaja berada pada rentang usia 10 tahun dan berakhir pada usia 22 tahun. Masa remaja awal atau *early adolescence* telah diperkirakan bahwa usianya sama dengan anak pada masa sekolah menengah pertama, yang dimana masa remaja tengah akan mengalami adanya perubahan biologis atau biasa disebut dengan masa pubertas, berbeda dengan masa remaja akhir atau *late adolescence* diperkirakan terjadi setelah usia 15 tahun.

Pada masa ini merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa yang dimana pada tahap ini akan terjadi proses perkembangan fisik dan juga mental seseorang yang akan berkembang dengan begitu cepat. Hurlock (2005) menjelaskan bahwa masa remaja merupakan tahapan usia yang begitu penting. Karena pada masa ini merupakan masa transisi atau masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Seorang remaja akan mengalami yang namanya perkembangan fisik dan juga perkembangan mental yang disertai dengan perubahan-perubahan yang menuntutnya untuk dapat membentuk sikap, nilai, dan minat baru dalam proses persiapan memasuki tahap dewasa.

Pada masa ini pastinya seseorang akan sangat membutuhkan dukungan dan *support* dari keluarga terutama dukungan dari orangtua dan juga dari

lingkungan sekitar agar nantinya pada saat masuk masa dewasa remaja sudah dapat dikatakan matang. Keluarga merupakan bagian paling penting dalam membentuk harga diri dan kepribadian bagi remaja dikarenakan keluarga adalah lingkungan yang paling dekat baik secara fisik maupun secara psikis. Keluarga merupakan hal yang paling penting dalam membentuk perkembangan. Canavan dan Dolan (2006) telah mengemukakan bahwa dukungan atau *support* dari keluarga merupakan satu bentuk sosial informal antara satu anggota keluarga terhadap anggota keluarga lainnya.

Dalam setiap keluarga pastinya memiliki sosok ayah dan ibu yang bertugas mendampingi dan menjaga anak mereka hingga dewasa nanti. Saat mendampingi dan menjaga, banyak hal yang terbentuk dari diri anak dan salah satunya adalah kepribadian seorang anak. Kepribadian anak yang kuat adalah hasil dari pola pengasuhan serta penanganan yang baik dari kedua orang tuanya. Megawangi(2003) juga menjelaskan bahwa anak-anak akan bertumbuh menjadi pribadi yang berkarakter apabila anak tersebut dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, hingga setiap anak mampu berkembang secara optimal.

Dalam proses atau pola pengasuhan tentunya terdapat peran pengasuh utama, yang terdiri dari seorang ayah dan seorang ibu. Selama ini penelitian pada proses pengasuhan banyak dilakukan pada peran ibu yang dikatakan sebagai pengasuh utama, namun beberapa dekade terakhir telah

memaparkan bahwa sosok ayah dalam proses pengasuhan memiliki peran yang sangat besar (Cabrera & Le-Monda, 2015).

Dari hasil penelitian Abdullah (2010) menunjukkan bahwa ayah di Indonesia masih kurang terlibat dalam proses kegiatan merawat anak seperti aktivitas makan dalam hal ini menyiapkan makan serta menyuapi anak pada saat makan, kemudian kurang memahami anak dalam proses belajar anak serta mengajarkan anak. Sebagian besar ayah masih memiliki pandangan bahwa tugas dalam pengasuhan terhadap anak dalam keluarga itu di bebankan kepada ibu walaupun tetap membutuhkan kerja sama antara ayah.

Menurut KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) mengatakan bahwa kualitas serta kuantitas waktu yang ayah habiskan untuk berkomunikasi dengan anak hanya terhitung 1 jam perhari. Hal ini dilatarbelakngi oleh pengetahuan ayah tentang pengasuhan anak, sehingga dalam penerapannya masih kurang aktif atau dapat dikatan kurang maksimal dalam proses pngasuhan anak. Menurut KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) pada tahun 2017, keterlibatan ayah dalam pengasuhan secara langsung berada pada kisaran 26,2%. Dari hasil perentase tersebut maka dapat dikatan bahwa keterlibatan ayah dalam proses pengasuhan dapat dikatan rendah, kemudian hal itu hanya berperan sebagai pencari nafkah utama bagi keluarga padahal keterlibatan ayah dalam pengasuhan perlu dijadikan sorotan utama (KPAI, 2017)

Peranan ayah juga sangat mempengaruhi terhadap diri seorang anak. Dengan keterlibatannya dalam pengasuhan sejak dini hingga dewasa dapat mempengaruhi harga diri anak menjadi positif atau menjadi negatif. Namun tidak semua ayah bisa mendampingi pertumbuhan anak dari kecil sampai remaja ataupun dewasa. Learner(2011) Menjelaskan bahwa ketidakadaannya peran seorang ayah akan berdampak terhadap rendahnya harga diri seseorang saat telah beranjak dewasa, adanya perasaan marah (*anger*), rasa malu (*shame*) karena merasa berbeda dari anak-anak lain dan tidak dapat merasakan pengalaman kebersamaan dengan seorang ayah seperti anak-anak lainnya. Kehilangan peran ayah juga akan menyebabkan seorang anak akan merasa kesepian (*loneliness*), kecemburuan (*envy*), dan kedukaan (*grief*). Williams (2011) Inisiatif, keberanian mengambil resiko (*risk-taking*). Thomas (2009) serta kecenderungan memiliki neurotik, terutama pada anak perempuan.

Hal diatas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap remaja berinisial R wanita mantan siswi SMA di kota Makassar yang mengatakan.

*“Mungkin menjadi pembangkang itu lebih asik. Cuma apa yang dia katakan sebelum saya lakukan oke, kalau orang tuaku sudah mengatakan saya adalah pemabuk, saya keluar untuk hal yang negatif, oke, saya lakukan itu. Saya dendam.”*

Hasil wawancara diatas sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh Secunda (1992), yang menjelaskan bahwa ayah dapat sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak perempuan. Nielsen (2006) mengatakan bahwa kehidupan seorang anak perempuan dapat

dikatakan bahwa dibentuk oleh persepsi terhadap ayah mereka, bagaimana ayahnya berkomunikasi dengan anaknya kemudian bagaimana hubungan yang terjadi antara mereka. Bagaimana cara mereka berkomunikasi serta seluruh pengalaman negatif yang dilalui atau yang dilakukan anak perempuan bersama dengan ayah mereka akan diambil dan diterapkan untuk berkomunikasi kemudian membentuk hubungan dengan laki-laki lain. dari beberapa hal diatas dapat dilihat bahwa ayah memiliki dampak atau pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan seorang anak perempuan dalam berhubungan dengan laki-laki (Jackson, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Khayati (2011) mengatakan bahwa anak/remaja yang hidup tanpa peran seorang ayah akan mudah mengalami permasalahan fisik dan psikologis. Seperti contohnya akan mudah mengalami depresi kemudian nilai akademik akan menurun serta beberapa permasalahan antara lain seperti pergaulan bebas, kenakalan remaja seperti meminum miras, terlibat perkelahian, melakukan sex bebas, dsb.

Hasil survei yang dilakukan oleh BKKBN, BPS dan Kemenkes mengungkapkan bahwa 17% wanita dan 33% pria yang berpacaran mengaku sudah berpelukan. 30% wanita dan 50% pria mengaku sudah pernah melakukan ciuman bibir, serta 5% wanita dan 22% pria mengaku pernah melakukan meraba dan diraba. Di Kota Makassar berdasarkan data yang diperoleh dari Polrestabes Kota Makassar tentang dilenkuensi pada remaja dari bulan januari hingga bulan juni terdapat 25 kasus remaja

berusia 16-18 tahun telah melakukan persetujuan (Syarifuddin dkk, 2021). KPP dan PA (2015) Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat bahwa terdapat kenaikan jumlah kejahatan terhadap anak sepanjang tahun 2013-2014. Tahun 2013, pengaduan kejahatan yang dilakukan oleh anak sebesar 1.121, sedangkan pengaduan tentang kejahatan dengan perilaku anak meningkat hingga 730 jumlah kasus.

Hasil survei yang dilakukan Sukimanet dkk (2019) mengatakan bahwa di Indonesia pada tahun 2012 sebagian besar korban penyalahgunaan minuman keras adalah remaja yang terbagi dalam dua golongan umur 14-6 tahun 47,7%, golongan umur 17-29 tahun 51% dan golongan 21-22 tahun 31% berdasarkan hasil survei Dinas Penelitian dan Pengembangan POLRI memperlihatkan bahwa pemakaian narkoba dan minuman keras di Indonesia terbanyak dari golongan pelajar SLTP/SLTA. Sumara *et al* (2017) Perilaku minum ini di dilatar belakangi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya peran orangtua untuk mengontrol anak serta ketidak harmonisan dalam keluarga

Hal ini sejalan dengan hasil observasi dari wawancara yang dilakukan terkait kasus pergaulan bebas pada 2 orang yaitu R dan F mantan siswi SMA di Kota Makassar yang tidak mendapatkan peran seorang ayah pada bulan Desember 2022. Menyatakan telah melakukan sex bebas dengan pasangannya, keduanya terlihat menatto beberapa anggota tubuh, dan mengatakan bahwa mengkonsumsi minuman beralkohol demi ketenangan diri, serta mengatakan bahwa dia saat ini perokok aktif.

Hasil wawancara dan observasi diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisar *et al* (2015) hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa sebagian besar dari kalangan remaja terlibat serta menjadi pelaku kenakalan remaja, adapun rentang usia mereka 16 tahun-18 tahun. Mendukung pertanyaan Hurlock(2009) yang dimana menyebutkan bahwa usia 16 tahun hingga 18 tahun banyak terlibat dan melakukan hubungan sex pranikah, merokok, minum-minuman keras, serta menggunakan obat-obat terlarang.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Glueckh Hulock(2009) telah menemukan bahwa kenakalan bukanlah hal baru dimasa remaja melainkan suatu lanjutan dari perilaku sosial yang dimulai pada masa kanak-kanak. Hal tersebut memiliki hubungan yang erat dengan pola pengasuhan orangtua terkhusus ayah yang menjadi sangat penting terhadap perilaku moral. Seorang anak/remaja yang mendapatkan pengasuhan yang baik akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan aturan dan norma dilingkungan.

Jaisyurrahman (2015) berdasarkan dari hasil penelitian menyatakan bahwa dengan terlibatnya ayah dalam pengasuhan dapat membantu mengeksplorasi bagaimana konsep diri terhadap seorang anak. Berdasarkan beberapa sumber bahwa fungsi atau peran ayah semakin lama semakin dipersempit yaitu hanya memberi nafkah dan memberikan izin untuk anak menikah. Fungsi pengasuhan dan juga penanaman nilai

kebaikan bisa dikatakan telah hilang, yang mengakibatkan seorang anak tidak mendapat figur ayah dalam dirinya secara utuh.

Penelitian beberapa tahun terakhir Jia dan Schoppe-Sullivan (2011). menunjukkan keterlibatan ayah (*father involvement*) dalam proses atau pola pengasuhan akan memiliki dampak secara positif terhadap proses pengasuhan, perkembangan individu, dan juga akan meminimalisir *negative parenting*. Amanda (2018) Seorang anak yang memiliki kedekatan dengan ayahnya akan lebih rendah perilaku agresivitasnya. Selain itu, *father involvement* juga berkaitan dalam mengembangkan sikap tanggung jawab, autonomi. (Biller, 1993; Phares, 1993; Mallers & Neupert, 2010) ketangguhan dalam menghadapi tantangan. juga berkaitan dengan bagaimana anak memberikan evaluasi positif atau negatif terhadap dirinya (Henderson dkk, 2014).

Penelitian lain juga menunjukkan keterlibatan ayah (*father involvement*) dalam pengasuhan memiliki dampak positif terhadap proses pengasuhan, perkembangan individu, dan meminimalisir *negative parenting* (Jia dan Schoppe-Sullivan, 2011). Anak yang memiliki kedekatan dengan ayah lebih rendah perilaku agresivitasnya Amanda (2018). Selain itu, *father involvement* juga berkaitan dalam mengembangkan sikap tanggung jawab, autonomi, ketangguhan dalam menghadapi tantangan (Biller, 1993; Phares, 1993; Mallers & Neupert, 2010) juga berkaitan dengan bagaimana anak memberikan evaluasi positif atau negatif terhadap dirinya (Henderson dkk., 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan Ball (2007) menemukan adanya disfungsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat menjadi faktor kenakalan remaja, sebaliknya ayah yang terlibat dalam pengasuhan dapat menurunkan kenakalan pada remaja. Hasil dari ketidakhadiran seorang ayah menunjukkan remaja akan cenderung tidak berhasil dalam perkembangannya (McLanahan, 1994).

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian di atas peneliti melihat pentingnya keterlibatan seorang ayah dalam dalam proses pertumbuhan seorang anak dalam mengeksplorasi serta dapat mempengaruhi harga diri anak secara positif dan negatif .

## 1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini ingin memahami secara lebih baik terhadap pentingnya *father involvement*. Setelah melakukan kajian pustaka yang relevan dan juga mengamati secara sepintas dan pengambilan data awal terhadap beberapa remaja sebagai studi awal yang melihat tingginya dampak negatif terhadap remaja yang kurang mendapat perhatian dari seorang ayah. Sehingga penelitian ini berfokus pada “melihat gambaran *father involvement*”. Subjek penelitian ini remaja yang memilikisosok ayah tapi tidak mendapatkan perannya .

## 1.3 Signifikansi Dan Keunikan Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena masih kurangnya penelitian terkait *father involvement* terhadap anak yang masih memiliki sosok ayah, melihat maraknya fenomena pergaulan bebas terhadap remaja

akibat rendahnya keterlibatan ayah dalam tumbuh kembang anak khususnya di kota Makassar.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *father involvement* pada remaja yang melakukan perilaku menyimpang. Keterlibatan pengasuhan itu dilihat dari sudut pandang anak. Ayah yang berperan aktif dalam keluarga memiliki dampak bagi dirinya sendiri dan juga anak, baik anak laki-laki maupun anak perempuan. Keterlibatan ayah sendiri merupakan bentuk interaksi ayah terhadap anak. Peran ayah pada anak perempuan dan anak laki-laki dapat menimbulkan harga diri positif, menumbuhkan motivasi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat praktis**

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada lingkungan luas, teman-teman, orangtua, terkhusus kepada ayah dan calon ayah bahwa pentingnya peranan seorang ayah dalam proses tumbuh kembang seorang anak.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan inspirasi kepada oarangtua dan paraayah dalam mengasuh dan mendidik anak.

##### **1.5.2 Manfaat teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama pada bidang ilmu psikologi.

- b. Penelitian ini diharapkan akan menambah referensi tentang pengasuhan dan pola mendidik anak. Baik itu remaja laki-laki dan remaja perempuan meskipun orang tua berkerja.



UNIVERSITAS  
BOSOWA

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian *Father Involvement*

Hordings (2007) menjelaskan pengertian dari *father involvement* ialah interaksi antara seorang anak dan ayahnya yang menuju pada tugas seorang ayah dalam membesarkan anaknya, adapun kegiatan yang dimaksud yaitu memelihara anak, menjaga anak maupun bermain bersama antara ayah dan anak, atau dengan kata lain *father involvement* adalah keikutsertaan ayah secara positif dalam proses pengasuhan dan proses mendidik anak.

Garbano dan Benn (1992) Mengemukakan bahwa *father involvement* ialah proses dalam pengasuhan atau *parenting* yang dilakukan seorang ayah terhadap anak. Pengasuhan atau *parenting* merupakan perilaku yang pada dasarnya memiliki arti yang hangat, penuh penerimaan, sensitif, bersifat resiprokal, pengertian serta memiliki respon yang tepat terhadap apa yang dibutuhkan atau kebutuhan anak. *Father involvement* merupakan sikap dari keikutsertaan ayah secara positif dalam proses pengasuhan terhadap anaknya.

Allen dan Daly (2007) Mengemukakan bahwa *father involvement* keterlibatan ayah dalam proses pengasuhan anak yang memberikan banyak waktu terhadap anak seperti menghabiskan waktu bersama

dengan anak, kemudian melakukan kegiatan makan bersama anak, menghabiskan waktu luang dengan cara menyiapkan pakaian, menghabiskan waktu luang dengan cara saling bercerita antara ayah anak dan ayah seperti menanyakan kegiatan yang dilakukan anak, dan kemudian bermain antara ayah dan anak.

Lamb (2010) *father involvoment* merupakan keterlibatan atau keikutsertaan ayah dalam kegiatan yang dilakukan oleh anak. Adapun kegiatan yang di maksud adalah kegiatan yang bersifat positif seperti membantu anak dalam menentukan atau mengambil keputusan, memberikan kehangatan terhadap anak, memantau dan mengontrol setiap kegiatan anak, serta memberikan tanggung jawab terhadap kebutuhan dan keperluan anak. Ayah yang berperan baik dalam kehidupan anak dalam hal ini ayah yang terlibat dalam pengasuhan akan berdampak baik pada perkembangan kognitif, emosional, sosial, moral, serta pola komunikasi anak.

### **2.1.2 Aspek-Apek Father Involvoment**

Terdapat 3 aspek *father involvoment* dalam proses pengasuhan, yaitu :

#### **a. Komunikasi**

Komunikasi antara ayah dan anak sangat diperlukan karena hubungan antara ayah dan anak tidak hanya dilihat dari segi kuantitas saja namun juga diperlukan kualitas komunikasi yang baik antara seorang ayah dan anak. Diskusi atau obrolan yang dilakukan antara ayah dan anak terhadap apa yang telah dilalui

dalam keseharian dalam menghadapi masalah dan tantangan dari dunia luar akan menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh dalam kemampuan seorang anak menghadapi suatu situasi yang dianggap sulit. (Phares, 1993).

b. Kedekatan emosional

Kedekatan emosional antara ayah dan anak sangatlah penting. Ayah dalam memerankan perannya dengan baik dalam perkembangan emosi anak akan berdampak positif pada perilaku agresif pada anak, karena kedekatan antara ayah dan anak sangatlah penting dalam sebuah proses pengasuhan.

c. Aktivitas bersama

Aktivitas antara ayah dan anak juga sangatlah penting karena keterlibatan ayah dalam aktivitas bersama dengan anak akan berdampak positif terhadap proses perkembangan anak, baik itu dalam aspek kognitif maupun emosi terhadap anak. Aktivitas yang dilakukan ayah bersama dengan anak juga akan mempengaruhi proses kemandirian seorang anak, perkembangan kompetensi serta ketangguhan anak dalam dalam menghadapi tantangan dalam menghadapi kondisi sosial yang cukup sulit. (Mallers & Neupert, 2010).

### 2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Father Involvement

a. faktor ekonomi

Rienks dkk (2011) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor ekonomi sangat berpengaruh terhadap keterlibatan ayah, karena hal itu akan sangat berdampak terhadap proses pengasuhan terutama pada saat terjadi ketegangan ekonomi yang akan berdampak buruk pada pengasuhan yang dilakukan oleh ayah seperti stress, frustasi dan marah. Tuntutan ekonomi akan sangat mempengaruhi karena hal itu merupakan hal yang sangat mendasar bagi peran seorang ayah dalam memberikan perhatian pada anak-anaknya.

b. Faktor keterampilan dan kepercayaan diri

Wahyuningrum (2014) mengemukakan bahwa keterlibatan ayah dalam proses pengasuhan sangat dipengaruhi oleh faktor keterampilan dan kepercayaan diri pada seorang ayah ketika berperan menjadi seorang ayah. Keterampilan dan kepercayaan diri dalam dunia psikologi biasanya disebut dengan afeksi diri. Kurangnya afeksi dirinya yang dimiliki ayah akan biasanya disebabkan karena kurangnya figur ayah atau sosok ayah kurang menonjol dalam hidupnya.

Menurut Lamb (2010) terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi *father involvement*, yaitu;

a. Motivasi ayah untuk terlibat

Faktor motivasi ayah untuk terlibat dalam kehidupan anak dapat dilihat dari komitmen serta peran yang dijalankan sebagai seorang ayah terhadap anak. Dalam faktor motivasi ini terdapat faktor yang mempengaruhi motivasi seperti *career saliency* yang dimana ini akan

membuat seorang ayah termotivasi dalam melakukan pengasuhan dan interaksi terhadap anak. Seorang ayah yang *job salience* yang rendah akan berpengaruh terhadap proses pengasuhan karena itu menandakan bahwa ayah akan lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan anak.

b. Dukungan sosial dan stress

Terdapat beberapa dukungan serta tekanan sosial yang dapat mempengaruhi keterlibatan dan partisipasi ayah dalam proses membesarkan anak. Seperti keyakinan ibu terhadap pengasuhan pengasuhan ayah, kepuasan pernikahan, kemudian konflik pekerjaan hingga keluarga merupakan dukungan dan juga tekanan sosial. Melihat bagaimana pandangan khalayak secara umum terlebih terhadap perempuan yang melihat bagaimana pasangannya harus berpartisipasi, serta terlibat dalam proses pengasuhan dan proses membesarkan anak. Interaksi emosional yang baik dan positif antara pasangan satu sama yang lain akan mempengaruhi pemikiran seorang laki-laki serta hal itu akan menambah minatnya dalam ikut serta terhadap seluruh aspek kehidupan keluarga.

Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil bahwa seorang ayah yang merasakan kepuasan dalam menjalankan pernikahannya akan lebih banyak terlibat dalam proses pengasuhan anak.

c. Faktor institusional

Faktor institusional termasuk dalam lingkup pekerjaan seperti waktu cuti dan fleksibilitas waktu kerja. Semakin banyak waktu yang dihabiskan ayah untuk dalam bekerja maka akan semakin sedikit waktu yang dihabiskan bersama dengan anak. Bergitu pula sebaliknya apabila ibu yang bekerja dengan jam kerja yang tinggi maka akan tinggi partisipasi ayah dalam membesarkan anak.

#### **2.1.4 Dampak *Father Involvement***

Aryanty (2017) Menjelaskan bahwa dampak positif yang terjadi apabila ayah terlibat dalam proses pengasuhan anak ialah: tentunya dapat mendorong proses perkembangan seorang anak seperti kemampuan kognitif terutama pada kemampuan dalam memecahkan masalah, membantu perkembangan sosial terhadap anak, serta fisik anak akan terjaga secara positif.

Allen dan Daly (2007) merangkum beberapa hasil dari penelitian terkait dampak keterlibatan ayah dalam pengasuhan, antara lain:

##### **a. Perkembangan kognitif**

Ayah yang terlibat dalam proses pengasuhan akan berdampak terhadap perkembangan kognitif seorang anak seperti anak akan menunjukkan kemampuan kognitif yang lebih tinggi, seorang anak akan mampu memecahkan masalah lebih baik serta anak akan menunjukkan IQ yang lebih tinggi. Seorang ayah yang terlibat dalam proses pengasuhan seorang anak akan berdampak positif kepada anak seperti anak akan lebih senang bersekolah, ikut serta dalam kegiatan

ekstrakurikuler, mempunyai sikap yang lebih baik terhadap sekolah, lebih banyak naik kelas, lebih sering masuk sekolah, dan lebih sedikit yang mengalami problem perilaku disekolah.

b. Perkembangan emosional

Seorang ayah yang menjalin hubungan yang baik dengan sang anak akan berdampak positif terhadap perkembangan emosional seorang anak. Seperti anak akan mempunyai kelekatan yang nyaman terhadap ayah, anak lebih dapat menyesuaikan diri ketika menghadapi situasi asing, seorang anak akan lebih tahan saat dihadapkan pada situasi yang penuh dengan tekanan, serta memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam mengeksplorasi lingkungan. Santrock(2005) mengemukakan bahwa kualitas keterlibatan ayah serta dukungan ayah dapat mengurangi masalah perkembangan perilaku anak.

c. Perkembangan sosial

Ayah yang terlibat secara positif akan sangat berpengaruh terhadap kompetensi sosial seorang anak, kematangan, serta kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain. kemudian akan memiliki hubungan yang positif terhadap teman sebaya. Ayah yang memiliki interaksi yang baik terhadap anak kemudian memberikan perhatian, akrab, dan ayah yang dapat diandalkan oleh anak akan memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan sosial (*social growth*) (Santrock, 2005).

Selain dampak diatas Beaton dan Doherty (2007), menyimpulkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang cukup baik akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak. *Father involvement*/keterlibatan ayah yang tinggi dalam mengasuh anaknya, akan mempengaruhi sikap anak di masa depan. Selain itu keterlibatan ayah juga berhubungan dengan kepekaan dalam sistem keluarga dan membuat anggota keluarga menjadi terorganisasi dengan baik dan saling membutuhkan satu sama lainnya.

Berbeda dengan sebaliknya, terdapat beberapa dampak yang terjadi pada anak apabila ayah tidak terlibat dalam pengasuhan, yaitu :

a. Penurunan akademik

Allen dan Daly (2002) Dalam hasil penelitian dampak yang terjadi yaitu penurunan akademik. Ditemukan bahwa anak memiliki masalah pada prestasi sekolah seperti kinarja dalam pembelajaran mendapatkan nilai yang rendah dan anak akan kesulitan belajar serta akan memiliki perilaku buruk disekolah, kemudian kesulitan dalam menaruh perhatian yang menyebabkan anak akan melanggar peraturan sekolah.

b. Gangguan kecemasan dan depresi

Block (1988) Dalam hasil studi penelitian yang anak yang tidak mendapat peran seorang ayah akan memiliki masalah gangguan kecemasan dan depresi.

Menurut Fergusson dkk (1944) dampak yang terjadi akibat tidak terlibatnya seorang ayah dalam pengasuhan, yaitu :

1. Anak akan terlibat dalam aktivitas seksual dini
2. Penyalahgunaan obat-obatan
3. Tindakan kriminal

## 2.2 Remaja

### 2.2.1 Pengertian Remaja

Santrock (2003) menjelaskan bahwa masa remaja berada pada rentang usia 10 tahun dan berakhir pada usia 22 tahun. Masa remaja awal atau *early adolescence* telah diperkirakan bahwa usianya sama dengan anak pada masa sekolah menengah pertama, yang dimana masa remaja tengah akan mengalami adanya perubahan biologis atau biasa disebut dengan masa pubertas, berbeda dengan masa remaja akhir atau *late adolescence* diperkirakan terjadi setelah usia 15 tahun.

Sarwono (2010) mengemukakan bahwa masa remaja adalah masa transisi antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja biasanya juga dikenal dengan masa yang penuh dengan kesukaran atau masa yang di penuhi dengan kesuliatan karena pada masa ini remaja sedang proses pencarian jati diri mereka sendiri, masa remaja juga biasa dikenal dengan periode yang emosinya sangat menonjol, seperti perasaan gembira, rasa sedih, rasa marah, tajut, malu, cemas, kasih sayang, dan rasa ingin tahu yang tinggi terutama itu menyangkut rasa percaya diri pada remaja.

Hurlock (1994) menjelaskan bahwa masa remaja merupakan masa yang disebut sebagai masa topan badai atau *strom and stress*, masa ini

merupakan yang terdapat ketegangan secara emosional yang meninggi yang berakibat dari perubahan fisik serta kelenjar yang dialami oleh remaja. Meningginya emosi pada remaja disebabkan karena remaja berada dibawah tekanan sosial serta remaja akan menghadapi kondisi baru yang sesuai dengan perkembangan fisik dan psikis yang dialaminya. Hal itu akan mengakibatkan remaja akan menghadapi berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangan pribadinya. Oleh karena itu masa remaja sering disebut bahwa masa ini adalah masa yang tidak dapat menemukan atau sulit menemukan identitas diri.

### **2.2.2 Perkembangan Fisik Remaja**

Neil J. Salkind (2006) fase perkembangan fisik remaja diawali saat masa pubertas tiba yang meliputi:

- a. masa awal remaja (usia 10-14 tahun), sebagian remaja mulai mengalami lonjakan pertumbuhan fisik dan mulai pematangan seksual yang mengakibatkan terjadinya perubahan yang signifikan disemua domain fungsi.
- b. Masa remaja tengah (usia 14-17 tahun) pembangunan fisik kebanyakan remaja terus mengalami meningkat dispesialisasi keterampilan motorik kasar, massa otot, kekuatan, dan daya tahan cardiapulmonary. Beberapa remaja mungkin kesulitan untuk menyesuaikan diri somatik pertumbuhan menyembur yang dapat mengakibatkan kejanggalan sementara atau kecanggungan. Beberapa pemuda menjadi sangat prihatin tentang

kenaikan berat badan normal mereka dan ukuran. Hal ini dapat mengakibatkan diet yang berlebihan dan olahraga, membersihkan, atau tindakan pengendalian berat badan patogen lainnya. Motorik, visual, dan pembangunan auditory semua keterampilan di domain ini semuanya dikembangkan di akhir masa remaja tengah.

- c. Sedangkan masa akhir remaja (usia 17-21 tahun) selama tahap perkembangan, remaja menghadapi lulus SMA, tes penempatan, dan selingan kegiatan perguruan tinggi atau pilihan karir. Pada akhir masa remaja akhir merupakan masa yang paling mudah mencapai penuh fisik, kognitif, sosial, dan kematangan emosional, dan sebagian besar masalah emansipasi pada dasarnya diselesaikan. Pembangunan spesialisasi keterampilan motorik kasar, keuntungan dikedukung, dan kapasitas aerobik sepenuhnya dikembangkan. Namun, beberapa remaja dapat terus berkembang dengan cepat dan peningkatan ukuran. Perubahan ini terjadi pada tingkat yang lebih lambat jika dibandingkan dengan masa remaja tengah dan massa lemak wanita akan terus menumpuk.

### 2.2.3 Ciri-Ciri Pertumbuhan Fisik Remaja

Menurut Santrock (1983) ada empat perubahan tubuh yang paling menonjol pada remaja wanita yakni :

1. Pertambahan tinggi badan yang cepat
2. *Manarche* (Menstruasi)
3. Pertumbuhan payudara
4. Pertumbuhan rambut kemaluan

Menurut Santrock (1983) ada empat perubahan tubuh yang paling menonjol pada remaja wanita yakni:

1. Pertumbuhan tinggi badan yang cepat
2. Pertumbuhan penis
3. Pertumbuhan testis
4. Pertumbuhan rambut kemaluan

#### 2.2.4 Aspek-Aspek Perkembangan Remaja

Fatmawaty (2017) mengemukakan bahwa pada masa remaja terdapat beberapa aspek yang sangat menonjol perkembangannya, yaitu:

1. Perkembangan fisik

Melihat secara umum masa remaja merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan fisik pada remaja berkembang sangat pesat. Pada usia itu antara 12 tahun/13 tahun-17 tahun/ 18 tahun remaja akan merasakan ketidak nyaman dan tidak harmonis terhadap diri mereka sendiri karena pada saat itu anggota tubuh serta otot-otot pada badannya tumbuh secara tidak seimbang. Pertumbuhan pada otak terjadi secara cepat pada usia 10 tahun-12 tahun/13 tahun/ 14-16/17 tahun. Pertumbuhan otak pada wanita akan meningkat satu tahun lebih cepat jika dibandingkan dengan laki-laki pada usia 11 tahun. Berbeda dengan pertumbuhan otak laki-laki akan meningkat 2 kali lebih cepat jika dibandingkan dengan wanita pada usia 15 tahun.

2. Perubahan ekstrenal

Pada usia antara 17 tahun hingga 18 tahun anak perempuan akan mencapai tinggi yang dapat dikatakan matang. Berbeda dengan laki-laki akan tertinggal 1 tahun lebih lambat dari perempuan. Untuk perubahan berat badan akan sesuai dengan perubahan tinggi badan, tetapi berat badan akan tersebar keseluruhan bagian tubuh yang awalnya hanya mengandung sedikit lemak atau dulunya tidak mengandung lemak. Kemudian untuk organ seks baik wanita maupun laki-laki akan mencapai ukuran yang matang pada masa akhir remaja. Seks pada anak perempuan akan memulai lebih awal jika dibandingkan dengan seks anak laki-laki. Perkembangan emosi pada masa remaja memiliki kecenderungan lebih tinggi jika dibandingkan dengan masa kanak-kanak. Hal ini disebabkan karena remaja pada masa ini berada di bawah tekanan sosial dan akan menghadapi situasi dan kondisi yang baru.

Abu Ahmadi & Munawar Sholeh (1991) menjelaskan pendapatnya bahwa kematangan emosi terhadap remaja wanita dan laki-laki akhir dapat diukur dengan melihat ketika ia mampu menahan emosinya dihadapan orang lain. melainkan menunggu dan mencari tempat yang dirasa tepat untuk untuk mengeluarkan amarahnya dengan cara yang lebih baik. kemudian kematangan emosi terhadap remaja juga dapat dilihat dari cara mereka menilai masalah secara kritis terlebih dahulu jika dibandingkan langsung melupakan amarahnya.

### 3. Perubahan internal

#### a. Sistem pencernaan

- Perut akan menjadi lebih panjang sehingga tidak terlalu menyerupai bentuk pipa.

- Hati bertambah berat dan kerongkongan bertambah panjang.
- Otot pada bagian perut dan dinding usus akan menjadi lebih kuat dan tebal
- Usus akan bertambah panjang dan bertambah besar.

b. Sistem peredaran darah; pada usia 17/18 tahun jantung akan bertumbuh pesat, berat badan akan bertambah 12 kali pada waktu lahir, panjang dan tebal dinding pembuluh darah akan meningkat hingga mencapai tingkat kematangan yang sesuai.

c. Jaringan tubuh; pada usia 18 tahun perkembangan kerangka badan akan berhenti, berbeda dengan jaringan lain selain tulang akan terus berkembang hingga mencapai ukuran yang matang.

d. Sistem pernafasan; pada usia 17 tahun kapasitas paru-paru terhadap wanita akan sudah hampir matang, berbeda dengan anak laki-laki yang mencapai kematangan paru-paru beberapa tahun kemudian.

#### 4. Perkembangan emosi

Pada masa remaja merupakan kemampuan remaja dalam merumuskan sebuah perencanaan yang strategis dalam mengambil keputusan. Pada masa ini ada yang dinamakan *lobe frontal* yang diaman ini akan terus menerus berkembang hingga mencapai usia 20 tahun dan bahkan bisa lebih. *Lobe frontal* ini merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan intelektual remaja.

## 5. Perkembangan sosial

Pada usia remaja terdapat *social cognition* yang merupakan kemampuan untuk memahami orang lain. pada tahap ini remaja akan mampu memahami orang lain, baik itu bersifat pribadi maupun bersifat umum yang menyangkut minat dan nilai serta perasaan orang. Pemahaman ini akan menjalin hubungan sosial yang baik hingga mudah mengakrabkan diri dengan orang lain terkhusus kepada teman sebaya

### 2.3 Perilaku Menyimpang

#### 2.3.1 Pengertian Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang (*deviant behavior*) yaitu semua tindakan yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem tata sosial masyarakat. Perilaku menyimpang didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang anggota masyarakat secara sadar atau tidak sadar yang bertentangan dengan norma atau aturan yang telah disepakati bersama, yang menimbulkan korban (*victims*) maupun tidak ada korban. Perilaku menyimpang (*deviant Behavior*) yang menimbulkan korban dapat dikategorikan sebagai kejahatan, pelanggaran, dan kenakalan. Sedangkan perilaku menyimpang yang tidak menimbulkan korban disebut penyimpangan, dan korbannya adalah diri sendiri.

#### 2.3.2 Bentuk-Bentuk Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang adalah suatu tindakan yang tidak sesuai atau tidak dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku di

masyarakat. Tindakan perilaku menyimpang tersebut dilakukan baik secara sadar maupun tidak sadar. Perilaku menyimpang apabila terus berkembang akan menyebabkan timbulnya penyakit sosial dalam masyarakat. Adapun bentuk-bentuk penyimpangan yang ada dalam masyarakat antara lain:

1. Minuman keras
2. Penyalahgunaan narkotika
3. Perkelahian pelajar
4. Perilaku seks diluar nikah
5. Berjudi
6. Tindak kejahatan (kriminalitas)

Hal yang lebih terperinci dikemukakan oleh Kartini Kartono (1992).

Bahwa wujud dari perilaku delikuen antara lain:

1. Kebut-kebutan di jalanan yang akibatnya mengganggu keamanan lalu lintas. Disamping itu juga membahayakan diri sendiri dan orang lain.
2. Perilaku ugal-ugalan, berandalan, urakan yang mengacaukan ketenteraman masyarakat sekitar.
3. Perkelahian antar geng, antar kelompok, antar sekolah, antar suku sehingga kadang-kadang membawa korban jiwa.
4. Membolos sekolah lalu menggelandang sepanjang jalan, atau bersembunyi di tempat-tempat terpencil sambil melakukan eksperimen bermacam-macam tindakan kriminal.

5. Kriminalitas anak, remaja, adolesens antara lain berupa perbuatan mengancam, intimidasi, memeras, mencuri, mencopet, merampas, menjambret, menyerang, merampok, membunuh, tindak kekerasan dan pelanggaran lainnya.
6. Berpesta pora sambil mabuk-mabukan, melakukan hubungan seks bebas, atau orgi (mabuk-mabukan hebat dan menimbulkan keadaan yang kacau balau yang mengganggu lingkungan).
7. Perkosaan, agresivitas seksual dan pembunuhan dengan motif seksual, atau didorong oleh reaksi-reaksi kompensatoris dari perasaan inferior, menuntut pengakuan diri, depresi hebat, rasa kesunyian, emosi balas dendam, kekecewaan ditolak cintanya.
8. Kecanduan dan ketagihan bahan narkotika yang akhirnya erat kaitannya dengan tindak kejahatan.
9. Tindakan-tindakan amoral seksual secara terang-terangan tanpa tedeng aling-aling, tanpa rasa malu dengan cara yang kasar.
10. Homoseksualitas, erotisme anal dan oral, dan gangguan seksual lainnya.
11. Perjudian dan bentuk-bentuk permainan lain dengan taruhan, sehingga mengakibatkan dampak kriminal.
12. Komersialisasi seks, pengguguran janin oleh gadis-gadis delikuen dan pembunuhan bayi oleh ibu-ibu yang tidak kawin.
13. Tindakan radikal dan ekstrim, dengan cara kekerasan, penculikan dan pembunuhan yang dilakukan oleh anak-anak remaja.

14. Perbuatan asosial dan anti sosial lainnya yang disebabkan oleh gangguan kejiwaan pada anak-anak dan remaja psikopatik, psikotik, neurotik dan menderita gangguan-gangguan jiwa lainnya.
15. Tindak kejahatan disebabkan oleh penyakit tidur, dan ledakan meningitis serta post encephalitics juga luka di kepala dengan kerusakan pada otak ada kalanya menyebabkan kerusakan mental sehingga

#### 2.4 Perspektif Teoritis



Maraknya kasus kenakalan remaja dan pergaulan bebas yang banyak terjadi di kalangan remaja saat ini menjadi fenomena yang sangat menarik. Berdasarkan dari data dan hasil penelitian yang menemukan bahwa

kenakalan remaja bukanlah suatu fenomena yang baru melainkan lanjutan dari perilaku sosial. Kemudian hal itu memiliki hubungan yang erat dengan pengasuhan orangtua kepada anaknya khususnya ayah yang menjadi peranan yang sangat penting kepada anak terlebih bagi perilaku moral anak. Seorang anak yang mendapatkan pengasuhan yang baik akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan serta dengan norma terhadap lingkungan.

Penelitian ini menjelaskan tentang pentingnya *father involvement* apabila di terapkan dengan baik kepada anak mulai dari dia kecil hingga beranjak dewasa. Seorang anak yang tidak mendapatkan peranan seorang ayahnya atau anak yang hilang figur ayah dalam hidupnya cenderung akan melakukan hal-hal yang menyimpang dari atauran-aturan. Anak yang merasakan kekurangan figur ayah akan cenderung melakukan hal negatif seperti anak akan terlibat dalam pergaulan bebas dan kenakalan remaja, seperti terlibat perkelahian, meminum miras, merokok, menattonya anggota tubuh, serta melakukan sex bebas. Mereka tidak ragu melakukan hal-hal menyimpang dan negatif demi mendapatkan sesuatu yang mampu membuat mereka merasa senang.

Keterlibatan ayah merupakan suatu bentuk partisipasi ayah secara aktif terhadap anak apabila ayah terus menerus aktif dalam proses pengasuhan anak. Seperti menunjang peran seorang ibu dalam pengasuhan serta penyediaan kehidupan pada keluarga. Keterlibatan ayah akan melibatkan partisipasi mulai dari fisik, efektif, serta kognitif dalam bentuk interaksi

antara ayah dan anak yang kemudian akan memiliki fungsi untuk melindungi anak dari potensi berbahaya hal itu akan memberikan kesejahteraan anak dalam pengambilan keputusan kemudian akan mendisiplinkan anak dan akan menggambarkan peran ayah sebagai pembri dorongan dalam perkembangan seorang anak.

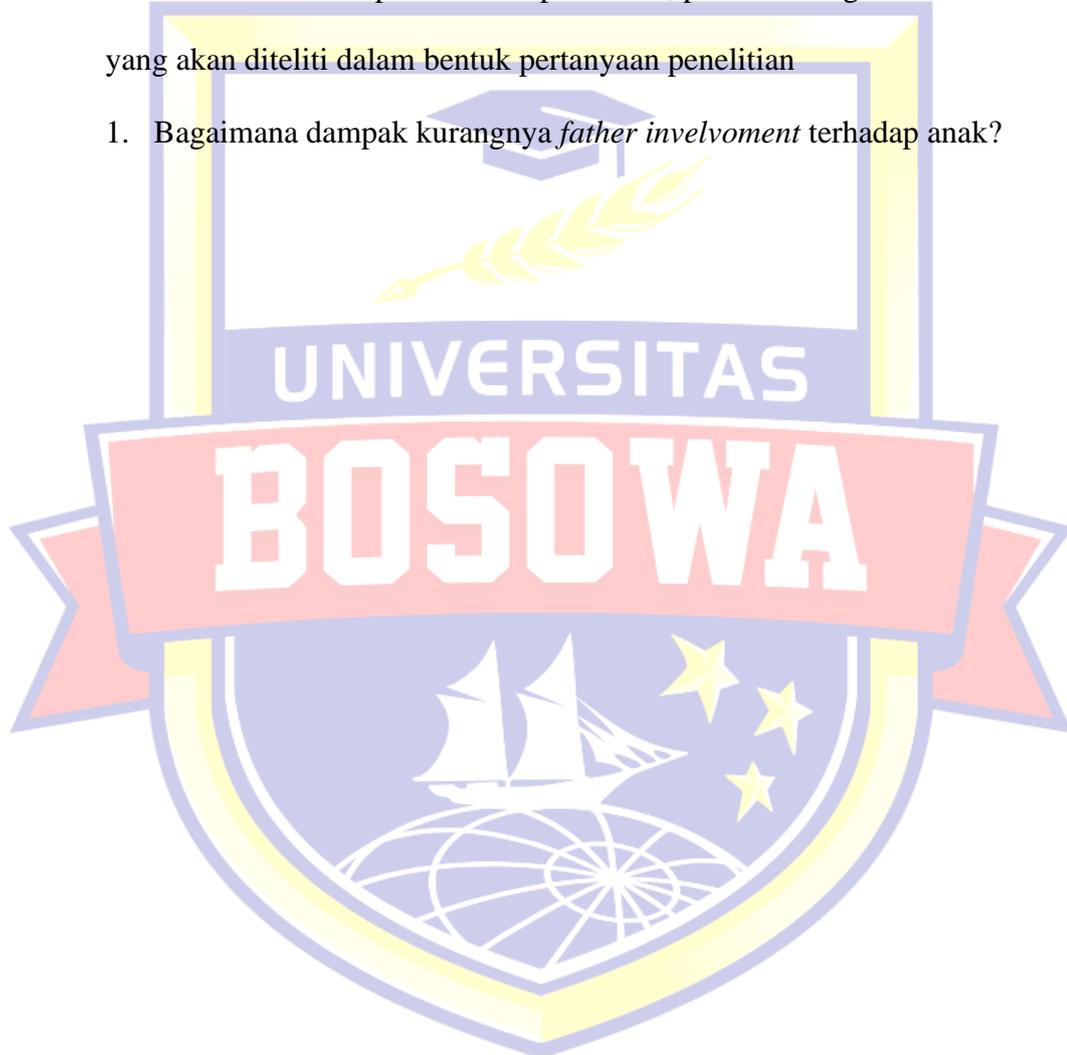
Keterlibatan atau keikutsertaan ayah dalam proses pengasuhan anak serta pemeberian kasih sayang kepada anak seperti menghabiskan waktu bermain bersama anak, memberikan makan, serta menyiapkan pakaian kepada anak akan memberikan dampak positif terhadap anak, begitu pula sebaliknya ayah yang tidak berperan aktif terhadap anak akan berdampak negatif kepada anak seperti anak akan terlibat dalam pergaulan bebas dan kenakalan remaja yang membuat anak anak menyimpang dari aturan-aturan dan norma sosial. Dalam beberapa penelitian juga memperlihatkan kedua perbedaan yang sangat signifikan terhadap anak yang ayahnya terlibat dengan baik dan anak yang kekurangan figur seorang ayah.

Dapat disimpulkan bahwa *father involvement* atau keterlibatan ayah dalam pengasuhan merupakan bentuk partisipasi ayah dan tanggung jawab ayah terhdap anak dan keluarga yang memiliki dampak positif. Keterlibatan ayah dalam proses pengasuhan terhadap anak di lakukan mulai anak kecil hingga beranjak dewasa yang akan memberikan anak rasa percaya diri serta anak akan merasa tercukupi kasih sayang ayah dan kemudian akan memebrikan motivasi yang tinggi terhadap anak dalam menjalankan kesehariannya.

## 2.4 Pertanyaan Penelitian

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, peneliti menguraikan masalah yang akan diteliti dalam bentuk pertanyaan penelitian

1. Bagaimana dampak kurangnya *father involvement* terhadap anak?



UNIVERSITAS  
BOSOWA

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan mencoba memahami permasalahan dari responden dengan mengumpulkan data secara spesifik dari responden dengan tujuan memberi perspektif kemudian menganalisisnya dalam menginterpretasikan data. (Creswell, 1998) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian serta pemahaman yang berasal dari metodologi yang telah digali lebih dalam terkait suatu fenomena sosial dan permasalahan manusia. Pada pendekatan kualitatif ini peneliti akan membuat suatu gambaran yang telah terperinci, kemudian meneliti kata-kata dari pandangan dan laporan terperinci dari responden, kemudian melakukan studi pada situasi yang dialami.

#### 3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini lebih diarahkan kepada penelitian fenomenologi. Pemilihan metode fenomenologi ini disebabkan oleh adanya tujuan yang berguna untuk menginterpretasikan lalu menjelaskan pengalaman yang dialami oleh seseorang yang terjadi dalam kehidupannya. Menurut Schutz (1994) fenomenologi ialah sebuah cara yang telah disatukan datau dirumuskan untuk dapat melihat dan memeriksa serta menganalisis kehidupan individu yang berupa pengalaman terkait apa yang terjadi sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini membutuhkan responden

dengan kriteria tertentu sehingga peneliti menggunakan pendekatan *snowball sumpling* yang dimana teknik ini merupakan pengambilan sample non-probabilitas dimana sample memiliki sifat yang jarang ditemukan. Ini adalah teknik pengambilan sample, dimana subjek yang da memberikan rujukan untuk merekrut sample yang diperlukan untuk studi penelitian. (Sugiono, 2017) menejelaskan bahwa *snowball sumpling* ialah salah satu teknik penentuan sample yang jumlah awlnya kecil hingga semakin lama akan berjumlah semakin besar. Dalam penentuan sumple atau subjek, tahap pertama peneliti akan mengambil atau memilih satu atau dua orang yang akan di jadikan sample namun karena peneliti merasa data yang diinginkan masih kurang sesuai maka peneliti dapat mengambil mengambil orang lain yang dapat mlengkapi data..

### **3.3 Unit Analisis**

Unit analisis merupakan satuan yang tentunya perlu diperhitungkan sebagai subjek dalam penelitian. Unit analisis adalah prosedur dalam pengambilan sampel. Unit analisis dalam penelitian ini adalah dampak terhadap anak akibat rendahnya *father involvoment*.

### **3.4 Teknik Penggalian Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah:

a. Metode wawancara

Dalam penelitian kualitatif yang berupa percakapan tatap muka antara peneliti dan responden. Slamet (2011) mengemukakan bahwa proses wawancara atau wawancara adalah cara atau teknik yang

digunakan untuk dapat memperoleh suatu informasi melalui dengan kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan orang yang diteliti. Sejalan dengan Nazir (1993) yang mendefinisikan wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara peneliti dan responden sambil bertatap muka dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

b. Observasi

Alder & Alder (1987) menjelaskan bahwa observasi merupakan dasar pokok dari sebuah metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yang terkhusus menyangkut terkait ilmu-ilmu sosial serta perilaku terhadap manusia. (Werner & Schoepfle, 1987) menjelaskan maksud dari observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik yang dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari aktivitas yang terjadi secara alami untuk dapat menghasilkan data.

Morris (1973) Mendefinikan bahwa observasi merupakan sebuah aktivitas yang mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen serta merekam dengan tujuan ilmiah atau juga dengan tujuan lain. atau untuk lebih singkatnya observasi adalah sekumpulan kesan terkait dunia sekitar berdasarkan kemampuan daya tangkap panca indera manusia.

### 3.5 Responden Dan Lokasi Penelitian

#### 1. Responden

Penelitian ini menggunakan responden yang dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Remaja berusia 16-22 tahun
- b. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- c. Tinggal serumah dengan kedua orangtua terkhusus kepada ayah .

Kriteria diatas dipilih karena peneliti tertarik untuk meneliti fenomena ketidakhadiran ayah atau figur ayah pada diri remaja yang sedang mencari identitas dan membutuhkan sosok untuk dijadikan panutan, pelindung atau *role model* seorang anak dari seorang ayah.

#### 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Makassar, Kec. Tamalate, Sulawesi Selatan. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena terdapat beberapa kelompok remaja yang terlibat dalam kenakalan remaja dan pergaulan bebas.

### 3.6 Teknik Pengorganisasian Data

Peneliti yang akan melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan apabila tidak mengetahui metode apa yang terdapat dalam pengumpulan data. Sugiyono (2018), memaparkan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai settingan, berbagai sumber, serta dengan berbagai cara. Lofland Lexy J. Moleong (2011). Menjelaskan

bahwa sumber utama dalam sebuah penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode yaitu dengan wawancara yang mendalam (*depthinterview*) dan melakukan observasi (pengamatan).

Dalam mendapatkan sumber data yang valid serta akurat maka peneliti harus turun langsung ke lokasi penelitian dengan dibantu orang lain ataupun instrument serta alat utama dalam penelitian ini. Sugiono (2013) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif dapat disebut sebagai *human instrument*, yang berarti *human instrument* mempunyai fungsi untuk dapat memastikan fokus utama, mencari informan yang dijadikan sebagai sumber dalam perolehan data, melakukan pengumpulan data yang diperoleh, mengecek kuantitas data, menganalisis data yang diperoleh, menjelaskan hasil analisis data, serta membuat kesimpulan atau ringkasan atas temuan, yang diperoleh dari penelitian tersebut.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Sugiono (2013) mengemukakan tiga tahap analisis data:

#### a. *Data reduction*/ Reduksi Data

*Data reduction* dilakukan guna untuk mendapatkan gambaran dari sebuah hasil penelitian dengan memilih serta merangkum hal-hal yang mencakup hasil observasi dan wawancara yang dianggap penting yang bertujuan agar mendapatkan hasil yang mencakup hasil keseluruhan rumusan masalah telah ditetapkan oleh peneliti. Tujuan dilakukan reduksi data ini adalah untuk mempermudah dalam pengambilan data selanjutnya.

b. *Data Display/ Penyajian Data*

*Data display* dapat berupa bagan atau uraian dan sejenisnya dalam sebuah penelitian, dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan cara memberikan teks naratif. Yang dimana penyajian model ini berfungsi agar hasil dari penelitian bisa mempermudah bagaimana pemahaman yang terkait terhadap apa yang terjadi berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan.

c. *Concluding drawing/ Verifikasi data*

Verifikasi data adalah suatu proses memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dari penelitian tersebut bisa berupa gambaran terhadap situasi tertentu dan juga objek penelitian. Hal ini dapat berupa kesimpulan terhadap permasalahan yang belum jelas sampai menjadi jelas.

### 3.8 Teknik Kredibilitas Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis data agar dapat menguji keabsahan data menurut (Creswell, 2018).

a. Triangulasi data

Triangulasi data ini berfungsi untuk membuktikan keabsahan dari sebuah data dengan mengambil sesuatu atau hal lain untuk keperluan dan sebagai perbandingan terhadap data yang ditemukan. Triangulasi yang digunakan terhadap penelitian ini merupakan triangulasi waktu, yang dimana peneliti melakukan wawancara secara berkala dan

berulang yang bertujuan untuk membenarkan informasi yang diberikan responden sebelumnya.

b. *Peer debriefing*

*Peer debriefing* adalah cara melakukan tanya jawab dengan seorang sesama peneliti, yang dimana cara tersebut berfungsi untuk memberikan *review* dan pandangan untuk meningkatkan keakuratan dari hasil sebuah penelitian.

### 3.9 Isu Etik Dalam Penelitian

Etika penelitian merupakan adalah satu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti dan pihak yang akan diteliti dalam hal ini subjek penelitian.

a. *Ethical clearance*

*Ethical clearance* adalah sebuah pertanyaan yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan terkait penelitian yang akan dilakukan dan peneliti akan menjelaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan tidak akan mengakibatkan hal negatif serta hal yang tidak diinginkan oleh subjek. Baik itu secara fisik maupun mental dan psikologis subjek (Azwar, 2017).

b. *Informed Concert (IC)*

*Informed concert* atau biasa di kenal dengan IC adalah sebuah pernyataan yang akan diberikan oleh peneliti terhadap sebjek penelitian mengenai kesediaanya dalam penelitian. Pada tahap ini tidak ada paksaan

dari pihak manapun melainkan atas keinginan subjek sendiri untuk menjadi subjek dalam penelitian yang hendak dilakukan. Peneliti juga pada tahap ini telah memberi informasi terkait kegiatan penelitian yang akan dilakukan baik itu secara manfaat maupun resiko terhadap responden (Azwar, 2017).

### 3.11 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Revisi Proposal Penelitian						
Penyusunan <i>Guide Interview</i>						
Mengurus Surat Persetujuan						
Pengambilan Data						
Menginput Data						
Penyusunan Laporan Penelitian						

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Makassar yang merupakan salah satu kota besar yang berada di Indonesia. Berdasarkan hasil survey Indonesia masuk dalam kategori kurangnya keterlibatan ayah dalam proses pengasuhan anak, yang dimana hal itu disepakati oleh KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) pada tahun 2017. Mengatakan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan secara langsung berada pada kisaran 26,2%. Dari hasil perentase tersebut dapat dikatakan bahwa keterlibatan ayah dalam proses pengasuhan dapat dikatakan rendah, kemudian hal itu hanya berperan sebagai pencari nafkah utama bagi keluarga padahal keterlibatan ayah dalam pengasuhan perlu dijadikan sorotan utama (KPAI, 2017).

Penelitian ini dilakukan dengan empat orang remaja akhir yang berada di Kota Makassar sebagai subjek penelitian. Empat orang tersebut terdiri dari dua orang remaja laki-laki dan dua orang remaja perempuan. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan dokumentasi dokumen-dokumen guna mengumpulkan data penelitian seperti *guideline interview*, lembar observasi, lembar persetujuan, dan lembar riwayat hidup. Selain itu peneliti memberikan surat persetujuan atau *inform consent* kepada subjek sebelum melakukan pengambilan data.

Peneliti mencari subjek penelitian dalam hal ini adalah remaja akhir yang tinggal di Kota Makassar yang telah pernah terlibat dan melakukan perilaku

menyimpang seperti tawuran bebas, ngelem, minum minuman keras, dan melakukan hubungan seksual pranikah. Peneliti kemudian menjalin dan membangun komunikasi dan *building report* dengan subjek saat bertemu guna menyampaikan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini. Peneliti selanjutnya meminta kesediaan subjek untuk dapat diwawancarai dan menandatangani lembar persetujuan. Wawancara dilakukan di Kota Makassar dan peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan *handphone* sebagai alat bantu perekaman suara.

#### 4.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian berjumlah empat orang remaja akhir yang terdiri dari dua orang remaja laki-laki dan dua orang remaja perempuan yang memiliki usia 18-20 tahun yang pernah melakukan perilaku menyimpang yang tinggal di Kota Makassar. Proses mendapatkan responden yaitu dengan mencari informasi terkait remaja yang pernah melakukan perilaku menyimpang seperti terlibat perkelahian bebas, minum minuman keras, ngelem, dan melakukan hubungan seksual pranikah dengan menggunakan teknik *snowball sampling*.

Tabel 4. 1 Profil Responden Penelitian

No	Inisial	Usia	Alamat	pekerjaan
1	A	19	Makassar	Pengamen
2	J	18	Makassar	pengamen
3	T	19	Makassar	Penjual tissu

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden pertama berinisial A yang berusia 19 tahun yang merupakan seorang pengamen yang tinggal di Kota Makassar. Responden kedua berinisial J yang berusia 18 tahun dan juga merupakan seorang pengamen yang tinggal di Kota Makassar. Responden ketiga berinisial T yang merupakan penjual *Tissue* yang berusia 19 tahun yang tinggal di Kota Makassar.

*Tabel 4. 2 jadwal pelaksanaan kegiatan*

No	Responden	Waktu	Kegiatan
1	A	13 Juni & 17 Juni 2023 (11.50 –00.30 WITA & 00.15 – 00.26 WITA)	<i>Building Report,</i> Wawancara
2	J	15 Juni & 06 Juli 2023 (23.17-23.35 WITA & 00.23-00.40 WITA)	<i>Building Report,</i> Wawancara
3	T	03 Juli & 18 Juli 2023 (23.34-23.51 WITA & 19.40-19.48 WITA)	<i>Building Report,</i> Wawancara

Proses wawancara pertama dilakukan pada subjek berinisial A yang dimana proses wawancara dilaksanakan di tempat subjek mengamen di Kota Makassar. Hal itu berdasarkan dari hasil kesepakatan bersama antara peneliti dan subjek. Dalam proses wawancara tersebut peneliti melakukan wawancara sebanyak dua kali yang dimana peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara dan kemudian peneliti melaksanakan wawancara pertemuan pertama selama 13 menit 51 detik pada pukul 11.50-00.30 WITA dan wawancara pertemuan kedua dilakukan selama 11 menit 5 detik pada pukul 00.15-00.26 WITA.

Wawancara selanjutnya dilakukan pada subjek kedua yang berinisial J yang dimana proses wawancara juga dilakukan di tempat subjek mengamen di

Kota Makassar yang tidak jauh dari lokasi wawancara pada subjek pertama. Pada proses wawancara terhadap subjek kedua dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yang dimana peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dan kemudian melakukan wawancara pertama selama 18 detik 21 detik pada pukul 23.17-23.35 WITA dan wawancara pertemuan kedua dilakukan selama 17 menit 51 detik pada pukul 00.23-00.40 WITA.

Wawancara selanjutnya dilakukan pada subjek ketiga yang berinisial T yang dimana proses wawancara juga dilakukan di tempat subjek melakukan aktivitasnya berjualan *Tissue* tidak jauh dari lokasi wawancara terhadap responden satu dan dua yaitu di Kota Makassar. Pada proses wawancara terhadap subjek ketiga ini dilakukan sebanyak dua kali yang dimana peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dan kemudian melakukan wawancara selama 16 menit 55 detik pada pukul 23.34-23.51 WITA dan wawancara pertemuan kedua dilakukan selama 8 menit 23 detik pada pukul 19.40-19.48 WITA.

### **4.3 Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 responden penelitian**

responden dalam penelitian dilakukan pada remaja di Kota Makassar untuk melihat gambaran *Father Invelvoment* pada remaja yang melakukan perilaku menyimpang. Pada bagian ini, peneliti akan menjabarkan hasil analisis data wawancara yang telah dilakukan dan diuraikan kedalam bentuk narasi. Interpretasi atau penafsiran akan dijabarkan berdasarkan hasil dari proses pengambilan data yang

dilakukan melalui teknik wawancara dan observasi. Berikut adalah identitas responden:

a. Responden Pertama

- a Nama : A  
 b Usia : 19 tahun  
 c Jeniskelamin : Laki-laki  
 d Agama : Islam  
 e Pendidikan : SMP  
 f Alamat : Makassar

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh tema besar yakni komunikasi, kedekatan emosional, dan aktivitas bersama. Pembahasan pertama terkait hasil analisis data kualitatif pada responden pertama yakni berkaitan dengan tema komunikasi yang akan dijelaskan pada hambar berikut:



Berdasarkan dari hasil gambar diatas, dapat dilihat terkait dengan tema komunikasi, terdiri dari dua ide pokok (*impresi*) yaitu durasi komunikasi dan komunikasi antara ayah. Ide pokok (*impresi*) yang pertama adalah durasi komunikasi. Berdasarkan dari hasil analisis data wawancara yang telah dilakukan muncul sebanyak dua kali dengan dua hasil *coding* yaitu waktu yang diluangkan satu jam dan adanya konflik.

Hal tersebut memiliki makna bahwa durasi komunikasi yang dilakukan subjek bersama dengan ayahnya dapat dikatakan sedikit yang ditambah dengan adanya konflik dengan ayah. Berikut adalah hasil wawancara yang berkaitan dengan tema durasi komunikasi.

*“Stengah tahun kk.” (timeline 50/1.)*

*“Biasa juga iyya kak jauh ji, kalau anu biasa satu jam, dua jam, kadang biasa and sampe ji kalau nd penting ji kk nda mungkin lama.” (timeline 58-59/1.)*

Ide pokok (*impresi*) selanjutnya yaitu komunikasi antara ayah, berdasarkan dari hasil analisis data wawancara didapatkan frekuensi kemunculan sebanyak lima kali dengan dua hasil *coding* yaitu penting dan tidak saling menyapa

Hal tersebut memiliki makna bahwa subjek merasa melakukan komunikasi itu penting antara ayah dan anak tetapi karena adanya jarak konflik yang menyebabkan tidak adanya komunikasi dengan ayah sehingga tidak saling menyapa. Berikut adalah hasil wawancara yang berkaitan dengan tema komunikasi antara ayah:

“Penting kak” (timeline 36/1)

“Tidak iya kalau bapakaku, kalau mamaku ku sapa ji, kalaubapakaku tidak.” (timeline 41/1)

“Tidak ji kak.” (timeline 43/1)

Tema besar selanjutnya yaitu kedekatan emosional yang dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 4. 1 hasil analisis tema kedekatan emosional subjek 1

Berdasarkan dari hasil gambar diatas, dapat dilihat bahwa tema kedekatan emosional terdiri dari dua ide poko (*impresi*) yaitu emosi dan sikap. Ide pokok (*impresi*) yang pertama adalah emosi berdasarkan hasil analisis data dan wawancara ditemukan sebanyak dua puluh satu kali dengan empat hasil *coding* yaitu perasaan ingin dipeluk, perasaan terhadap ayah, hubungan antara ayah.

Hal tersebut memiliki makna bahwa subjek merasa kekurangan peran ayah hingga mengungkapkan perasaan yang dirasakan dan yang dialami

saat ini. Berikut adalah hasil wawancara yang berkaitan dengan tema emosi:

*“Biasa ki na anu kak, kaya di tatapki begitu e, di tatap maksudnya nda baik padahal kaya nda na suka itu kaya semacam nakal nda ada semua, tapi nda tau kenapa kak, setiap na liatka na tatapka baruna tatap nda baikka. Kan saya selama ini bukan ka, sebelum kos ka kak di rumahnya ka nenekaku baru sampaing rumah sama orangtua ku setiap ketemu ka pasti na tatapka baruna tatap nda baikaka.” (timeline 12-15/2)*

*“Dehh mau a menangis itu dicerita kk.” (timeline 95/1)*

*“Nd enak kalau dikasi begitu ki, mending takakala dipkulki dari pada.” (104/2) “Berat sekali kak, karena sebelum ini belum dirasakan bagaimana hidup kalau sendiri, bagaimana hidupta kalau kita hidup sendiri ternyata berat sekali kak.” (timeline 79-80/2)*

*“Tidak ji kak itu ji mau ka bilang kenapa cuekaki bapakaku selama dewasa ka? Kalau memang ada kesalahan ku tanyaka, kalau didiami nd baik. Kalau ditanya bisa di tau bilang ini kesalahanku. Dia tidak, diam ki kak.” (timeline 127-128)*

*“Pastimi iyya sedih kak.” (timeline 133/2)*

*“Kalu biasa iyya kak kalau di ingatki orangtua minumki lagi.” (timeline 135/1).*

Ide pokok (*impresi*) selanjutnya yaitu sikap, berdasarkan dari hasil analisis data wawancara yang telah di dapatkan frekuensi kemunculan sebanyak enam kali dengan hasil *coding* sikap ayah terhadap anak yang mendiami anak..

Hal tersebut memiliki makna bahwa subjek tidak mendapatkan perhatian dan lebih bersikap acuh terhadap anak . Berikut adalah hasil wawancara yang diberkaitan dengan tema sikap:

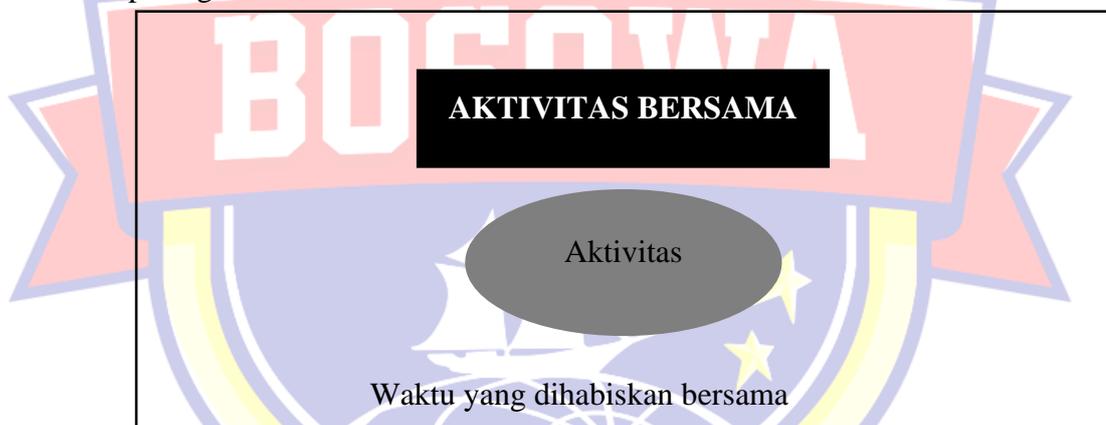
*“Tidak ji iyya kk, cuman ada iyya juga cuman itu ji biasa kalau na tatapka. Karena dibilang nda suka iyya pasti disukai ji*

*kk cuman kuhindari saja biasa kalau natatapka. Makanya itu kos ka jadi nda pernah na liat.” (timeline 35-36/2)*

*“Kalau penglihatan ku iyya kaya semacam begitu ji, kalau na liatki pasti na tatapki yang nd baik-baik. Cuman nd pernah ji bicara iyya, cuman dari jauh ji na tatapki.”(timeline 86-87 /2)*

*“Iye ada, makanya itu biasa kalau na tatapki makaya pergi ka dari rumahnya nenekku kk karena setiap na liatki pasti na tatap-tatap nd baikmakanya tu pergi ka supaya nd bisa ya naliat, bemanu.” (timeline 101-102/2)*

Tema besar selanjutnya yaitu aktivitas bersama yang akan dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 4. 2 Hasil analisis tema aktivitas bersama subjek 1

Berdasarkan dari hasil gambar diatas, dapat dilihat bahwa tema aktivitas bersama terdiri dari satu ide pokok (*impresi*) yaitu aktivitas. Ide pokok (*impresi*) aktivitas berdsarkan hasil analisis data dan wawancara ditemukan sebanyak dua kali dengan hasil coding yaitu waktu yang dihabiskan bersama.

Hal tersebut memiliki makna bahwa subjek kurang melakukan aktivitas dan interaksi bersama dengan ayahnya. Berikut adalah hasil wawancara yang berkaitan dengan tema aktivitas bersama:

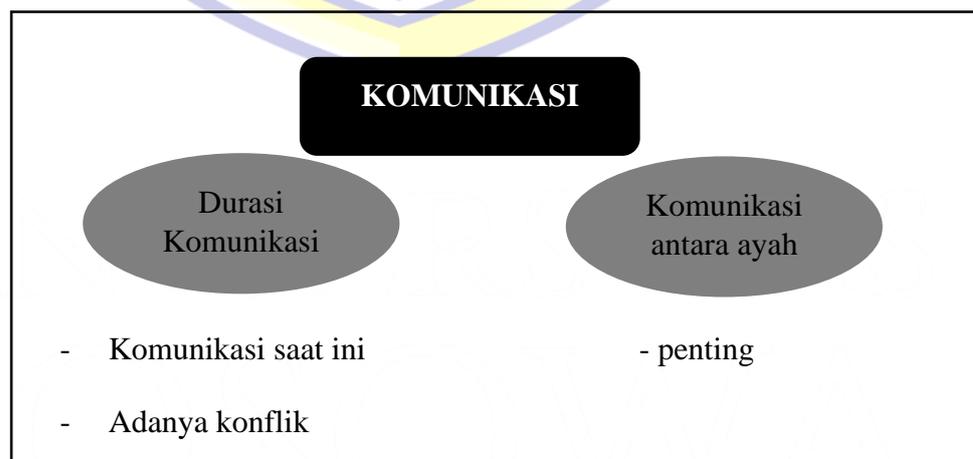
“Ka jarangka juga ketemu, kalau mau ka juga ketemu jarang kk nd pernh ka ketemu.” (time line 74/1)

“Jarangji iyya kalau kerja-kerja.” (time line 115/1)

b. Responden kedua

- a Nama : J  
 b Usia : 18 tahun  
 c Jenis kelamin : Laki-laki  
 d Agama : Islam  
 e Pendidikan : SMP  
 f Alamat : Makassar

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh tema besar yakni komunikasi, kedekatan emosional, dan aktivitas bersama. Pembahasan pertama terkait hasil analisis data kualitatif pada responden pertama yakni berkaitan dengan tema komunikasi yang akan dijelaskan pada hambar berikut:



Gambar 4. 3 hasil analisis tema komunikasi subjek 2

Berdasarkan dari hasil gambar diatas, dapat dilihat terkait dengan tema komunikasi, terdiri dari dua ide pokok (*impresi*) yaitu durasi komunikasi dan komunikasi antara ayah. Ide pokok (*impresi*) yang pertama adalah durasi komunikasi. Berdasarkan dari hasil analisis data wawancara yang telah dilakukan muncul sebanyak dua kali dengan hasil *coding* yaitu komunikasi saat ini dan adanya konflik.

Hal tersebut memiliki makna bahwa durasi komunikasi yang dilakukan subjek bersama dengan ayahnya dapat dikatakan kurang baik yang ditambah dengan adanya konflik dengan ayah. Berikut adalah hasil wawancara yang berkaitan dengan tema durasi komunikasi:

*“Lagi kurang baik sih.” (timeline 57/1)*

*“Awalnya tidak ku tau bilang itu orang tua ku, sedangkan mamaku saja ku panggil kakak.” (timeline 64/1)*

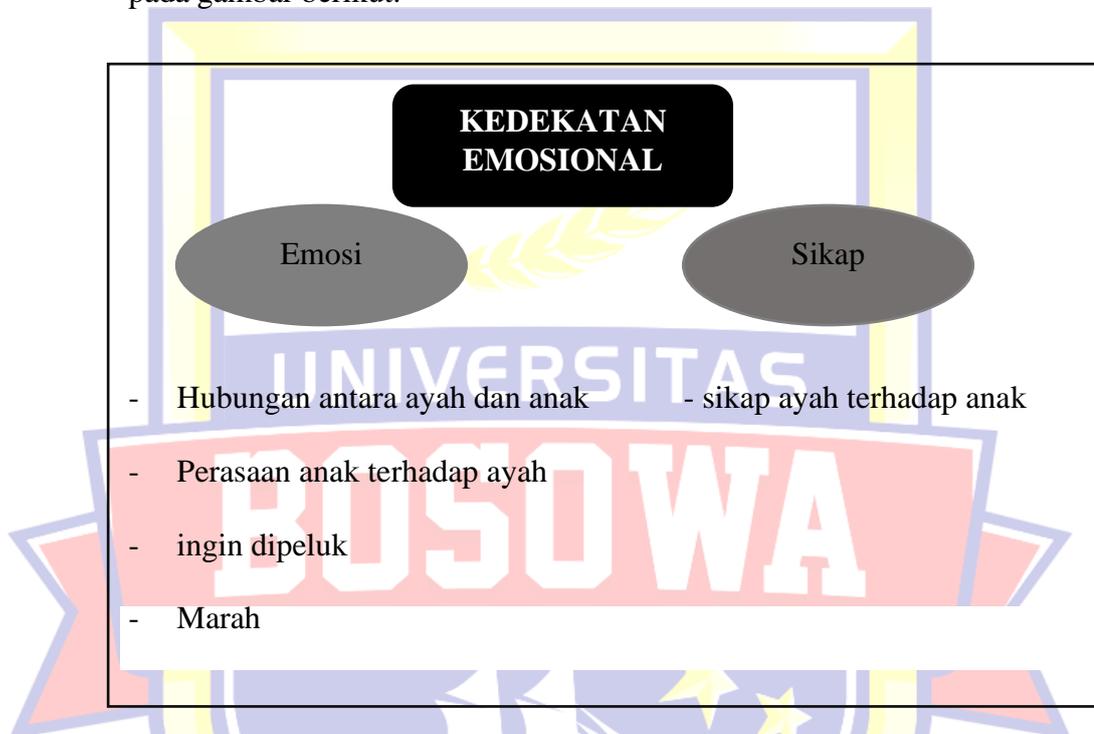
Ide pokok (*impresi*) selanjutnya yaitu komunikasi antara ayah, berdasarkan dari hasil analisis data wawancara didapatkan frekuensi kemunculan sebanyak lima kali dengan dua hasil *coding* yaitu penting.

Hal tersebut memiliki makna bahwa subjek merasa melakukan komunikasi itu penting antara ayah dan. Berikut adalah hasil wawancara yang berkaitan dengan tema komunikasi antara ayah:

*“Penting sekali.” (timeline 53/1)*

*“Untuk mengenal orang lebih dalam pastikan harus komunikasi.” (timeline 55/1).*

Tema besar selanjutnya yaitu kedekatan emosional yang dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 4. 4 Hasil analisis tema kedekatan emosional subjek 2

Berdasarkan dari hasil gambar diatas, dapat dilihat bahwa tema kedekatan emosional terdiri dari dua ide pokok (*impresi*) yaitu emosi dan sikap. Ide pokok (*impresi*) yang pertama adalah emosi berdasarkan hasil analisis data dan wawancara ditemukan sebanyak dua puluh tiga kali dengan empat hasil *coding* yaitu hubungan antara ayah dan anak, perasaan anak terhadap ayah, ingin dipeluk, marah.

Hal tersebut memiliki makna bahwa subjek merasa kekurangan peran ayah hingga mengungkapkan perasaan yang dirasakan dan yang dialami saat ini. Berikut adalah hasil wawancara yang berkaitan dengan tema emosi:

*“Karena kalau dia pelukka, itu moment pertama kali!” (timeline 153/1)*

*“Moment pertama kali! Selama 18 tahun.” (155-156/1)*

*“Kaya misalkan mau seperti orang lain orangtuanya begitu, karena yang bikin saya tinggal dijalanan itu ji kurang perhatian ji.” (timeline 258/1)*

*“Yang tidak ku sukanya itu, kaya nd pernah ka na anggap ada.” (timeline 16/2)*

*“Iyee begitu ji, kalau dia ada disini anggap saya anggap tong ka kaya anakmu janganko maksudnya, apa namanya jangko kaya pilih kasih begitu ee. Pilih kasih anggap tong ka sebagai anakmu toh karena kau ada ka didunia ini, jadi anggap ka juga jangako kaya orang lain, mau tongka juga rasakan itu bagaimana apa di’ kasih sayang orangtua, karena dari umur dua bulan tidak ku rasa kasih sayangnya bapakku.” (timeline 143-147/2)*

Ide pokok (*impresi*) selanjutnya yaitu sikap, berdasarkan dari hasil analisis data wawancara yang telah di dapatkan frekuensi kemunculan sebanyak 10 kali dengan hasil *coding* sikap ayah terhadap anak.

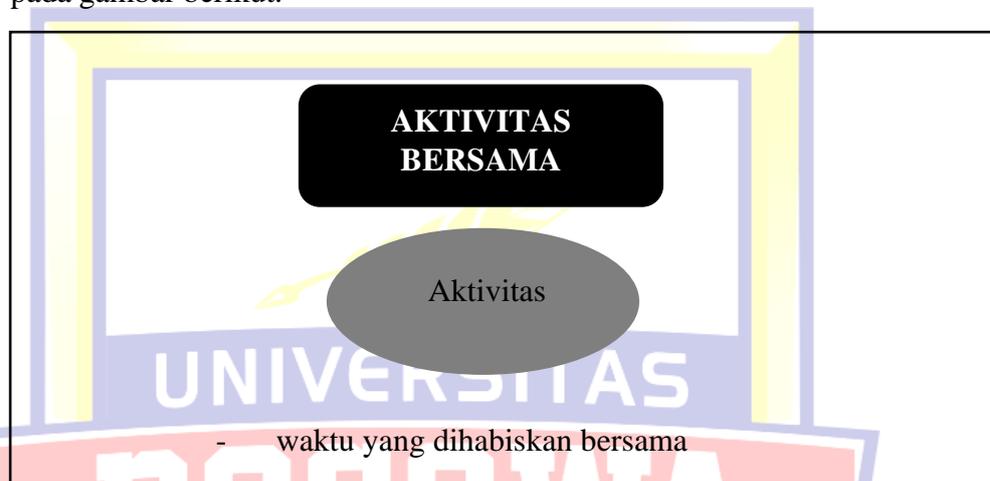
Hal tersebut memiliki makna bahwa subjek tidak mendapatkan perhatian dan lebih bersikap acuh terhadap anak . Berikut adalah hasil wawancara yang diberkaitan dengan tema sikap:

*“Waktuku apa kan pernah saya kenna DBD tidak pernah na jenguk biar satu kali.” (timeline 56/2)*

*“Kenna DBD nd pernah na jenguk, jangankan na jenguk barang-barang saja na kirim masuk nd ada.” (timeline 64/2)*

*“Tanya kabar tidak ada, baru pasnya ini anaknya sama istri sekrangnya apa di pokoknya pehatiannya bapakku itu ke adek tiriku ji.”(timeline 67-68/2)*

Tema besar selanjutnya yaitu aktivitas bersama yang akan dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 4. 5 Hasil analisis tema aktivitas bersama subjek 2

Berdasarkan dari hasil gambar diatas, dapat dilihat bahwa tema aktivitas bersama terdiri dari satu ide pokok (*impresi*) yaitu aktivitas. Ide pokok (*impresi*) aktivitas berdsarkan hasil analisis data dan wawancara ditemukan sebanyak dua kali dengan hasil coding yaitu waktu yang dihabiskan bersama.

Hal tersebut memiliki makna bahwa subjek kurang melakukan aktivitas dan interaksi bersama dengan ayahnya. Berikut adalah hasil wawancara yang berkaitan dengan tema aktivitas bersama:

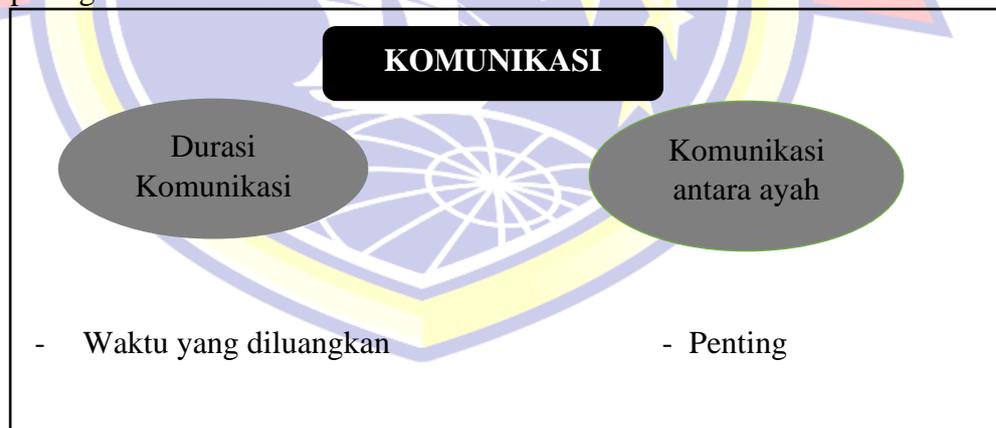
*“3 jam .” (timeline 102/3)*

*“Duduk-duduk saja, nda ada saling bicara. Karena kalau saya tidak dia ajakka bicara nd bicara ka juga.” (timeline 118-119/1)*

## c. Responden ketiga

- a Nama : T  
 b Usia : 19 tahun  
 c Jenis kelamin : Perempuan  
 d Agama : Islam  
 e Pendidikan : -  
 f Alamat : Makassar

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh tema besar yakni komunikasi, kedekatan emosional, dan aktivitas bersama. Pembahasan pertama terkait hasil analisis data kualitatif pada responden keempat yakni berkaitan dengan tema komunikasi yang akan dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 4. 6 Hasil analisis tema komunikasi subjek 3

Berdasarkan dari hasil gambar diatas, dapat dilihat terkait dengan tema komunikasi, terdiri dari dua ide pokok (*impresi*) yaitu durasi komunikasi dan komunikasi antara ayah. Ide pokok (*impresi*) yang pertama adalah durasi komunikasi. Berdasarkan dari hasil analisis data wawancara yang telah dilakukan muncul sebanyak satu kali dengan satu hasil *coding*

yaitu waktu komunikasi yang dilakukan antara ayah dan anak hanya berlangsung kurang lebih satu jam dan di sebabkan karena sedikitnya interaksi yang dilakukan bersama.

Hal tersebut memiliki makna bahwa komunikasi yang dilakukan subjek bersama dengan ayahnya dapat dikatakan sedikit. Berikut adalah hasil wawancara yang berkaitan dengan tema durasi komunikasi.

*“Banyak misalnya kadang setengah jam kadang tidak terlalu.” (timeline 89*

*“2 jam ji .” (timeline 225)*

*“Jarang ja cerita sama dia” (timeline 14/3)*

*“Nda terlalu lama ji” (timeline 57/3)*

Ide pokok selanjutnya yaitu komunikasi antara ayah, berdasarkan dari hasil analisis data wawancara didapatkan frekuensi kemunculan sebanyak dua kali dengan hasil *coding* yaitu penting.

Hal tersebut memiliki makna bahwa subjek merasa melakukan komunikasi itu penting antara ayah dan anak. Berikut adalah hasil wawancara yang berkaitan dengan tema komunikasi antara ayah:

*“Penting.” (timeline 70)*

*“Banyak.” (timeline 72)*



*“Bilang kenapa selalu mu marah-marahi baru tidak ada salahku.”  
(timeline 190/1)*

*“Kadang juga bilang ka kenapa saya nu marah-marahi baru adekku  
juga nu marah-marahi? Begitu ji baru dia Panjang mi ceritanya.”  
(timeline 93-94/1)*

Ide pokok (*impresi*) selanjutnya yaitu sikap, berdasarkan dari hasil analisis data wawancara yang telah di dapatkan frekuensi kemunculan sebanyak sebelas kali dengan hasil *coding* yaitu sikap ayah terhadap anak dan sikap otoriter ayah terhadap anak.

Hal tersebut memiliki makna bahwa subjek tidak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari sosok ayah dan bersikap acuh terhadap anak .

Berikut adalah hasil wawancara yang diberkaitan dengan tema sikap:

*“Marah ii kaya mau juga kaya mau memukul.” (timeline 113/1)*

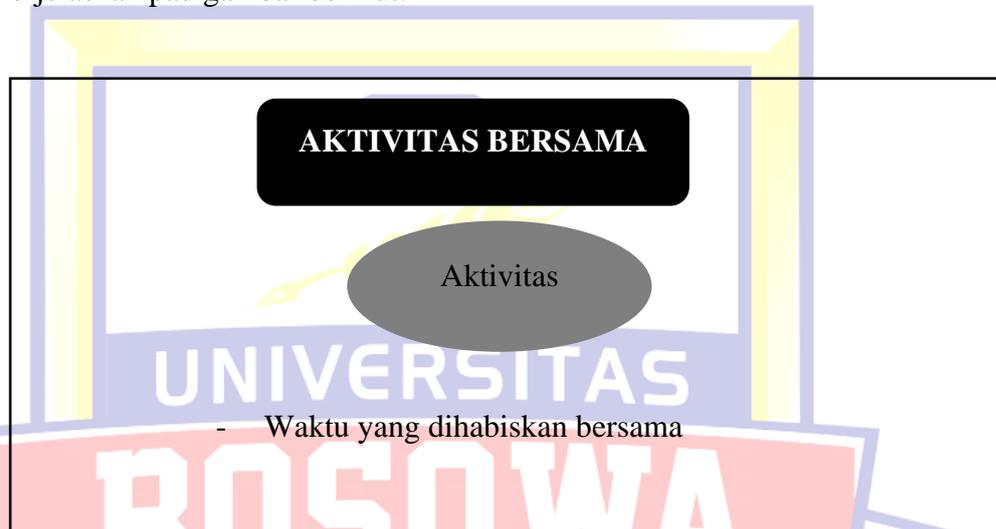
*“Biasa juga nda kusuka ki tapi maumi di apa.” (timeline 130/1)*

*“Kadang perhatian ji juga sama saya kadang tidak, lain-lain.”  
(timeline 179-180/1)*

*“Aa lebih banyak marahnya to, perhatiannya nd terlaluji.” (timeline 183/1)*

*“Marah -marah ji, biasana marah-marahi a gara-gara masalah sepeleh ji begitu.” (timeline 87/2)*

Tema besar selanjutnya yaitu aktivitas bersama yang akan dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 4. 8 Hasil analisis tema aktivitas bersama subjek 3

Berdasarkan dari hasil gambar diatas, dapat dilihat bahwa tema aktivitas bersama terdiri dari satu ide pokok (*impresi*) yaitu aktivitas. Ide pokok (*impresi*) aktivitas berdasarkan hasil analisis data dan wawancara ditemukan sebanyak lima kali dengan hasil coding waktu yang dihabiskan bersama.

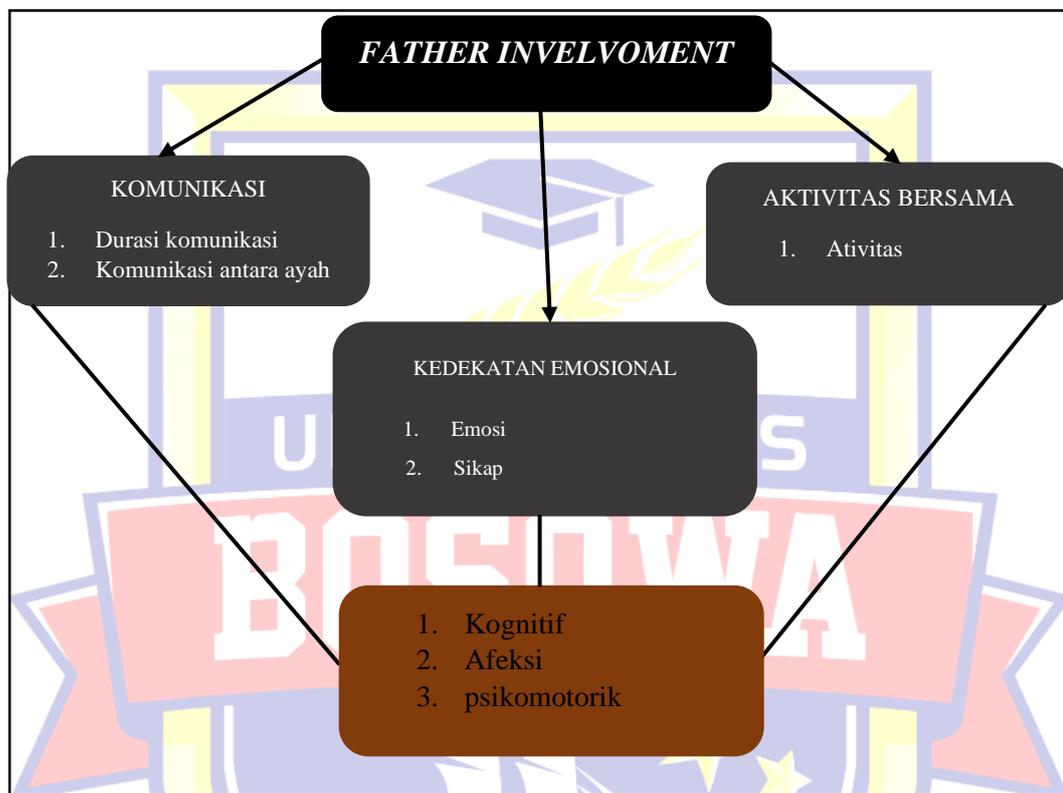
Hal tersebut memiliki makna bahwa subjek kurang melakukan aktivitas dan interaksi bersama dengan ayahnya. Berikut adalah hasil wawancara yang berkaitan dengan tema aktivitas bersama:

*“Iyee merokok sama bapak” (timeline 21/3)*

*“Nda ada ji” (timeline 71,73,75/3)*

*“Dari bapak ji nda pernah ka nakasih waktu” (timeline 78/3)*

### 4.3.2 Interaksi Antar Tema



Gambar 4. 9 Keterkaitan antar tema

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa terdapat tiga tema besar yang membentuk *father involvoment* pada remaja yang membuat mereka melakukan perilaku menyimpang. Tema pertama adalah komunikasi yang memiliki dua ide pokok yaitu durasi komunikasi yang frekuensi kemunculannya sebanyak 11 kali dan nilai komunikasi antara ayah yang frekuensi kemunculannya sebanyak 11 kali. Pada ide pokok durasi komunikasi berdasarkan dari wawancara, subjek mengungkapkan bahwa rata-rata waktu komunikasi yang dihabiskan bersama dengan ayah hanya memakan waktu kurang lebih dari satu jam saja dalam sehari dan bahkan tidak melakukan komunikasi apabila tidak ada hal yang penting. Kemudian pada ide pokok komunikasi antara ayah berdasarkan dari hasil

wawancara yang diperoleh, subjek mengungkapkan bahwa menjalin komunikasi dengan ayah itu adalah hal yang penting. Subjek juga mengungkapkan bahwa komunikasi yang mereka jalani saat ini dengan ayah mereka kurang baik.

Tema kedua yang paling banyak muncul dan mendominasi adalah kedekatan emosional yang memiliki dua ide pokok yaitu emosi yang frekuensi kemunculannya sebanyak 67 kali dan ide pokok sikap yang frekuensi kemunculannya sebanyak 34 kali. Pada ide pokok emosi berdasarkan dari data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, subjek mengungkapkan bahwa merasa tidak cintai oleh ayah, subjek juga mengungkapkan sangat ingin merasakan dipeluk oleh ayah serta mengungkapkan rasa kekesalan dan amarah dengan mencari pelarian ke hal yang negatif. Kemudian pada ide pokok sikap berdasarkan dari data wawancara yang telah diperoleh, subjek mengungkapkan bahwa sikap yang ayah mereka berikan cenderung cuek dan kasa, serta subjek mengungkapkan bahwa merasa sangat ingin diberikan perhatian oleh seorang ayah.

Tema yang terakhir adalah aktivitas bersama yang memiliki satu ide pokok yaitu aktivitas yang frekuensi kemunculannya sebanyak 12 kali. Pada ide pokok aktivitas berdasarkan dari data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, subjek mengungkapkan bahwa tidak ada aktivitas yang dilakukan bersama dengan ayah baik itu saling bertukar cerita maupun melakukan kegiatan lainnya, subjek juga mengungkapkan bahwa tidak adanya aktivitas yang dilakukan bersama dengan ayah itu disebabkan karena hubungan yang kurang baik.

#### 4.4 Pembahasan

Peneliti akan mengulas hasil dari analisis data, wawancara dan observasi dimana hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti memunculkan tiga poin yang berperan untuk melihat gambaran *Father involvement* pada remaja yang melakukan perilaku menyimpang yang dimana dalam penelitian ini keempat subjek memiliki kesamaan dan juga terdapat perbedaan.

##### 1. Subjek pertama (A)

Dari hasil wawancara antara peneliti dengan subjek A mengungkapkan bahwa durasi komunikasi yang dilakukan bersama dengan ayah hanya menghabiskan waktu kurang lebih satu jam dan jika tidak ada hal yang penting subjek A tidak melakukan komunikasi dengan ayahnya. Komunikasi yang dilakukan subjek A saat ini dengan ayahnya juga kurang baik yang dimana sejak 2 tahun terakhir sikap ayahnya sedikit berubah dan sejak enam bulan terakhir sudah tidak ada komunikasi yang dilakukan antara ayah dan subjek A.

Kemudian perasaan yang dirasakan subjek A saat ini sangat ingin merasakan perhatian, kasih sayang, dan sangat ingin dipeluk oleh ayahnya. Terlihat juga pada saat pertemuan pertama dan kedua subjek A mengeluarkan air mata setiap kali menjawab hubungannya dengan ayahnya. Terlihat tidak ada rasa marah dan kesal terhadap ayahnya subjek A hanya berharap bahwa ayahnya dapat kembali seperti dahulu yang memperhatikan dirinya saat masih kanak-kanak. Subjek A tidak mengetahui apa penyebab ayahnya bersikap acuh terhadap dirinya lantaran ayahnya hanya diam tidak menjelaskan apapun.

Saat mengingat apa yang terjadi dengan dirinya subjek A kerap kali mengkonsumsi minuman keras saat sedang memikirkan masalah keluarganya yang dimana dirinya melakukan hal itu untuk mengurangi pikirannya. Tidak ada interaksi yang dilakukan bersama dengan ayahnya baik itu melakukan aktivitas bersama maupun meluangkan waktu untuk saling bercerita.

Dari hasil wawancara terhadap subjek A menunjukkan bahwa keterlibatan ayahnya dalam segi komunikasi, kedekatan emosionalnya dan kuantitas dan kualitas interaksi dapat dikatakan kurang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa ditemukan ketidakpuasan komunikasi anak bersama dengan ayahnya, secara kuantitas dan kualitas yang mengindikasikan adanya kekosongan figur ayah serta karena kurangnya jumlah pertemuan antara ayah dan anak. (Kock & Lowery, 1994).

Hasil penelitian terkait kedekatan emosional menjelaskan bahwa ketidakadaannya figur ayah secara fisik dan emosional akan berdampak dengan perilaku negatif anak yang menjadi sering muncul dan bertindak kasar dengan temannya. Seorang ayah yang menjalin hubungan yang baik dengan sang anak akan berdampak positif terhadap perkembangan emosional seorang anak, keterlibatan ayah serta dukungan ayah dapat mengurangi masalah perkembangan perilaku anak. (Santrock, 2005).

Hasil penelitian lain terkait interaksi bersama dengan anak menjelaskan bahwa figur ayah dapat berperan dalam berbagai hal seperti pengasuhan, partisipasi dalam aktivitas dan masalah pendidikan anak (Parmanti & Purnamasari, 2015). Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat dampak negatif

dari ketiadaan ayah yang sangat merugikan kesejahteraan anak mereka. (Mancini, 2010).

Dari penjelasan di atas jika dikaitkan dengan dampak yang terjadi akan berkaitan dengan perkembangan anak yang dimana subjek A mengungkapkan bahwa saat ingin menghilangkan fikirannya terhadap orangtua, dirinya cenderung melarikannya ke hal yang negatif seperti meminum minuman keras yang tentunya hal itu akan memiliki dampak terhadap proses perkembangan seorang anak. Hal itu sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan kecerdasan moral anak. (Septiani & Nasution, 2017).

Selanjutnya mengacu pada kondisi dimana ranah ini berkaitan emosional seperti perasaan, minat, sikap, dan kepatuhan terhadap moral. Yang didalamnya mencakup penerimaan, sambutan, tata nilai, pengorganisasian, dan karakterisasi. (L. W. Anderssen, 1981). Dilihat dari hasil wawancara dengan subjek A mengatakan sangat ingin mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari ayah serta subjek A mengungkapkan bahwa merasa sangat ingin dipeluk oleh ayah tapi subjek tidak mendapatkannya lantaran sikap ayah acuh dan tidak peduli.

Seorang ayah yang menjalin hubungan yang baik dengan sang anak akan berdampak positif terhadap perkembangan emosional seorang anak, keterlibatan ayah serta dukungan ayah dapat mengurangi masalah perkembangan perilaku anak. (Santrock, 2005). Dari penjelasan diatas dan jika dikaitkan dengan hasil wawancara dapat dilihat bahwa yang membuat

subjek melakukan perilaku-perilaku beresiko disebabkan karena rendahnya keterlibatan ayahnya secara emosional sehingga subjek memiliki kematangan emosi yang rendah dan berani untuk melakukan perilaku beresiko.

## 2. Subjek kedua (J)

Dari hasil wawancara antara peneliti dengan subjek J mengungkapkan bahwa durasi komunikasi yang dilakukan bersama dengan ayah hanya menghabiskan waktu kurang lebih satu jam dan jarang melakukan komunikasi bersama ayahnya. Hubungan subjek J bersama dengan ayahnya kurang baik yang dimana subjek J merasa bahwa ayahnya pilih kasih terhadap dirinya dan dan adik tirinya. Ayah subjek J lebih menyayangi saudaranya dari istri kedua ayahnya jika dibandingkan dengan dirinya.

Perasaan yang di rasakan seperti rasa kekecewaan dan rasa marah terhadap ayahnya, sehingga dirinya merasa tidak cintai oleh ayah dan sangatingin mendapatkan perhatian serta kasih sayang seorang ayah dan ingin dipeluk untuk pertama kalinya selama hidupnya sehingga yang membuat subjek J untuk tinggal di jalalan disebabkan karena kurangnya perhatian dan kasih sayang. Subjek J pernah dipenjara karena terlibat kasus penganiayaan, serta tidak ada interaksi dan aktivitas yang dilakukan bersama dengan ayahnya

Dari hasil wawancara terhadap subjek J menunjukkan bahwa keterlibatan ayahnya dalam segi komunikasi, kedekatan emosionalnya dan kuantitas dan kualitas interaksi dapat dikatakan kurang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa ditemukan ketidakpuasan komunikasi anak bersama dengan ayahnya, secara kuantitas dan kualitas yang

mengindikasikan adanya kekosongan figur ayah serta karena kurangnya jumlah pertemuan antara ayah dan anak. (Kock & Lowery, 1994).

Hasil penelitian terkait kedekatan emosional menjelaskan bahwa ketidakadaannya figur ayah secara fisik dan emosional akan berdampak dengan perilaku negatif anak yang menjadi sering muncul dan bertindak kasar dengan temannya. Seorang ayah yang menjalin hubungan yang baik dengan sang anak akan berdampak positif terhadap perkembangan emosional seorang anak, keterlibatan ayah serta dukungan ayah dapat mengurangi masalah perkembangan perilaku anak. (Santrock, 2005).

Hasil penelitian lain terkait interaksi bersama dengan anak menjelaskan bahwa figur ayah dapat berperan dalam berbagai hal seperti pengasuhan, partisipasi dalam aktivitas dan masalah pendidikan anak (Parmanti & Purnamasari, 2015). Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat dampak negatif dari ketiadaan ayah yang sangat merugikan kesejahteraan anak mereka. (Mancini, 2010).

Dari penjelasan di atas jika dikaitkan dengan dampak yang terjadi akan berkaitan dengan perkembangan kognitif yang dimana subjek J mengungkapkan bahwa dirinya pernah dipenjara karena terlibat penganiayaan, yang dimana subjek J menjelaskan bahwa yang membuat dirinya hidup dijalan adalah karena keluarganya. Tentunya hal itu berdampak terhadap perkembangan kognitif seorang anak dalam proses pemecahan masalahnya. Hal itu sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara keterlibatan ayah dalam

pengasuhan dengan perkembangan kecerdasan moral anak. (Septiani & Nasution, 2017).

Selanjutnya berkaitan dengan aspek-aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap, dan kepatuhan terhadap moral. Yang didalamnya mencakup penerimaan, sambutan, tata nilai, pengorganisasian, dan karakterisasi. (L. W. Andriessen, 1981). Dilihat dari hasil wawancara dengan subjek J mengatakan sangat ingin mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari ayah serta subjek J mengungkapkan bahwa merasa sangat ingin dipeluk oleh ayah untuk pertama kalinya. Ayah subjek J tidak dapat bersikap adil terhadap subjek J dan saudara tirinya.

Seorang ayah yang menjalin hubungan yang baik dengan sang anak akan berdampak positif terhadap perkembangan emosional seorang anak, keterlibatan ayah serta dukungan ayah dapat mengurangi masalah perkembangan perilaku anak. (Santrock, 2005). Dari penjelasan diatas dan jika dikaitkan dengan hasil wawancara dapat dilihat bahwa yang membuat subjek melakukan perilaku-perilaku beresiko seperti subjek J terlibat dalam kasus penganiayaan disebabkan karena rendahnya keterlibatan ayahnya secara emosional sehingga subjek memiliki kematangan emosi yang rendah dan berani untuk melakukan perilaku beresiko.

### 3. Subjek ketiga (T)

Berdasarkan pada hasil wawancara antara peneliti dengan subjek T diketahui bahwa durasi komunikasi yang dilakukan subjek T bersama dengan ayah hanya menghabiskan waktu kurang lebih satu jam dan jika tidak ada hal

penting maka tidak ada komunikasi yang dilakukan. Pada pertemuan pertama subjek T mengakui menyukai hubungan dan ayahnya saat ini dan saat pertemuan kedua dan ketiga hubungan subjek T dengan ayahnya kurang baik, ayahnya seringkali bersikap acuh dan tidak segan untuk memukul. Menurut subjek T ayahnya seringkali marah saat subjek T tidak mendapatkan penghasilan yang cukup setiap harinya.

Subjek T pernah bekerja di bar demi memenuhi kebutuhan keluarga dan itu atas suruhan orangtuanya. Perhatian dan kasih sayang yang diberikan oleh ayahnya kurang karena dan ayahnya kerap kali marah tanpa alasan. Sejak dulu subjek T sudah melakukan hubungan seks pranikah bersama dengan mantan pacarnya dengan alasan melakukan hal itu karena tidak adanya edukasi yang diberikan oleh ayahnya, Subjek T kerap kali meminum minuman keras dan subjek T biasa merokok bersama dengan ayahnya.

Dari hasil wawancara terhadap subjek J menunjukkan bahwa keterlibatan ayahnya dalam segi komunikasi, kedekatan emosionalnya dan kuantitas dan kualitas interaksi dapat dikatakan kurang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa ditemukan ketidakpuasan komunikasi anak bersama dengan ayahnya, secara kuantitas dan kualitas yang mengindikasikan adanya kekosongan figur ayah serta karena kurangnya jumlah pertemuan antara ayah dan anak. (Kock & Lowery, 1994).

Hasil penelitian terkait kedekatan emosional menjelaskan bahwa ketidakadaannya figur ayah secara fisik dan emosional akan berdampak dengan perilaku negatif anak yang menjadi sering muncul dan

bertindak kasar dengan temannya. Seorang ayah yang menjalin hubungan yang baik dengan sang anak akan berdampak positif terhadap perkembangan emosional seorang anak, keterlibatan ayah serta dukungan ayah dapat mengurangi masalah perkembangan perilaku anak. (Santrock, 2005).

Hasil penelitian lain terkait interaksi bersama dengan anak menjelaskan bahwa figur ayah dapat berperan dalam berbagai hal seperti pengasuhan, partisipasi dalam aktivitas dan masalah pendidikan anak (Parmanti & Purnamasari, 2015). Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat dampak negatif dari ketiadaan ayah yang sangat merugikan kesejahteraan anak mereka. (Mancini, 2010).

Dari penjelasan di atas jika dikaitkan dengan dampak yang terjadi akan berkaitan dengan perkembangan anak yang dimana subjek T mengungkapkan bahwa dirinya telah melakukan hubungan seks pranikah bersama dengan mantan pacarnya lantaran tidak adanya edukasi yang diberikan oleh ayahnya terkait hal itu subjek T mengungkapkan bahwa saat merasa kesal maka subjek T akan merokok untuk menenangkan pikiran. Tentunya hal itu berdampak terhadap perkembangan seorang anak dalam proses pemecahan masalahnya. Hal itu sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan kecerdasan moral anak. (Septiani & Nasution, 2017). Hasil penelitian lain juga menjelaskan bahwa remaja yang belum memiliki kematangan emosi dapat berpengaruh pada kecenderungan untuk melakukan perilaku beresiko Apabila remaja memiliki kematangan emosi yang rendah maka anak dapat melakukan

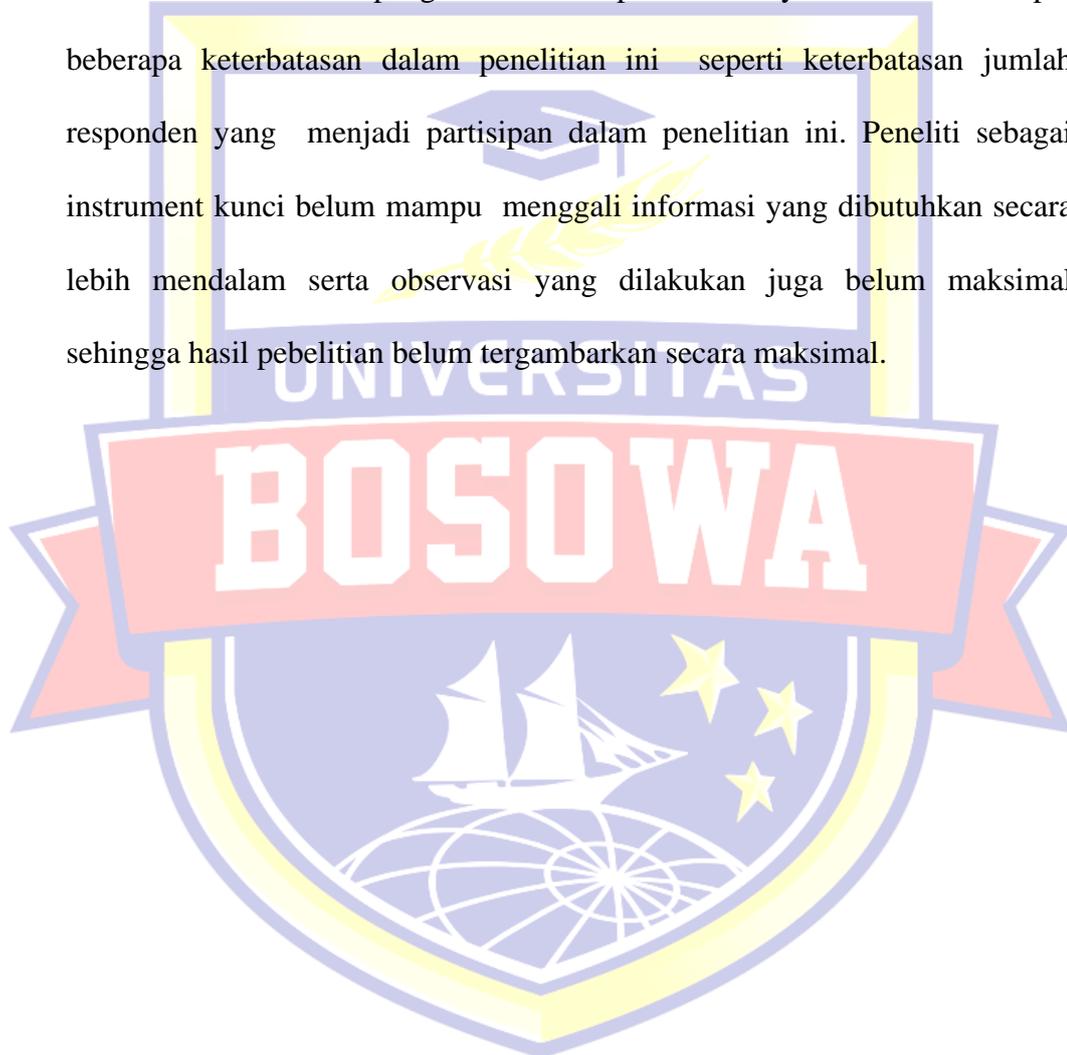
percobaan dan memiliki keingintahuan terhadap seksualitas yang tidak dapat dikontrol. (Ragita & Fardana, 2021).

Selanjutnya mengacu pada kondisi di mana ranah ini berkaitan dengan aspek-aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap, dan kepatuhan terhadap moral. Yang didalamnya mencakup penerimaan, sambutan, tata nilai, pengorganisasian, dan karakterisasi. (L. W. Andersen, 1981). Dilihat dari hasil wawancara dengan subjek T mengatakan bahwa ayahnya kerap kali marah pada dirinya saat subjek T tidak mendapatkan keuntungan dari hasil penjual tisu yang dilakukan. Subjek T juga mengungkapkan bahwa dirinya ingin di peluk oleh ayah dan mengatakan sangat ingin mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari ayah serta subjek T sangat ingin dipeluk oleh ayah dan mengungkapkan bahwa dirinya sangat lelah dalam mencari uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Seorang ayah yang menjalin hubungan yang baik dengan sang anak akan berdampak positif terhadap perkembangan emosional seorang anak, keterlibatan ayah serta dukungan ayah dapat mengurangi masalah perkembangan perilaku anak. (Santrock, 2005). Dari penjelasan di atas dan jika dikaitkan dengan hasil wawancara dapat dilihat bahwa yang membuat subjek melakukan perilaku-perilaku beresiko seperti melakukan hubungan seks pranikah, meminum minuman keras, serta merokok disebabkan karena rendahnya keterlibatan ayahnya secara emosional sehingga subjek memiliki kematangan emosi yang rendah dan berani untuk melakukan perilaku beresiko.

#### 4.5 Keterbatasan penelitian

Setelah melakukan pengambilan data peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini seperti keterbatasan jumlah responden yang menjadi partisipan dalam penelitian ini. Peneliti sebagai instrument kunci belum mampu menggali informasi yang dibutuhkan secara lebih mendalam serta observasi yang dilakukan juga belum maksimal sehingga hasil penelitian belum menggambarkan secara maksimal.



UNIVERSITAS  
BOSOWA

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait gambaran *father involvement* pada remaja yang melakukan perilaku menyimpang, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga poin secara keseluruhan yang berperan untuk melihat gambaran *father involvement* pada remaja yang melakukan perilaku menyimpang.

Dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dari keempat subjek maka diperoleh kesimpulan bahwa keempat subjek yaitu A, J, dan T tidak mendapatkan peranan dan figur dari seorang ayah. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang dimana keempat subjek tidak mendapatkan haknya sebagai seorang anak yang dimana seorang ayah tidak memberikan perhatian, kasih sayang, dan tidak diberikan nafkah oleh ayah yang dimana seharusnya seorang ayah yang memberikan kehidupan dan menjadi pelindung bagi seorang anak.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan sebelumnya, adapun saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Orang Tua, Terkhusus Untuk Para Ayah

Dihimbau untuk seluruh orangtua dan calon orangtua harusnya mampu memberikan segala kebutuhan anak terkhusus di usia remaja seperti perhatian.

dan kasih sayang kepada seorang anak. Seorang ayah juga harusnya mampu memberikan kehidupan yang nyaman dan aman bagi seorang anak. Tidak sedikit orang berpendapat dan menganggap bahwa tugas dan peranan ayah hanya sekedar pencari nafkah saja sehingga melupakan bahwa seorang ayah memiliki tugas dan peranan penting dalam mendidik dan membesarkan anak. Sebagai seorang ayah juga harusnya mampu memberikan kehadiran baik secara fisik maupun psikologis dalam memberikan perhatian, kasih sayang dan lain sebagainya. Hal tersebut sangat diperlukan agar anak mampu terbuka kepada orangtua dan berfungsi dengan baik di usia remaja.

## 2. Untuk Para Calon Ayah

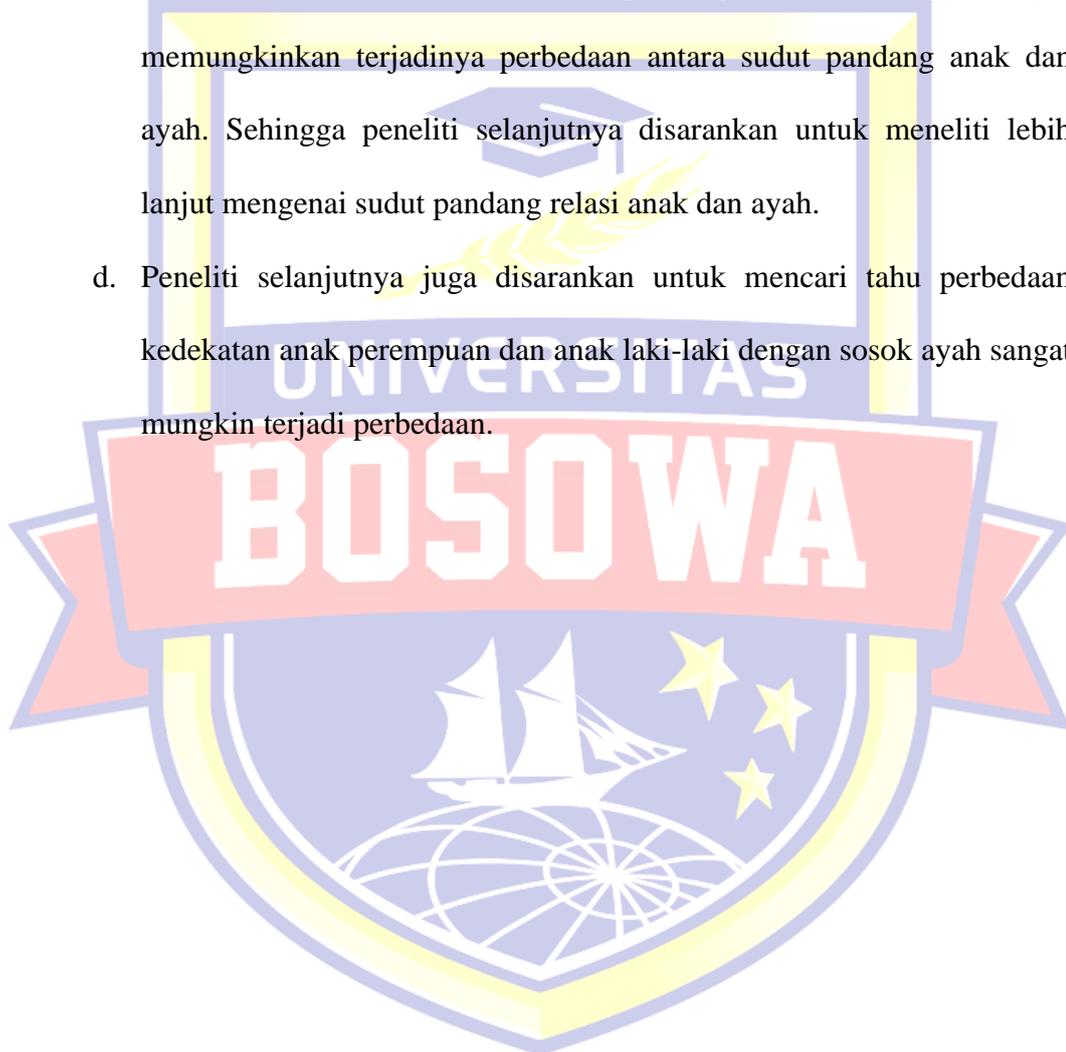
Diharapkan untuk para calon ayah nantinya mampu memberikan perhatian, kasih sayang, nasihat, dan menjadi pendengar yang baik bagi anak untuk anak terbuka dan mampu hadir baik secara fisik maupun psikologis pada anak sehingga anak memiliki ikatan emosional yang kuat antara seorang ayah dan anak.

## 3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, disarankan:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan subjek penelitian lebih homogen sehingga, perbandingannya lebih jelas, mampu melihat kembali segala jenis *father involvement* dan perilaku menyimpang yang dilakukan remaja dan mampu memperluas akses dalam mendapatkan subjek.

- b. Menambahkan Guideline wawancara yang lebih terperinci.
- c. Penelitian ini diambil dari sudut pandang anak sehingga sangat memungkinkan terjadinya perbedaan antara sudut pandang anak dan ayah. Sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai sudut pandang relasi anak dan ayah.
- d. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mencari tahu perbedaan kedekatan anak perempuan dan anak laki-laki dengan sosok ayah sangat mungkin terjadi perbedaan.



UNIVERSITAS  
BOSOWA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2010). Studi eksplorasi tentang peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Jurnal Spirits*, 1(1), 3-4.
- Adler, P. A., & Adler, P. (1987). *Membership roles in field research* (Vol. 6). Sage.
- Ahmadi, A., & Sholeh, M. (1991). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Allen, S., & Daly, K. J. (2007). *The effects of father involvement. An Updated Research Sum*, 603, 1-27.
- Amanda, S. R., Sulistyarningsih, W., & Yusuf, E. A. (2018). The involvement of father, emotion regulation, and aggressive behavior on adolescent. *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 3(3), 145-147.
- Andersen, L. W. 1981. *Assessing affective characteristic in the schools*. Boston: Allyn and Bacon
- Aryanti, Y. (2017). Peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 7(01), 21-24.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi. Edisi II*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ball, J., Moselle, K., & Pedersen, S. (2007). Father's involvement as a determinant of child health. *Father Involvement Research Alliance*.
- Baumrind, D. (1991). The influence of parenting style on adolescent competence and substance use. *The journal of early adolescence*, 11(1), 56-95.
- Berns, R. M. (1997). *Child, Family, School, Community: Socialization And Support*. USA (US): Rinehart and Winston.
- Berns, R. M. (2015). *Child, family, school, community: Socialization and support*. Cengage Learning.
- Block, J., BLOCK, J. H., & Gjerde, P. F. (1988). Parental functioning and the home environment in families of divorce: Prospective and concurrent analyses. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 27(2), 207-213.
- Brooks, J. B. (1981). *The process of parenting*.

- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five traditions*. SAGE Publications, Incorporated.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Rev, Ed.), terj.
- Edi, F. R. S. (2016). *teori wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio.
- Edwards, C. D. (2006). *Ketika anak sulit diatur: panduan bagi para orangtua untuk mengubah masalah perilaku anak*. Kaifa.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2).
- Fergusson, D. M., Horwood, L. J., & Lynskey, M. T. (1994). Parental separation, adolescent psychopathology, and problem behaviors. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 33(8), 1122-1133.
- Hetherington, E. M., Parke, R. D., & Locke, V. O. (1999). *Child psychology: A contemporary viewpoint*. McGraw-Hill.
- Hidayati, F., Kaloeti, D. V. S., & Karyono, K. Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1), 126909.
- Hodgins, B. D. (2007). *Father involvement in parenting young children: a content analysis of parent education programs in BC*. Unpublished Master Desertation, University of Victoria.
- Hong, O. S., Long, C. S., & Rahman, R. H. A. (2015). An analysis on the relationship between parenting styles and self esteem of students of a university in Malaysia: a case study. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(4), 300.
- Hurlock, E. (1994). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi perkembangan: suatu perkembangan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B., Istiwidayanti, Sijabat, R. M., & Soedjarwo. (1990). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Erlangga, Jakarta.
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*.
- Hapsari, I.I. (2016). *“Psikologi Perkembangan Anak”*. Jakarta : PT Indeks.

- James, Garbarino, and L. Benn Joanne. "The Ecology of Childbearing and Child Rearing." *Children and Families in the Social Environment*. Routledge, 2017. 133-178.
- Jia, R., & Schoppe-Sullivan, S. J. (2011). Relations between coparenting and father involvement in families with preschool-age children. *Developmental Psychology*, 47(1), 106.
- Koch, M. dan Lowry, C. (1984). *Journal of Divorce*, Volume. 8, No. 2, Winter 1984. Dipublikasikan [online] [http://www.ancpr.com/effects\\_of\\_fatherlessness\\_on\\_chi.htm](http://www.ancpr.com/effects_of_fatherlessness_on_chi.htm). Diakses pada 3 Mei 2013
- KPAI. (2017). Peran ayah terkait dengan pengasuhan dalam keluarga sangat kurang. <http://www.kpai.go.id/berita/peran-ayah-terkait-pengetahuan-dan-pengasuhan-dalam-keluarga-sangat-kurang>
- Lamb, M. E. (2010). *The Role Of The Father In Child Development* (5th Ed.). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Lamb, M. E., & Lewis, C. (2010). The development and significance of father-child relationships in two-parent families.
- Lerner, J. W., & Johns, B. (2011). *Learning disabilities and related mild disabilities*. Cengage Learning.
- Lexy, J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mallers, M. H., Charles, S. T., Neupert, S. D., & Almeida, D. M. (2010). Perceptions of childhood relationships with mother and father: daily emotional and stressor experiences in adulthood. *Developmental Psychology*, 46(6), 1651.
- Manurung, F. (2021). *Implementasi dan Implikasi Program Parenting dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar* (Studi di SDIT Salman Al Farisi Mlati Sleman Yogyakarta). AL-Fathonah, 2(2), 410-421.
- Mancini, Lisa. *Father Absence And Its Effects On Daughters*. Thesis Psychology. 2010
- Megawangi, R. (2003). *Pendidikan karakter untuk membangun masyarakat madani*. IPPK Indonesia Heritage Foundation.
- Miyati, D. S. (2021). *Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pola asuh anak*.

- Nisar, M., Ullah, S., Ali, M., & Alam, S. (2015). Juvenile delinquency: *The Influence of family, peer and economic factors on juvenile delinquents*. Applied Science Reports, 9(1), 37-48.
- Nielsen, L. (2013). Fathers and daughters: A needed course in family studies. In *The Craft of Teaching About Families* (pp. 111-124). Routledge.
- Palkovitz, R. (2012). *Involved fathering and child development: Advancing our understanding of good fathering*. In Handbook of father involvement (pp. 134-155). Routledge.
- Parmanti P, Purnamasari SE. Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak. Jurnal Ilmiah Psikologi. Agustus. 2015. Accessed November 12, 2021. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v17i2.687>
- Persada, R., & Morris, W. (1973). *The American Heritage Dictionary of English Language*.
- Purnama, Y. (2020). Faktor Penyebab Seks Bebas Pada Remaja. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(2), 156-163.
- Ragita, S. P., & Fardana N., N. A. (2021). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kematangan emosi pada remaja. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 417-424. Retrieved from [https://ejournal.unair.ac.id/BRPKM/article/download/24951/pdf\\_1/101378](https://ejournal.unair.ac.id/BRPKM/article/download/24951/pdf_1/101378)
- Rizkyta, D. P., & Fardana, N. A. (2017). Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dan Kematangan Emosi Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 6(2), 1-13.
- Salkind, N. J. (2006). *Encyclopedia of measurement and statistics*. SAGE publications.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: perkembangan remaja*.
- Santrock, J. W. (2005). *Adolescence* (10th eds).
- Santrock, J. W., Sumiharti, Y., Sinaga, H., Damanik, J., & Chusairi, A. (2002). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup Jilid 1)*.
- Sarwono, S. W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum* Jakarta.
- Septiani FD, Fatuhurrahman I, Pratiwi IA. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. Agustus 18. 2021. Accessed November 12,

2021. file:///C:/Users/user/Downloads/salimnahdi,+1346-Article+Text-5516-1-15-20210811.pdf
- Sofia, A., & Adiyanti, M. A. (2014). Hubungan pola asuh otoritatif orang tua dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan moral. *Jurnal pendidikan progresif*, 4(2), 133-141.
- Sonia, G., & Apsari, N. C. (2020). Pola Asuh Yang berbeda-beda dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 128-135.
- Sugihartono, F. K., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sukiman, I., & Willem, I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Konsumsi Minuman Keras (Tuak Pahit) pada Remaja di Desa Buntu Tabang Kecamatan Gandasil Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(3), 343-353.
- Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Syarifuddin, N., Sari, W., Bujawati, E., Susilawaty, A., & Azriful, A. (2021). Sociological Factors of Juvenile Delinquency Makassar City, Indonesia. *Diversity: Disease Preventive of Research Integrity*, 64-73.
- Wahyuningrum, E. (2014). Peran ayah (fathering) pada pengasuhan anak usia dini. *Psikowacana*, 10, 1-19.
- Warner Oswald, & Schoepfle, G. Mark, *Systematic Fieldwork: Ethnographic Analysis and Data Management*, *Journal of Ethnographic Analysis and Data Management*, Vol. 1, Julie Ahern: Sage Publication, 1987, hlm. 1-15
- Williams, Ray. (2011). The decline of fatherhood and the male identity crisis. Dipublikasikan pada 19 Juni 2011 oleh Ray Williams dalam *Wired for Success*. [online] Diakses 8 Februari 2013.



UNIVERSITAS  
BOSOWA

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UNIVERSITAS  
BOSOWA

**GUIDELINE INTERVIEW**

<b>ASPEK</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>PERTANYAAN</b>
Umum	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama</li> <li>2. Aktivitas saat ini</li> <li>3. Jumlah saudara</li> <li>4. Tinggal dimana</li> <li>5. Berapa usia ayah saat ini?</li> <li>6. Pendidikan terakhir ayah?</li> <li>7. Apa pekerjaan ayah?</li> <li>8. dll...</li> </ol>
Komunikasi	Ditandai dengan sering berdiskusi dan obrolan yang dilakukan antara ayah dan anak seperti menceritakan apa yang telah dilalui dalam keseharian dan menghadapi masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut anda apakah komunikasi itu penting?</li> <li>2. Bagaimana komunikasi anda dengan ayah anda saat ini?</li> <li>3. Apakah anda sering berkomunikasi dengan ayah?</li> <li>4. Bagaimana bentuk komunikasi yang anda lakukan bersama ayah?</li> <li>5. Berapa banyak waktu yang anda habiskan bersama dengan ayah?</li> <li>6. Apakah anda merasa nyaman dengan komunikasi yang anda lakukan saat ini bersama ayah?</li> </ol>
Kedekatan emosional	Ditandai dengan peranan ayah dengan baik dalam perkembangan emosi anak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perasaan anda saat ini, apakah anda merasa dicintai saat ini oleh ayah?</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bagaimana perasaan saat ini? sangat ingin dipeluk ayah?</li> <li>3. Bagaimana rasanya Ketika dipeluk ayah?</li> <li>4. Jika bahagia (mngapa anda merasa bahagia?) Jika tidak (mengapa anda merasa tida senang?)</li> <li>5. Bagaimana anda menilai saat merasa bahwa ayah peduli terhadap anda?</li> <li>6. Menurut anda bagaimana hubungan anda dan ayah saat ini? Anda merasa bahwa hubungan anda dan ayah saat ini baik-baik saja?</li> <li>7. Bagaimana interksi anda dan ayah akhir-akhir ini?</li> <li>8. Seberapa dekat anda dengan ayah?</li> <li>9. Bagaimana respon ayah saat anda bercerita dengannya?</li> <li>10. Bagaimana hubungan ayah dan anda saat dipisahkan oleh jarak?</li> <li>11. Apakah anda merasa memiliki batasan dengan ayah?</li> <li>12. Bagaimana keterlibatan ayah saat membantu anda dalam memecahkan masalah?</li> </ol>
Aktivitas	Ditandai dengan terlibatnya	1. Seberapa sering anda

bersama	ayah dalam aktivitas bersama anak.	<p>menghabiskan waktu bersama ayah</p> <p>2. Seberapa banyak waktu yang ayah luangkan untuk menghabiskan waktu bersama?</p> <p>3. Jika tidak, apa yang menyebabkan ayah kurang meluangkan waktu bersama?</p> <p>4. Aktivitas seperti apa yang sering dilakukan bersama dengan ayah?</p> <p>5. Bentuk aktivitas seperti apa yang dilakukan saat ini?</p> <p>6. Aktivitas seperti apa yang di harapkan bersama untuk dapat dilakukan bersama dengan ayah?</p>
---------	------------------------------------	---

**LEMBAR PERSETUJUAN  
(INFORMED CONCENT)**

**Subjek 1**

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Judul penelitian : Gambaran *Father involvoment* Pada Remaja Yang Melakukan Perilaku Menyimpang  
Peneliti : Sarmila Parasticka Ayu  
Institut : Universitas Bosowa  
Alamat : Jl. H, Kota Makassar

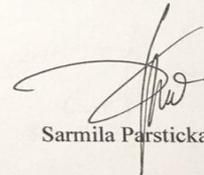
Dengan ini menyatakan bersedia menjadi Subjek atau narasumber dalam penelitian ini. saya mengerti bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *father involvoment* pada remaja yang melakukan perilaku menyimpang. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian ini dan diberi kesempatan untuk bertanya. Saya secara sukarela berperan serta dalam penelitian ini.

Tanda tangan  
Responden



Subjek A

Makassar, 13 Juni 2023  
Peneliti,



Sarmila Parsticka Ayu

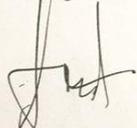
**Subjek 2**

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN**  
( *INFORMED CONSENT* )

Judul penelitian : *Gambaran Father involvement* Pada Remaja Yang Melakukan Perilaku Menyimpang  
Peneliti : Sarmila Parasticka Ayu  
Institut : Universitas Bosowa  
Alamat : Jl. Z, Kota Makassar

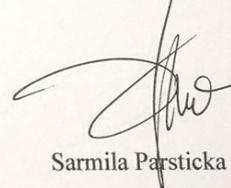
Dengan ini menyatakan bersedia menjadi Subjek atau narasumber dalam penelitian ini. saya mengerti bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *father involvement* pada remaja yang melakukan perilaku menyimpang. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian ini dan diberi kesempatan untuk bertanya. Saya secara sukarela berperan serta dalam penelitian ini.

Tanda tangan  
Responden



Subjek T

Makassar, 03 Juli 2023  
Peneliti,



Sarmila Parsticka Ayu

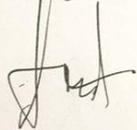
**Subjek 3**

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN**  
( *INFORMED CONSENT* )

Judul penelitian : *Gambaran Father involvement* Pada Remaja Yang Melakukan Perilaku Menyimpang  
Peneliti : Sarmila Parasticka Ayu  
Institut : Universitas Bosowa  
Alamat : Jl. Z, Kota Makassar

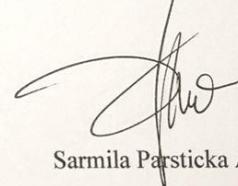
Dengan ini menyatakan bersedia menjadi Subjek atau narasumber dalam penelitian ini. saya mengerti bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *father involvement* pada remaja yang melakukan perilaku menyimpang. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian ini dan diberi kesempatan untuk bertanya. Saya secara sukarela berperan serta dalam penelitian ini.

Tanda tangan  
Responden



Subjek T

Makassar, 03 Juli 2023  
Peneliti,



Sarmila Parsticka Ayu

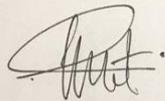
**Subjek 4**

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN**  
( *INFORMED CONSENT* )

Judul penelitian : Gambaran *Father involvement* Pada Remaja Yang Melakukan Perilaku Menyimpang  
Peneliti : Sarmila Parasticka Ayu  
Institut : Universitas Bosowa  
Alamat : Jl. Y, Kota Makassar

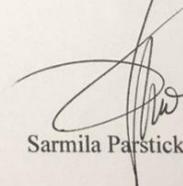
Dengan ini menyatakan bersedia menjadi Subjek atau narasumber dalam penelitian ini. saya mengerti bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *father involvement* pada remaja yang melakukan perilaku menyimpang. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian ini dan diberi kesempatan untuk bertanya. Saya secara sukarela berperan serta dalam penelitian ini.

Tanda tangan  
Responden



Subjek J

Makassar, 27 Juli 2023  
Peneliti,



Sarmila Parsticka Ayu

**OBSERVASI**  
( *ANECDOTAL RECORD* )

### 1. Responden Pertama

### Identitas responden

a	Nama	:	A
b	Usia	:	19 tahun
c	Jenis kelamin	:	Laki-laki
d	Agama	:	Islam
e	Pendidikan	:	SMP
f	Alamat	:	Makassar

Pada proses penelitian ini wawancara dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, dimana penjelasan hasil observasi pada responden pertama akan dijabarkan sebagai berikut:

#### a. Pertemuan pertama

Kegiatan wawancara pertama dilakukan pada 13 Juni 2023. Proses wawancara dilakukan di tempat subjek ngamen di jalan penghibur, kota Makassar, yang berlangsung selama 13 menit 51 detik. Pada saat proses wawancara subjek menggunakan baju kaos lengan pendek berwarna hitam dan menggunakan celana jeans berwarna coklat beserta topi berwarna hitam. Subjek memiliki tinggi badan kurang lebih 175 cm dan berat badan kurang lebih 65 kg dan memiliki kulit berwarna sawo matang dan memiliki alis mata yang cukup tebal.

Sebelum memulai proses wawancara subjek melakukan aktivitasnya terlebih dahulu yaitu ngamen bersama dengan seorang temannya kurang lebih 1 setengah jam sampai akhirnya bisa memulai wawancara. Saat itu peneliti

menunggu subjek di taman saat ngamen. Saat itu peneliti dan subjek telah melakukan pertemuan sebelumnya hingga melakukan wawancara di waktu yang telah disepakati bersama. Pada saat sebelum wawancara dimulai subjek ingin duduk di lantai dan tidak ingin duduk bersampingan bersama dengan peneliti dengan alasan malu. Pada saat wawancara akan dimulai subjek terlihat tertawa kecil sambil menggaruki kepalanya dan sambil melihat kebawah.

Pada saat proses wawancara akan dimulai peneliti dan subjek mencari tempat yang nyaman untuk berbicara dan akhirnya memutuskan untuk duduk dikursi taman yang tidak terlalu ramai agar bisa menjamin kerahasiaan dan privasi subjek. Saat proses wawancara berjalan subjek terlihat terus menunduk dan tidak menatap mata peneliti. Subjek berkaca-kaca saat menjawab pertanyaan bagaimana hubungan dengan ayah saat ini dengan nada suara yang rendah dan bergetar. Subjek juga terlihat beberapa kali tertawa dan malu-malu pada saat menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti.

#### **b. Pertemuan kedua**

Pada proses wawancara yang kedua dilakukan pada hari minggu 17 juni 2023. Pada proses wawancara yang dua ini dilakukan dilokasi yang sama yaitu di jalan penghibur, kota Makassar, yang berlangsung selama 11 menit 5 dektik pada pukul 12.15 – 12.26 WITA Ketika subjek telah selesai ngamen. Subjek terlihat kaos lengan pendek berwarna hitam dengan celana jeans berwarna abu-abu dan menggunakan sandal jepit berwarna hitam. subjek datang bersama dengan teman sebelumnya pada saat wawancara pertemuan pertama.

Saat pertemuan kedua subjek dan peneliti agak susah bertemu karena subjek tidak mempunyai alat komunikasi dan adanya miss komunikasi antara subjek dan peneliti yang dimana pada saat itu peneliti menunggu subjek hampir 2 jam hingga akhirnya subjek dan peneliti akhirnya bertemu. Saat pertemuan kedua ini subjek sudah akrab dengan peneliti dan suasana sedikit lebih cair di banding pertemuan sebelumnya yang di tandai dengan subjek mengatakan pada peneliti "*dari tadi pki' kk? Maaf kk ngamen ka dulu tadi*". Saat proses wawancara dimulai subjek terlihat memberikan gitar yang dipegangnya pada temannya.

Subjek terlihat banyak menunduk dan menatap kosong pada proses wawancara yang kedua dan juga terdengar beberapa meminta pertanyaannya di ulang kembali. Subjek terlihat mengeluarkan air mata pada saat pertanyatanyaan hubungan apa yang diharapkan bersama dengan ayah dan berkata "*kaya mau ki menangis kalau ditanyakan begitu kk*".

## 2. Responden kedua

### Identitas responden

- |   |               |   |           |
|---|---------------|---|-----------|
| a | Nama          | : | J         |
| b | Usia          | : | 18 Tahun  |
| c | Jenis kelamin | : | Laki-laki |
| d | Agama         | : | Islam     |
| e | Pendidikan    | : | SMP       |
| f | Alamat        | : | Makassar  |

Pada proses penelitian ini wawancara dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, dimana penjelasan hasil observasi pada responden pertama akan dijabarkan sebagai berikut:

#### a. Pertemuan pertama

Kegiatan wawancara pertama kali dilakukan 15 Juni 2023. Wawancara dilakukan di jalan Penghibur, kota Makassar yang berlangsung selama 18 menit 21 detik pada pukul 23.17-23.35 WITA ketika subjek telah selesai ngamen. Awal pertemuan subjek dengan peneliti karena subjek merupakan rekomendasi dari teman sesama pengamen yang dimana menurut temannya subjek memiliki kriteria yang peneliti butuhkan. Saat proses wawancara pertemuan pertama subjek menggunakan baju kaos berwarna abu-abu tua dipadukan dengan celana jeans berwarna hitam serta menggunakan topi berwarna hitam. Subjek datang sendiri pada saat proses wawancara pertemuan pertama.

Sebelum memulai proses wawancara subjek terlebih dahulu berkeliling melakukan aktivitasnya yaitu ngamen. Setelah lebih dari satu jam akhirnya subjek dan peneliti bertemu dan bercerita terlebih dahulu sebelum memulai wawancara. Saat itu merupakan pertemuan pertama subjek dan peneliti sehingga subjek dan peneliti bercerita terlebih dahulu untuk memastikan apakah subjek memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Setelah itu akhirnya subjek bersedia untuk diwawancarai. Pada saat proses wawancara dimulai subjek terlihat memerhatikan daerah sekitar dan terlihat berbicara dengan anak kecil dan mengatakan untuk tidak mengganggu pada saat proses wawancara telah dimulai.

Pada saat proses wawancara dimulai peneliti mencari tempat yang nyaman untuk berbicara dengan subjek sampai akhirnya subjek menemukan tempat yang menurutnya nyaman yaitu di depan mini market. Peneliti mencari kursi yang cukup jauh dari keramaian Demi menjaga kerahasiaan dan privasi subjek. Saat proses wawancara dimulai subjek terus menjaga kontak mata dengan peneliti. Subjek menjawab pertanyaan yang diberikan dengan tegas dan terlihat ada rasa marah dalam diri subjek. Subjek juga terlihat beberapa kali tersenyum tipis dan menghela nafas panjang saat menjawab pertanyaan yang peneliti berikan.

#### **b. Pertemuan kedua**

Proses wawancara yang kedua dilakukan pada Kamis 06, Juli 2023. Wawancara dilakukan di jalan Penghibur, Kota Makassar yang berlangsung selama 17 menit 51 detik pada pukul 00.23-00.40 WITA ketika subjek telah

selesai ngamen. Saat pertemuan kedua subjek terlihat menggunakan jaket yang berwarna hitam dan orange yang dipadukan dengan toopi berwarna navi dengan celana panjang berwarna hitam dan menggunakan sandal jepit berwarna hitam. Pada saat pertemuan kedua ini subjek hanya sendiri dan tidak ditemani oleh siapapun pada saat proses wawancara berlangsung.

Saat pertemuan kedua ini subjek dan peneliti sangat susah bertemu karena subjek tidak mempunyai alat komunikasi sehingga peneliti keliling tempat subjek biasanya ngamen dan setelah kurang lebih 1 jam hingga akhirnya peneliti memutuskan untuk menunggu subjek di tempat nongkrongnya setelah selesai ngamen. Saat pertemuan kedua ini subjek dan peneliti sudah lebih akrab jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Sesaat sebelum wawancara berlangsung subjek tidak langsung melakukan wawancara, subjek beristirahat sejenak dan berbicara dengan beberapa temannya. Saat proses wawancara dimulai subjek mengajak peneliti untuk mencari tempat yang nyaman dan jauh dari teman-temannya, hingga akhirnya peneliti dan subjek pergi mencari tempat yang subjek merasa aman. Pada saat proses wawancara berlangsung subjek tidak pernah menatap peneliti saat berbicara melainkan subjek hanya menatap ke arah lain dengan tatapan kosong dengan nada suara yang rendah.

### 3. Responden ketiga

#### Identitas responden

- 
- a Nama : T
  - b Usia : 19 tahun
  - c Jenis kelamin : Perempuan
  - d Agama : Islam
  - e Pendidikan : -
  - f Alamat : Makassar

Pada proses penelitian ini wawancara dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, dimana penjelasan hasil observasi pada responden pertama akan dijabarkan sebagai berikut:

#### a. pertemuan pertama

kegiatan wawancara pertama kali dilakukan pada senin 03 juli 2023. Proses wawancara dilakukan di tempat subjek berjualan tissu yaitu di sekitaran Pantai, Kota Makassar yang dimana proses wawancara berlangsung selama 16 menit 55 pada pukul 23.34-23.51 WITA. Pada saat proses wawancara subjek menggunakan baju kaos lengan pendek berwarna hitam yang dipadukan dengan celana panjang berwarna merah putih. Subjek memiliki tinggi badan sekitar 150 cm dan berat badan sekitar 42 kg dan memiliki kulit berwarna sawo matang dan menggunakan lipstik berwarna merah dengan rambut yang dikuncir satu.

Sebelum memulai proses wawancara subjek melakukan aktivitasnya terlebih dahulu yaitu berjualan tissue disekitaran pantai. Pada saat itu peneliti melihat subjek yang duduk-duduk sambil mengisap sebatang rokok hingga akhirnya peneliti memberanikan diri untuk menyapa subjek terlebih dahulu sehingga saat itu merupakan kali pertama subjek dan peneliti bertemu. Sebelum memulai proses wawancara subjek dan peneliti bercerita dahulu sekitar 30 menit hingga akhirnya subjek bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. pada saat itu subjek tidak sendiri melainkan bersama dengan adik sepupu dan kakaknya.

Pada saat proses wawancara akan dimulai peneliti menawarkan subjek untuk mencari tempat yang nyaman dan jauh dari keramaian tetapi subjek memutuskan untuk tidak pindah tempat dan tetap berada di tempat sebelumnya. Selama proses wawancara berlangsung subjek terlihat kebingungan saat menjawab pertanyaan yang diberikan. Subjek kerap kali berkata "*apa itu kak? Bagaimana itu kak?*". Subjek juga saat pertanyaan terkait kedekatan emosional bersama dengan ayah pada awalnya menjawab bahwa hubungan dengan ayahnya baik dengan menjawab dengan nada bingung dan tidak melihat kearah peneliti. Subjek kerap kali dibantu menjawab oleh sepupunya lantaran subjek terlihat bingung dan tidak mengetahui jawaban yang diberikan. saat subjek tidak mengathui jawaban yang diberikan subjek hanya tersenyum tipis sambil melirik kearah peneliti.

**b. Pertemuan kedua**

Proses wawancara yang kedua dilakukan pada Selasa 18 Juli 2023. Wawancara dilakukan di Jalan Penghibur Kota Makassar yang dimana proses wawancara berlangsung hanya 8 menit 23 detik pada pukul 19.40-19.48 WITA saat subjek telah selesai berjualan. Saat pertemuan kedua ini subjek menggunakan baju kaos lengan pendek berwarna hijau yang dipadukan dengan celana panjang berwarna hitam dan menggunakan sandal jepit berwarna hitam. Pada saat pertemuan kedua ini subjek bersama saudara-saudaranya sekitar 5 orang yang dimana saudaranya ada yang masih sangat kecil sehingga proses wawancara tidak kondusif karena ribut dan mengganggu subjek dan peneliti.

Saat pertemuan kedua ini peneliti kesulitan untuk bertemu subjek lantaran subjek sangat jarang mengaktifkan media sosial yang digunakan untuk berkomunikasi. Saat pertemuan ini subjek dan peneliti sudah mulai akrab berbeda dengan pertemuan pertama. Sebelum wawancara dimulai peneliti mengajak subjek untuk mencari tempat yang sedikit lebih tenang dan jauh dari saudara-saudara subjek tetapi saudara subjek masih sangat kecil sehingga sulit untuk diberitahu. Saat proses wawancara berlangsung subjek sudah menatap peneliti selama proses wawancara berlangsung. Subjek terlihat malu-malu dan ragu dalam mengeluarkan jawaban pada saat pertemuan kedua ini.

**c. Pertemuan ketiga**

Proses wawancara yang kedua dilakukan pada Senin 08 Agustus 2023. Wawancara dilakukan di Jalan Penghibur Kota Makassar yang berlangsung selama 12 menit 26 detik pada pukul 22.13-22.25 WITA. Saat pertemuan

ketiga ini subjek terlihat menggunakan baju kaos berwarna hitam yang dipadukan dengan celana jeans abu-abu dan sendala berwarna abu-abu muda dengan rambut yang dikuncir satu. Saat pertemuan ketiga ini subjek datang berdua bersama dengan teman perempuannya selama proses wawancara berlangsung.

Saat pertemuan ketiga ini subjek dan peneliti tidak sulit bertemu lantaran semalam sebelumnya peneliti telah membuat janji di tempat pada saat pertemuan kedua berlangsung. Saat pertemuan ketiga ini subjek dan peneliti sudah sangat akrab. Saat proses wawancara berlangsung ekspresi wajah subjek sangat sedih dan subjek tidak menatap kearah peneliti, subjek memalinkan pandangannya kearah lain dengan tatapa kosong dan nada suara yang kecil dan tidak bersemangat. Terlihat bahwa subjek sedang memikirkan banyak hal lantaran subjek pada saat pertemuan pertama dan kedua terlihat lebih ceria jika dibanding dengan pertemuan ketiga.

#### 4. Responden keempat

##### Identitas responden

a	Nama	:	J
b	Usia	:	20 tahun
c	Jenis kelamin	:	Perempuan
d	Agama	:	Islam
e	Pendidikan	:	SD
f	Alamat	:	Makassar

Pada proses penelitian ini wawancara dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, dimana penjelasan hasil observasi pada responden pertama akan dijabarkan sebagai berikut:

**a. Pertemuan pertama**

Kegiatan wawancara pertama kali dilakukan pada senin 27 Juli 2023. Proses wawancara dilakukan ditempat kerja subjek yaitu di jalan Nusantara Kota Makassar yang dimana subjek bekerja sebagai PSK. Proses wawancara berlangsung selama 7 menit 1 detik pada pukul 01-31-01.38 WITA. Pada saat proses wawancara subjek menggunakan jaket jeans berwarna abu-abu yang memiliki gambar mickie mouse dibelakangnya yang dipadukan dengan tengtop berwarna hitam yang dengan dengan celana jeans berwarna abu-abu serta menggunakan sandal berwarna hitam. Subjek memiliki tinggi badan sekitar 150 cm dan berat badan sekitar 50 kg dan memiliki kulit putih serta menggunakan riasan wajah yang cukup tebal.

Sebelum memulai proses wawancara peneliti dan subjek bercerita terlebih dahulu sekitar 10 menit sebelum masuk kedalam proses wawancara. Pada saat itu peneliti menawarkan subjek untuk mencari tempat melakukan wawancara tapi subjek menolak dan memutuskan melakukan wawancara di tempat subjek sebelumnya. Kala itu subjek bersama dengan seorang teman perempuannya dan dua orang teman laki-laki yang berada sekitar 5 meter dari tempat wawancara. Subjek saat proses wawancara dimulai selalu menatap mata peneliti saat menjawab pertanyaan yang diberikan, terlihat dari ekspresi wajahnya subjek terdapat rasa marah dan seringkali tersenyum sambil

megeuarkan suara saat di tanya terkait hubungannya dengan ayah dan menjawab dengan suara yang keras.



UNIVERSITAS  
BOSOWA

TABULASI DATA
---------------

ASPEK	A	J	T	J
Komunikasi	Penting kak	Iye, siap siap!!	Penting	Kurang baik
	Biasa ji begitu kak, kalau ketemu ji di sapa-sapa	Penting sekali	Banyak	Yahh jaranglah kayak nd enak begitu, kasar dia cara bicaranya biasa
	Tidak iyya kalau bapakaku, kalau mamaku ku sapa ji, kalau bapakaku tidak	Untuk mengenal orang lebih dalam pastikan harus komunikasi	Banyak misalnya kadang setengah jam kadang tidak terlalu	Iya, nd sampai 5 menit basa basi
	Tidak ji kak	Lagi kurang baik sih	2 jam ji	Yah nyaman tidak nyamannya dijalani
	Stengah tahun kak	Awalnya tidak ku tau bilang itu orang tua ku, sedangkan mamaku saja ku panggil kaka Kenapa kak	Tidak, jarang bagus ji kak karena na suruh kapergi cari uang kalau satu hari bilang apa mau dimakan, pergi mko cari dulu uang berapa	
	Biasa juga iyya kak jauh ji, kalau anu biasa satu jam, dua jam, kadang biasa and sampe ji kalau nd penting ji kak		Jarang ja cerita sama dia	

	nda mungkin lama.			
	Sejak, sejak lama mi. kaya 2 tahun mi kak.		Nda terlalu lama ji	
			Kurang satu jam ji	
<b>Kedekatan emosional</b>	Deh ada iyya	Bapakaku nda ku kenal ki dulu	kadang juga tidak kadang juga biasa na marahi ka toh na suruh ka pergi apakah atau na suruh ka juga pergi mencuci atau apakah distu, biasa juga na suruh ka pergi menjual kalau kurang juga biasa ku dapat na bilang masa begini ji baru manami apa mau dibayar. Banyak utangnya.	Saya ji semuanya, kalau saya nd bekerja ya nd makan keluargaku
	Mau lompat-lompat kak, mau salto-salto	Sedangkan waktu ditanyaka itu bilang “itu bapaknu” ohh. Itu saja nd lebih	Biar marai kusuka ji	Gimana sih kalau, iyee saya punya uang dia suka ka, kalau nga nga
	Iyeee makin senang ka kak	Biasa ji iyya karena dari kecil memang ji	Pernah	Nga Cuma hati saja yang menangis ehehehehe

	Aihhh tidak iyya kak	Karena biar bagaimana di, biar butuh ka uang biar 5000 nda ada biar 1000	Kadang juga kurang ku dapat kak karena banyak utangnya	Merasa tidak dicintai mka kak karena dia liat dari materi toh
	Tidak kak karena nd pernh juga ketemu toh	Ya Namanya juga seorang anak pasti mau	Marah ii kaya mau juga kaya mau memukul	Yah mau sih tapi mau diapa Tuhan belum ini kapang di jawab doa-doa ku ehehehe
	Dehh mau a menangis itu dicerita kak	Pasti campur aduk	Biasa datang baeknya	Pasti Bahagia ka kak bersyukur toh
	Iyee keadaan kak	Karena kalau dia pelukaka, itu moment pertama kali!	Biasa juga nda kusuka ki tapi maumi di apa	Kaya sudah dapat uang ratusan juta heheheeh
	Tidak kak, nd pernah ja juga Tanya, nd mau ka susahkan ki	Moment pertama kali! Selama 18 tahun.	Biasa marah na pukulka, sembarang na bilang	Yah tidak terlalu dekat ka kak kaya ibu tiri hehehehe
	Nd tau di bagaimana mau di omong kak susah	1 kali saja, itupun sudah na tanya begitu mintaki rokok	Marah ka biasa jadi merokokaka	Kalau dipisahkan oleh jarak itu nda, kaya bagaimana di' ada gambar ndada suara baku diam-diammi begitu

	<p>Kalu biasa iyya kak kalau di ingatki orangtua minumki lagi</p>	<p>Disitu penjual ikan, itukan dikasi tau ja juga sama paceku bilang ada orangtuamu menjual ikan. berinisiatif ma juga mau menjalin hubungan juga sama paceku</p>	<p>Mau dipeluk</p>	<p>Aihh pokoknya Adapun maslah dirumah pasti dia ikut campur</p>
	<p>Iyee cuman kalau anu biar lagi bagaimana tetap iyya didoakan kak tohh</p>	<p>perasaanku waktu itu bemana di' kaya lucu campur emosi. Emosi ka tapi pas kufikir terus kufikir terus mengerti ja pasti nasuruh mandiri.</p>	<p>Enak</p>	<p>Iya, masalah sepeleh apa pasti dikasi besar-besar</p>
	<p>Biasa ki na anu kak, kaya di tatapki begitu e, di tatap maksudnya nda baikpadahal kaya nda na suka itu kaya semacam nakal nda ada semua tapi nda tau kenapa kak, setiap na liatka na tatapka baruna tatap nda</p>	<p>Nda ada</p>	<p>Kadang perhatian ji juga sama saya kadang tidak, lain-lain</p>	<p>Ndalah dikarenakan dia nga tau apa-apa</p>

<p>baikaka. Kan saya selama ini bukan ka, sebelum kos ka kak di rumahnya ka nenekaku baru sampai rumah sama orangtua ku setiap ketemu ka pasti na tatapka baruna tatap nda baikaka.</p>			
<p>Yahh semacam begitu mi kak kalau nd anui ya maksudnya yah bagaimana di tatapannya lain ii kak</p>	<p>A tidak, saya kalau ada masalahku ku pendam sendiri, nd pernah ka cerita</p>	<p>Aa lebih banyak marahnya to, perhatiannya nd teraluji</p>	<p>Yahh kumpul sama keluarga jadi ini yang cari rezeky tohh bukan saya</p>
<p>Tidak ji iyya kak, cuman ada iyya juga cuman itu ji biasa kalau na tatapka. Karena dibilang nda suka iyya pasti disuka ji kak cuman kuhindari saja biasa kalau natatapka. Makanya itu kos ka jadi nda pernah na liat.</p>	<p>Tidak sama sekali. Eh tapi kalau mama tiriku itu istrinya itu pernah yakakan pernah ka juga di tangkap</p>	<p>Bilang kenapa selalu mu marah-marahi baru tidak ada salahku</p>	<p>Iya toh toh seperti orang-orang diluar, masih tanggungan orangtua apalagi belum menikah toh layaknya sih hehehe</p>
<p>Iye, karena</p>	<p>Adaji mama</p>	<p>Iye diam-diam</p>	

	<p>deh kalau tinggal dirumahnya nenekaku setiap na liatka pasti na tatapka bemana di tatapan nd baik</p>	<p>tiriku mau uruska, na jamin ka, jamin mi saja. cuman kalau bapakaku biar batang hidungnya n dada kuliat pasku di tangkap sampai bebas</p>	<p>anu, diam-diam munafik kalau anu to'</p>	
	<p>Kaya cuman biasa kalau minum ka anui dilupakan seng masalah-masalah tentang keluarga kak.</p>	<p>Nda ku tau, mungkin karena ada mi keluarga barunya</p>	<p>Nd terlalu</p>	
	<p>Iye masalah keluarga</p>	<p>Pernah ji itu pas ku ketemu, pertama kuna liat merokok bilang "merokok juga mko di?"</p>	<p>Nd pernah ikut campur kalau masalah ya toh</p>	
	<p>Berat sekali kak, karena sebelum ini belum dirasakan bagaimana hidup kalau sendiri, bagaimana hidupta kalau kita hidup sendiri ternyata berat sekali kak.</p>	<p>Kaya misalkan mau seperti orang lain orangtuanya begitu, karena yang bikin saya tinggal dijalan itu ji kurang perhatian ji</p>	<p>Tidak na kasi tau ka'?</p>	
	<p>Nd tau mi</p>	<p>Iya, kurang</p>	<p>Na izinkan ja</p>	

	<p>iyya bagaimana kak</p>	<p>perhatian dari pokoknya dari keluarga, kurang perhatian dari keluarga itu yang bikin ka tinggal dijalan karena kalau dijalan, karena lebih banyak yang hargaika</p>	<p>iyya</p>	
	<p>Kalau penglihatan ku iyya kaya semacam begitu ji, kalau na liatki pasti na tatapki yang nd baik-baik. Cuman nd pernah ji bicara iyya, cuman dari jauh ji na tatapki</p>	<p>Kaya misalkan mau seperti orang lain orangtuanya begitu, karena yang bikin saya tinggal dijalanan itu ji kurang perhatian ji</p>	<p>Biasa ji, biasa ka juga na larang tapi lama begitu nd mendengarka jadi na biarkan mka begitu merokok</p>	
	<p>Iye ada, makanya itu biasa kalau na tatapki makaya pergi ka dari rumahnya nenekku kak karena setiap na liatki pasti na tatap-tatap nd baik makanya itu pergi ka supaya nd bisa ya naliat, bemana</p>	<p>Iya, kurang perhatian dari pokoknya dari keluarga, kurang perhatian dari keluarga itu yang bikin ka tinggal dijalan karena kalau dijalan, karena lebih banyak yang hargaika</p>	<p>Marah -marah ji, biasana marah-maraha gara-gara masalah sepeleh ji begitu</p>	

	<p>Nd enak kalau dikasi begitu ki, mending takakala dipkulki dari pada</p>	<p>Yang tidak ku sukanya itu, kaya nd pernah ka na anggap ada</p> 	<p>Kadang juga bilang ka kenapa saya nu marah-marahi baru adekaku juga nu marah-marahi? Begitu ji baru dia Panjang mi ceritanya</p>	
	<p>Tidak ji kak itu ji mau ka bilang kenapa cuekaki bapakaku selama dewasa ka? Kalau memang ada kesalahan ku tanyaka, kalau didiami nd baik. Kalau ditanya bisa di tau bilang ini kesalahanku. Dia tidak diam ki kak</p>	<p>Yahh pilih kasih</p> 	<p>Kalau naik emosina kaya mauka na pukul tapi kalau tidak tonji nda na pukul ja</p>	
	<p>Pastimi iyya sedih kak</p>	<p>Iye, Lebih na pentingkan anaknya yang sama istri sekarangnya dari pada saya</p>	<p>Nd ada ji, biasa na marah-marahi ja saja begitu</p>	
	<p>Mudah-mudahan Kembali ji yang seperti dulu bisa baik lagi</p>	<p>Waktuku apa kan pernah saya kenna DBD tidak pernah na jenguk biar satu kali</p>	<p>Dari bapak ji nda pernah ka nakasih waktu</p>	

	<p>Mudah-mudahan Kembali ji yang seperti dulu bisa baik lagi</p>	<p>Kenna DBD nd pernah na jenguk, jangankan na jenguk barang-barang saja na kirim masuk nd ada</p>	<p>Na suka ji karena na bilang hari-hari dikirimkan uang, biasa minta ta 200 bilang begini ada mau na bayar jadi na kasi ka konsumenku ini dilayani, na kasi ka ta 200 ini sa kirimkan mi itu</p>	
	<p>Iye, bisa kumpul bareng sam keluarga</p>	<p>Tanya kabar tidak ada, baru pasnya ini anaknya sama istri sekrangnya apa di pokoknya pehatiannya bapakaku itu ke adek tiriku ji</p>		
		<p>Itu kalau pernah satu kali datang kerumahnya toh tidak na anu a' tidak na tegur tong ka, baru pi ini baru ada komunikasiku selebihnya</p>		
		<p>Nd ada, itupun kaya pernah ku bilangkan nanti nenekaku, nenekaku yang tanya bilang</p>		

		itu bapakmu, saa bilang ohh. Nd terlalu bagaimana ji biasa saja mi		
		Tidak ada ji, kaya orang lain		
		Ie makanya ku bilang, iye kaya orang lain, kaya orang lain ji deh nd terlalu bemana ji anuku sama dia		
		Nd ji terbiasa ma sendiri		
		Iyee begitu ji, kalau dia ada disini anggap saya anggap tong ka kaya anakmu janganko maksudnya, apa namanya jangko kaya pilih kasih begitu ee. Pilih kasih anggap tong ka sebagai anakmu toh karena kau ada ka didunia ini, jadi anggap ka juga jangako kaya orang lain, mau tongka juga		

		rasakan itu bagaimana apa di' kasih sayang orangtua, karena dari umur dua bulan tidak ku rasa kasih sayangnya bapakaku		
		Ada , karena itu karena dari belum ku tau bilang bapakaku sampai ku taumi kaya sama ji, nd ada perubahan		
		Selama ini saya bisa tanpa dia, jadi biarkan bagaimana juga masa dari dulu sampai sekarang. Dari dulu sebelum ku kenal I bisa ja hidup pas ku kenal ki nd bisa ma, nd logis ki		
<b>Aktivitas bersama</b>	Ka jarangka juga ketemu, kalau mau ka juga ketemu jarang kak nd pernh ka ketemu	3 jam	Duduk-duduk ji nda pernah ja' na tanya-tanya duduk ji biasa sama ka makan	Yang jelas kurang baik lah
	Jarangji iyya	Duduk-duduk	Iyee merokok	Kurang bagus

	kalau kerja-kerja 5	saja, nda ada saling bicara. Karena kalau saya tidak dia ajakaka bicara nd bicara ka juga	sama bapak	banget
			Nda ada ji	Nga ada sih
			Nda ada ji	Nd ada kak
			Nda ada ji	
			Nda ji	



UNIVERSITAS  
BOSOWA

**Verbatim, hasil  
coding & timelinesubjek 1**

**Wawancara pertemuan pertama**

Interviewer	Sarmila Parasticka Ayu
Tanggal/hari wawancara	13, Juni 2023
Lokasi penelitian	██████████
Waktu mulai dan selesai	11. 50 - 12.03 WITA (13 menit 51 detik)

Identitas responden	A
Jenis kelamin	Laki-laki
Usia	19 Tahun
Pendidikan terakhir	SMP

Interviewer	Siapa tadi nama ta?
S	██████████
Interviewer	Semoga rejeky ta kaya ██████████ .. Nahh boleh ka tau apa aktivitas ta saat ini?
S	Ngamen ji kak
Interviewer	Ngamen ji di, untuk kehidup aa
S	Kehidupan
Interviewer	Ngamen ji di untuk kehidupan ta iyee Terus boleh ka tau berapa jumlah saudara ta?
S	Sebelas (11) kak
Interviewer	Sebelas? Anak keberapa ki?
S	Ke dua
Interviewer	Kedua? Berarti masih kecil adek ta di?
S	Deh masih kecil-kecil. Bersusun ii
Interviewer	Kakak ta umur berapa?
S	Too berapa itu Zulfa?
Teman S	22
S	Ohhh 22
Interviewer	Ohh sama ka di 22 tahun. A terus boleh ka tahu tinggal dimana ki?
S	██████████
Interviewer	Dimana itu kak?
S	Rumah orangtua di Flamboyan
Interviewer	Oh di ██████████, oh iye iye

		Terus berapa usianya bapak ta saat ini?
	S	Nd ku tau iyya kak
	Interviewer	Heheheheh.. terus apa pendidikan terakhirnya bapak ta?
	S	SD kak
	Interviewer	SD di, aa boleh ka tau pekerjaannya bapakta?
	S	Anu kak, jual ikan di lelong
	Interviewer	Dimana itu lelong kak? Bukan di....
	S	Di anu kak ini Rajawali
	Interviewer	Oh iye iye ku tahu itu A ini kak kana da bebrapa pertanyaan yang mau saya sampaikan sama kita
	S	Eheheheh iye kak saya tahu ji
<b>komunikasi</b>	Interviewer	Jadi jawab ki saja sejujur-jujurnya, apa yang memang betul-betul kita alami dalam hidup ta sejauh ini. Jadi ini kak hmhhh, menurut ta itu sendiri penting tidak itu komunikasi?
	S	Penting kak
	Interviewer	Penting di? A boleh ka tahu kak bagaimana komunikasi ta sama bapakta?
	S	Biasa ji begitu kak, kalau ketemu ji di sapa-sapa
	Interviewer	Ohh iye sapa-sapa saja begitu di?
	S	Tidak iyya kalau bapakaku, kalau mamaku ku sapa ji, kalau bapakaku tidak
	Interviewer	Ohiyaaa iya, kenapa itu kak tidak kita sapa bapakta?
	S	Tidak ji kak
	Interviewer	Nda mau jki saja?
	S	Iyee
	Interviewer	Ohh iye iye, aa terus a berarti kan tadi kita bilang nda pernah ki sapa bapakta berarti nd pernah ki berkomunikasi dong sama bapakta?
	S	Tidak
	Interviewer	Tidak? Sejak kapan itu kak nd pernah ki komunikasi sama bapakta?
	S	Stengah tahun kak
	Interviewer	Stengah tahun di, hmhhh Terus a sebelumnya itu kan baru ki setengah tahun kita bilang nd berhubungan, nd berkomunikasi sama bapakta. Sebelumnya itu bagaimana bentuk komunikasi ta sama bapakta?
	S	Baik ji kak, biasa ji
	Interviewer	Baikji? Ohiye iye Terus berapa, berapa banyak waktu yang kita habiskan sama bapakta untuk mungkin kaya cerita,

		mungkin dalam kaya satu hari itu satu jam, dua jam atau nd pernah ji sampai sejauh selama itu?
S		Biasa juga iyya kak jauh ji, kalau anu biasa satu jam, dua jam, kadang biasa and sampe ji kalau nd penting ji kak nda mungkin lama.
Interviewer		Oh iye iye, ohh berarti bisa dibilang baru ki baku bicara sama bapakta kalau ad hal-hal penting di?
S		Iyaaa
Interviewer		Itu dari dulu itu kak? Maksudnya sebelum ada ini selisi ta
S		Iyeee
Interviewer		Aa terus, a ini kak merasa ki nyaman tidak dengan komunikasi ta sama ayah ta sekarang, merasa nyamanki? Kan saat ini nda berkomunikasi ki sama bapakta, merasa nyamanki tidak atau nda nyaman?
S		Nd nyaman ji iyya kak
Interviewer		Iya di, pastinya mi itu di
S		Iya tapi mau mi di apa
<b>Kedekatan emosional</b>	Interviewer	Iye karena orangtua di kak pastilah nd nyaman ki. Jadi bagaimana perasaanta saat ini kak maksudnya perasaanta saat ini sama ke orangtua ta, merasa ki tidak kalau di cintaiki sama bapakta atau tidak?
	S	Nda tau mi itu iyya kak
	Interviewer	Nd kita tau bagaimana perasaannya bapakta ke kita?
	S	Ka jarangka juga ketemu, kalau mau ka juga ketemu jarang kak nd pernh ka ketemu
	Interviewer	Terus kalau saat ini, kita sendiri ada tidak perasaan ta kalau mau ki dipeluk sama bpak ta?
	S	Dehhh ada iyya
	Interviewer	Pasti di kak? Tentunya mi itu Terus kalau misalkan na pelukaki bapakta sekarang a bagaimana perasan ta apa yang kita rasa?
	S	Mau lompat-lompat kak, mau salto-salto
	Interviewer	Hahahaahah senang ki?
	S	Iyeee makin senang ka kak
	Interviewer	Iyeee betul, heheheheeh A terus ini kak, bagaimana cara ta menilai ohh ini mo apakah sekarang itu merasa ki' na pedulikan bapakta atau tidak?
	S	Maksudnya kak?
	Interviewer	A merasa ki' gah di perhatikan sama bapakta, kaya ohhh na perhatikan ka bapakaku sekarang kaya na perhatikan hal-hal kecil seperti sudah makan? Apa yang mulakukan sekarang?
	S	Aihhh tidak iyya kak

	Interviewer	Nd pernah ki' diperlakukan seperti itu?
	S	Tidak kak karena nd pernah juga ketemu toh
	Interviewer	Ehmmm iye iye iye. Terus bagaimana interaksi ta selama ini berarti nd pernah di selama enam bulan terakhir?
	S	Nd kak
	Interviewer	Mmm
	S	Dehh mau a menangis itu dicerita kak
	Interviewer	Iyeee
	S	Kalau itu dipertanyakan
	Interviewer	Nd papaji kak, menangis mki
	S	Menangis ma?
	Interviewer	Menangis mki nda papa ji kak Terus ini kak, merasa ki tidak kalau saat ini hubungan sama bapak ta itu kaya dipisahkan ki oleh jarak atau keadaan
	S	Iyee keadaan kak
	Interviewer	Hmm, terus bagaimana kak kalau misalkan a, misalkan dapat ki masalah toh kak, bagaimana itu keterlibatannya bapakta? Apakah terlibat ki bapakta dalam proses pemecahan masalah ta? Kaya misalkan ada masalah ta sama teman ta kaya misalkan bertengkar toh aa terlibatkah bapak ta dalam bantu ki?
	S	Tidak kak, nd pernah ja juga Tanya, nd mau ka susahkan ki
<b>Aktivitas Bersama</b>	Interviewer	Ohh nd pernah ki juga Tanya di  Teruss a dulu, waktu dulu ini kak waktu masih baik hubungan ta sama bapak ta aktivitas seperti apa yang kita lakukan. Ini kak kan tadi kita bilang dulu seringki banyak habiskan waktu ta sama bapakta toh, aktivitas seperti apa itu yang kita lakukan kaya misalkan kalau spend time ki sama bapak ta kita habiskan waktu sama bapakta toh a mungkin cuman cerita atau ada hal lain yang kita lakukan kaya kerja-kerja apa begitu sama-sama.
	S	Jarangji iyya kalau kerja-kerja
	Interviewer	Jarang di, kaya cerita-cerita ji saja
	S	Jangan ko nakal ari
	Interviewer	Ahahahaah A kalau boleh ka lagi Tanya kak, aktivitas seperti apa yang sangat kita harapkan sama orangtua ta saat ini, misalkan mau ki kayaa a mauki lakukan apa sama

		bapak ta, kaya misalkan kalau sama ka bapakaku ini mau ka pergi jalan kesini, mau ka pergi makan ini? Apa? Apa yang mau kita lakukan atau mau ki saja cerita sepanjang hari?
S		Ahahahahaha
Interviewer		Hahahahahah
S		Nd tau di bagaimana mau di omong kak susah
Interviewer		Susah di kalau mau diungkapkan dengan kata-kata
S		Iyeee
Interviewer		Susah ki mau ungkapkan karena pasti sedih kit oh kak
S		Ada juga iparku, sebentr na cerita ii
Interviewer		Oh hahahahaha, kak jangan ki tawwa dengar ii, malu-malu.
		Terus ini kak apakah misalkan a apa yang kita lakukan sekarang kaya pergi ki tawuran begitu
S		Ai nd pernh iyya kak
Interviewer		Kaya misalnya mabok begitu
S		Kalu biasa iyya kak kalau di ingatki orangtua minumki lagi
Interviewer		Hmmm, apakah apa yang kita lakukan sekrang ini, pilihan hidupta sekarang ini ada ki kaitrannya dengan orangtua ta?
S		Iye kak
Interviewer		Ada kaitannya di? Kalau boleh tau kak aa merasa bagaimana sebenarnya perasaan ta ini sama orangtua ta?
S		Dehhhh
Interviewer		Marah kah, senang?
S		Tidak ji iyya kak cuman
Interviewer		Biasa saja?
S		Iyee cuman kalau anu biar lagi bagaimana tetap iyya didoakan kak tohh
Interviewer		Didoakan di, tapi kalau orangtua ta sendiri ke kita kaya misalkan bapakta merasa ki tidak disayang
S		Tidak ji
Interviewer		A ohiye, itu mi ple saja kutanyakan di nanti kalau misalakan.

### Wawancara pertemuan kedua

Interviewer	Sarmila Parasticka Ayu
Tanggal/hari wawancara	Minggu, 17 Juni 2023/Pert ke 2
Lokasi penelitian	

Waktu mulai dan selesai	00.15 - 00.26 WITA (11 menit 5 detik)
-------------------------	---------------------------------------

Identitas responden	A
Jenis kelamin	Laki-laki
Usia	19 Tahun
Pendidikan terakhir	SMP

Interviewer	Oke, jadi baik terimakasih kak. Mungkin ini pertemuan kedua ta, saya mau wawancara sama kita. Mungkin pertanyannya juga nda jauh-jauh ji sma yang kemarin kak.
S	Iye
Interviewer	Ohiye jadi, kan kemarin ini kak ada sempat pertanyaanta ee pernyataan yang kita keluarkan kalau lagi ini di, lagi nda lagi e end bagus ki hubungan ta sma bapak ta.  Ee boleh ka tau itu kak apa sebenarnya, nd papa ji kak?? kalau misalkan mau ki bilang nda papa ji, kalau misalkn nd mau ki bilang nd papa ji juga.
S	Maksudnya itu apa kak?
Interviewer	Ee apa permasalahananta sama orangtua ta sampai-sampai ee, hubungan ta sekarang renggangki sama bapakta?
S	Biasa ki na anu kak, kaya di tatapki begitu e, di tatap maksudnya nda baik padahal kaya nda na suka itu kaya semacam nakal nda ada semua tapi nda tau kenapa kak, setiap na liatka na tatapka baruna tatap nda baikaka. Kan saya selama ini bukan ka, sebelum kos ka kak di rumahnya ka nenekaku baru sampaing rumah sama orangtua ku setiap ketemu ka pasti na tatapka baruna tatap nda baikaka.
Interviewer	Ohh menurutta tatapannya itu, tatapan penuh amarah begitu?
S	Yahh semacam begitu mi kak kalau nd anui ya maksudnya yah bagaimana di tatapannya lain ii kak
Interviewer	Lain?? Kalau misalkan na tatapki begitu kak ada nda kata-kata yang na lontarkan dari mulutnya?
S	Tidak ji kak
Interviewer	Nd ada ji?
S	Iya, itu ji
Interviewer	Sejak kapan begitu bapakta?
S	Sejak, sejak lama mi. kaya 2 tahun mi kak.
Interviewer	2 tahun mi di?
S	Selama 2 tahun mi iye
Interviewer	Tapi sebelumnya itu kak bagaimana hubungan ta sama bapakta?
S	Baekji kak, bicara apa
Interviewer	Ee pernah ki sebelumnya na pukul orangtua ta? Napukul bapak ta?
S	Tidak ji iyya kak
Interviewer	Tidak pernah ji di, tapi karena ada ji ini permasalahananta

S	Iye
Interviewer	Sampai-sampai ee menurut ta kita apa yang tidak na suka orangtua ta sama kita sampainya e marahki sama kita atau kita yang merasa ki kenapaki bisa marah sama oaringtua ta? Mungkin ada perilakunya orangtua ta atau sikapnya orangtua ta sampai-sampai bisa ki nda suka sama bapakta ?
S	Tidak ji iyya kak, cuman ada iyya juga cuman itu ji biasa kalau na tatapka. Karena dibilang nd suka iyya pasti disuka ji kak cuman kuhindari saja biasa kalau natatapka. Makanya itu kos ka jadi nda pernah na liat.
Interviewer	Kos ki di
S	Iye, karena deh kalau tinggal dirumahnya nenekaku setiap na liatka pasti na tatapka bemna di tatapan nd baik.
Interviewer	Iye, jadi pasti merasa nda enakaki juga toh kalau di tatap begitu ki.
S	Iye, nd enak
Interviewer	A ini juga kak mau ka bertanya kan kemarin kita bilang kalau ee sempatki melakukan kaya minum alcohol begitu, sempat ki ngelem.
S	Iye
Interviewer	Kaya begitu, kita lakukan itu sejak usia berapa kak?
S	Kalau dulu ngelem iyya serius ka iyya kak kucerita mi dengan jujur , dulu.. dulu ji kak ps kecil umur 8 tahun sampainya 10 tahun ka
Interviewer	10 tahun?
S	Iye, jadi2 tahun begitu kak
Interviewer	Itu kita kenal itu begitu e barang begitu dari teman ta atau?
S	Dari teman
Interviewer	Dari teman ta di?
S	Iye
Interviewer	Terus kalau minum alcohol begitu kak sejak usia berapa ki?
S	16 sampai sekarang kak
Interviewer	Sampai sekarang di?
S	Cumin sekali-kali ji
Interviewer	Sekali-kali ji di?
S	Iye
Interviewer	Kalau tawuran nd pernah jki di?
S	Nda ji, iye kak nd pernah
Interviewer	Na ini kak tad ikan kita bilang pernah ki kaya a ngelem e terus pernah ki juga minum alcohol na itu menurut ta sendiri kenapa ki lakukan ki itu kak? Apakah kita rasa kalau kita lakukan it senangki ada kebahagiaan tersendiri ta atau ee mauki lampiaskan rasa marah ta sama orang atau bagaimana kak?
S	Kaya cuman biasa kalau minum ka anui dilupakan seng masalah-masalah tentang keluarga kak.
Interviewer	Masalah entang keluarga di?
S	Iye
Interviewer	Oke, itu usia berapa ki itu kak? Tadi 8 tahun di sampai 10 tahun?

S	Ohiye, pas ngelem kak. Pas isap lem to? Usia 8 tahun sampai 10 tahun
Interviewer	Itu ngelemki bergitu untuk bisa ki lupakan beban-beban pikiran ta?
S	Oohh bukan itu iye, kan itu masih bocil-bocil ki nd di tau bagaimna ikut arus ji sama teman kak
Interviewer	Ohiye anu ji di minum ini, minum alcohol ji kaya begitu kita lakukan supaya bisa ki hilangkan ki rasa kaya masalah keluarga
S	Iye masalah keluarga
Interviewer	Iye masalah keluarga. Seberat apa kak kira-kira kita rasa sekarang masalah keluarga ta sampai kaya barus ki minum alcohol smapai kaya haruski lampiaskan semua amarah ta menurut ta?
S	Deh berat
Interviewer	Cerita mki saja kak nd papa ji
S	Berat sekali kak, karena sebelum ini belum dirasakan bagaimana hidup kalau sendiri, bagaimana hidupta kalau kita hidup sendiri ternyata berat sekali kak.
Interviewer	tapi ada e end ada rasa kebencian ta samam bapakta? Nd ada ji?
S	Nda ada ji iyya kak
Interviewer	Tapi menurut ta na sayangki bapak ta nd?
S	Nd tau mi iyya bagaimana kak
Interviewer	Nd kita tau? Kalau kita liat sendiri bagaimana orangtua ta?
S	Kalau penglihatan ku iyya kaya semacam begitu ji, kalau na liatki pasti na tatapki yang nd baik-baik. Cuman nd pernah ji bicara iyya, cuman dari jauh ji na tatapki
Interviewer	Natatap dari jauh jki di? Se masih ada masih hidup mamata di?
S	Masih hidup
Interviewer	Masih hidup. Berapa mi usianya mama ta sekarang ?
S	Nd tau iyya mamaku berapa mi itu, 40 lebih mi kayanya kak
Interviewer	Hehehehe terus bagaimana responnya mamata kak. Sekarang kita sama mamata bagusji hubungan ta atau?
S	Iyee
Interviewer	Bagus ji di, bagaimana responnya mamata sekarang kekita karena na tau ki toh hubungan ta sekarang sama bapakta lagi nd bagus ki
S	Tidak ji dia kak, nda. Cuman biasa ji na tanya bilang pulang mko nak jangan mko anu memang begitu bapakmu. Na suruh ja biasa pulang kalau ketemu ka.
Interviewer	Iye, tapi menurut ta sekarang apa yang kita lakukan sekarang jalani hidupta sekarang itu ada nda sangkut pautnya sama, karena sikapnya bapak ta sama kita?
S	Iye ada, makanya itu biasa kalau na tatapki makaya pergi ka dari rumahnya nenekaku kak karena setiap na liatki pasti na tatap-tatap nd baik makanya tu pergi ka supaya nd bisa ya naliat, bimana di
Interviewer	Iye
S	Nd enak kalau dikasi begitu ki, mending takakala dipkulki dari pada
Interviewer	Iye di

S	Iye didiami
Interviewer	Nda ada sealama 2020 e n dada sepatah katapun yang kita ucapkan sama bapakta mungkin kita yang minta maaf atau bapakta yang minta maaf sama kita?
S	Nd ada kak
Interviewer	Nd ada di. Jadi diam-diam saja
S	Iye
Interviewer	Jadi kalau misalkn lebaran itu kak bagaimana? Kan kumpulki toh pasti kalau lebaran
S	Nd tau mi itu kak pasti pulan ji
Interviewer	Sebelumnya kak lebaran tahun 2021 tidak pulang ki?
S	Tidak
Interviewer	Nda ketemuki sama bapakta?
S	Tidak
Interviewer	Tapi mamata ketemu jki sama mama ta?
S	Iye ketemuji iyya
Interviewer	Ketemu jki di? Tapi nd pernah jki di ini napukul bapakta
S	Tidak kak, mending takakala dipukul dipukul dari pada di anui
Interviewer	Tidak di. Bagaimana e ini kak sikapnya dulu orangtua ta waktu kecil sama kita? Apakah memang cuekaki dari dulu?
S	Tidak iyya kak
Interviewer	Sekarang pi di? Dewasa pki baru kita rasa cuekaki sama kita. Adalagi kak yang mau kita bilang?
S	Tidak ji kak itu ji mau ka bilang kenapa cuekaki bapakaku selama dewasa ka? Kalau memang ada kesalahan ku tanya, kalau didiami nd baik. Kalau ditanya bisa di tau bilang ini kesalahanku. Dia tidak diam ki kak
Interviewer	Tapi dari bapakta sendiri nda da juga niat ta misalkan mau bicara sama bapakta atau bagaimana?
S	Tidak ada dulu untuk saat ini kak
Interviewer	Tidak ada untuk saat ini di, ee sekarang ini kak bagaimana sekarang perasaan ta sama bapakta ? marah ki gah sedih atau jengkel atau bagaimana? Sedihki di?
S	Pastimi iyya sedih kak
Interviewer	Sedih di, karena mauki juga diperhatikan
S	Pasti mi kak
Interviewer	Apa iyya kak harapanta sekarang sama bapakta?
S	Mudah-mudahan Kembali ji yang seperti dulu bisa baik lagi
Interviewer	Seperti dulu waktu ta masih kecil, na pedulikan ki, naperhatikan
S	Iye kak iye, begitu ji harapan kak
Interviewer	Harapan ta di
S	Iye, bisa kumpul bareng sam keluarga
Interviewer	Iye, tapi nd sakit hati jki kak sekarang sama bapakta? Ada rasa marah tidak?

S	Yah ada iyya cuman bagaimana mau di apa orangtua juga.
Interviewer	Iye, pernah ki nda sesali maksudku ee pernah ki nda bilang dalam diri ta sendiri andaikan nda begini bapakaku nd begini ka, nda pergi ka kesana kemari? Pernah?
S	Iye pernah
Interviewer	Pernah, sering itu kak kita katakan begitu sama dirita sendiri atau
S	Sering iyya kak, karena bukan mi juga maksudnya seringja kalau begitu sama orangtua
Interviewer	Iye
S	Pasti, keluar dari rumah kalau di anu sama orangtua tanpa di tau apa kesalahanku
Interviewer	Iya
S	Begitu ji kak
Interviewer	Itu pale saja dulu kutanyakan ki di, nanati ku hubungi ki lagi kalau misalakan adalagi yang ma uku sampaikan sama kita di
S	Iye siap ja kak membantu iye
Interviewer	Iye

#### Hasil coding pertemuan pertama (subjek 1)

Line Numbers	Pernyataan	Ide Pokok (Impresi)	Coding	Tema
36	Penting kak	Komunikasi antara ayah	penting	Komunikasi
39	Biasa ji begitu kak, kalau ketemu ji di sapa-sapa	Komunikasi antara ayah	penting	Komunikasi
41	Tidak iyya kalau bapakaku, kalau mamaku ku sapa ji, kalau bapkaku tidak	Komunikasi antara ayah	Tidak menyapa	Komunikasi
43	Tidak ji kak	Komunikasi antara ayah	Tidak menyapa	Komunikasi
50	Stengah tahun kak	Durasi komunikasi antara ayah	Adanya konflik	Komunikasi
58-59	Biasa juga iyya kak jauh ji, kalau anu biasa satu jam, dua jam, kadang biasa and sampe ji kalau nd penting ji kak	Durasi komunikasi antara ayah	Waktu yang diluangkan	Komunikasi

	nda mungkin lama.			
74	Ka jarangka juga ketemu, kalau mau ka juga ketemu jarang kak nd pernah ka ketemu	Aktivitas	Waktu yang dihabiskan antara ayah dan anak	Aktivitas bersama
76	Deh ada iyya	Emosi	Perasaan ingin di peluk	Kedekatan emosional
79	Mau lompat-lompat kak, mau salto-salto	Emosi	Perasaan ingin di peluk	Kedekatan emosional
81	Iyeee makin senang ka kak	Emosi	Perasaan ingin dipeluk	Kedekatan emosional
88	Aihhh tidak iyya kak	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
90	Tidak kak karena nd pernah juga ketemu toh	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
95	Dehh mau a menangis itu dicerita kak	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
103	Iyee keadaan kak	Emosi	Hubungan antara ayah	Kedekatan emosional
107	Tidak kak, nd pernah ja juga Tanya, nd mau ka susahkan ki	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
115	Jarangji iyya kalau kerja-kerja 5	Aktivitas	Waktu yang dihabiskan antara ayah dan anak	Aktivitas bersama
125	Nd tau di bagaimana mau di omong kak susah	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
135	Kalu biasa iyya kak kalau di ingatki orangtua minumki lagi	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional

143	Iyee cuman kalau anu biar lagi bagaimana tetap iyya didoakan kak tohh	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
-----	---	-------	-----------------------------	---------------------

### Hasil coding Pertemuan kedua (subjek 1)

Line Numbers	Pernyataan	Ide Pokok (Impresi)	Coding	Tema
12-15	Biasa ki na anu kak, kaya di tatapki begitu e, di tatap maksudnya nda baikpadahal kaya nda na suka itu kaya semacam nakal nda ada semua tapi nda tau kenapa kak, setiap na liatka na tatapka baruna tatap nda baekaka. Kan saya selama ini bukan ka, sebelum kos ka kak di rumahnya ka nenekaku baru sampaing rumah sama orangtua ku setiap ketemu ka pasti na tatapka baruna tatap nda baekaka.	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
17	Yahh semacam begitu mi kak kalau nd anui ya maksudnya yah bagaimana di tatapannya lain ii kak	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
23	Sejak, sejak lama mi. kaya 2 tahun mi kak.	Komunikasi antara ayah	Tidak menyapa	Komunikasi
35-36	Tidak ji iyya kak, cuman ada iyya juga cuman itu ji biasa	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional

	<p>kalau na tatapka. Karena dibilang nda suka iyya pasti disuka ji kak cuman kuhindari saja biasa kalau natatapka. Makanya itu kos ka jadi nda pernah na liat.</p>			
38-39	<p>Iye, karena deh kalau tinggal dirumahnya nenekaku setiap na liatka pasti na tatapka bemana di tatapan nd baik</p>	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
65	<p>Kaya cuman biasa kalau minum ka anui dilupakan seng masalah-masalah tentang keluarga kak.</p>	Emosi	Harapan	Kedekatan emosional
74	<p>Iye masalah keluarga</p>	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
79-80	<p>Berat sekali kak, karena sebelum ini belum dirasakan bagaimana hidup kalau sendiri, bagamana hidupta kalau kita hidup sendiri ternyata berat sekali kak.</p>	Emosi	Hubungan antara ayah dan anak	Kedekatan emosional
84	<p>Nd tau mi iyya bagaimana kak</p>	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
	<p>Kalau penglihatan ku iyya kaya semacam begitu ji, kalau na liatki pasti na tatapki yang nd baik-baik. Cuman nd pernah ji bicara iyya, cuman dari jauh ji na tatapki</p>	Sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
101-102	<p>Iye ada, makanya itu</p>	Sikap	Sikap ayah	Kedekatan

	biasa kalau na tatapki makaya pergi ka dari rumahnya nenekku kak karena setiap na liatki pasti na tatap-tatap nd baik makanya itu pergi ka supaya nd bisa ya naliat, bemana		terhadap anak	emosional
104	Nd enak kalau dikasi begitu ki, mending takakala dipkulki dari pada	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
127-128	Tidak ji kak itu ji mau ka bilang kenapa cuekaki bapakaku selama dewasa ka? Kalau memang ada kesalahan ku tanyaka, kalau didiami nd baik. Kalau ditanya bisa di tau bilang ini kesalahanku. Dia tidak diam ki kak	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
133	Pastimi iyya sedih kak	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
137	Mudah-mudahan Kembali ji yang seperti dulu bisa baik lagi	Emosi	Harapan	Kedekatan emosional
139	Mudah-mudahan Kembali ji yang seperti dulu bisa baik lagi	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
141	Iye, bisa kumpul bareng sam keluarga	Emosi	Harapan	Kedekatan emosional

- 1 Siapa tadi nama ta?
- 2 Arif, arif Muhammad
- 3 Semoga rejeky ta kaya arif Muhammad. Nahh boleh ka tau apa aktivitas ta saat ini?
- 4 Ngamen ji kk
- 5 Ngamen ji di, untuk kehidup aa
- 6 Kehidupan
- 7 Ngamen ji di untuk kehidupan ta iyee, Terus boleh ka tau berapa jumlah saudara ta?
- 8 Sebelas (11) kk
- 9 Sebelas? Anak keberapa ki?
- 10 Ke dua
- 11 Kedua? Berarti masih kecil adek ta di?
- 12 Deh masih kecil-kecil. Bersusun ii
- 13 Kakak ta umur berapa?
- 14 Too berapa itu Zulfa?
- 15 22
- 16 Ohhh 22
- 17 Ohh sama ka di 22 tahun.
- 18 A terus boleh ka tahu tinggal dimana ki?
- 19 Flamboyan kk
- 20 Dimana itu kk?
- 21 Rumah orangtua di Flamboyan
- 22 Oh di Flamboyan, oh iye iye
- 23 Terus berapa usianya bapak ta saat ini?
- 24 Nd ku tau iyya kk
- 25 Heheheheeh.. terus apa pendidikan terakhirnya bapak ta?
- 26 SD kk
- 27 SD di, aa boleh ka tau pekerjaannya bapakta?
- 28 Anu kk, jual ikan di lelong
- 29 Dimana itu lelong kk? Bukan di....

- 30 Di anu kk ini Rajawali
- 31 Oh iye iye ku tahu itu
- 32 A ini kk kana da bebrapa pertanyaan yang mau saya sampaikan sama kita
- 33 Eheheheh iye kk saya tahu ji
- 34 Jadi jawab ki saja sejujur-jujurnya, apa yang memang betul-betul kita alami dalam hidup  
35 ta sejauh ini.
- 36 Jadi ini kk hmmm, menurut ta itu sendiri penting tidak itu komunikasi?
- 37 Penting kk
- 38 Penting di?
- 39 A boleh ka tahu kk bagaimana komunikasi ta sama bapakta?
- 40 Biasa ji begitu kk, kalau ketemu ji di sapa-sapa
- 41 Ohh iye sapa-sapa saja begitu di?
- 42 Tidak iyya kalau bapakku, kalau mamaku ku sapa ji, kalau bapakku tidak
- 43 Ohiyaaa iya, kenapa itu kk tidak kita sapa bapakta?
- 44 Tidak ji kk
- 45 Nda mau jki saja?
- 46 Iyee
- 47 Ohh iye iye, aa terus a berarti kan tadi kita bilang nda pernah ki sapa bapakta berarti nd  
48 pernah ki berkomunikasi dong sama bapakta?
- 49 Tidak
- 50 Tidak? Sejak kapan itu kk nd pernah ki komunikasi sama bapakta?
- 51 Stengah tahun kk
- 52 Stengah tahun di, hmmm
- 53 Terus a sebelumnya itu kan baru ki setengah tahun kita bilang nd berhubungan, nd  
54 berkomunikasi sama bapakta. Sebelumnya itu bagaimana bentuk komunikasi ta sama  
55 bapakta?
- 56 Baik ji kk, biasa ji
- 57 Baikji? Ohiye iye
- 58 Terus berapa, berapa banyak waktu yang kita habiskan sama bapakta untuk mungkin  
59 kaya cerita, mungkin dalam kaya satu hari itu satu jam, dua jam atau nd pernah ji sampai  
60 sejauh selama itu?

- 61 Biasa juga iyya kk jauh ji, kalau anu biasa satu jam, dua jam, kadang biasa and sampe ji  
62 kalau nd penting ji kk nda mungkin lama.
- 63 Oh iye iye, ohh berarti bisa dibilang baru ki baku bicara sama bapakta kalau ad hal-hal  
64 penting di?
- 65 Iyaaa
- 66 Itu dari dulu itu kk? Maksudnya sebelum ada ini selisi ta
- 67 Iyeee
- 68 Aa terus, a ini kk merasa ki nyaman tidak dengan komunikasi ta sama ayah ta sekarang,  
69 merasa nyamanki? Kan saat ini nda berkomunikasi ki sama bapakta, merasa nyamanki  
70 tidak atau nda nyaman?
- 71 Nd nyaman ji iyya kk
- 72 Iya di, pastinya mi itu di
- 73 Iya tapi mau mi di apa
- 74 Iye karena orangtua di kk pastilah nd nyaman ki.
- 75 Jadi bagaimana perasaanta saat ini kk maksudnya perasaanta saat ini sama ke orangtua  
76 ta, merasa ki tidak kalau di cintaiki sama bapakta atau tidak?
- 77 Nda tau mi itu iyya kk
- 78 Nd kita tau bagaimana perasaannya bapakta ke kita?
- 79 Ka jarangka juga ketemu, kalau mau ka juga ketemu jarang kk nd pernah ka ketemu
- 80 Terus kalau saat ini, kita sendiri ada tidak perasaan ta kalau mau ki dipeluk sama bapak  
81 ta?
- 82 Dehhh ada iyya
- 83 Pasti di kk? Tentunya mi itu
- 84 Terus kalau misalkan na pelukki bapakta sekarang a bagaimana perasan ta apa yang kita  
85 rasa?
- 86 Mau lompat-lompat kk, mau salto-salto
- 87 Hahahaahah senang ki?
- 88 Iyeee makin senang ka kk
- 89 Iyeee betul, heheheheeh
- 90 A terus ini kk, bagaimana cara ta menilai ohh ini mo apakah sekarang itu merasa ki' na  
91 pedulikan bapakta atau tidak?

- 92 Maksudnya kk?
- 93 A merasa ki' gah di perhatikan sama bapakta, kaya ohhh na perhatikan ka bapakku  
94 sekarang kaya na perhatikan hal-hal kecil seperti sudah makan? Apa yang mulakukan  
95 sekarang?
- 96 Aihhh tidak iyya kk
- 97 Nd pernah ki' diperlalukan seperti itu?
- 98 Tidak kk karena nd pernh juga ketemu toh
- 99 Ehmmm iye iye iye.
- 100 Terus bagaimana interkasi ta selama ini berarti nd pernah di selama enam bulan  
101 terakhir?
- 102 Nd kk
- 103 Mmm
- 104 Dehh mau a menangis itu dicerita kk
- 105 Iyeee
- 106 Kalau itu dipertanyakan
- 107 Nd papaji kk, menangis mki
- 108 Menangis ma?
- 109 Menangis mki nda papa ji kk
- 110 Terus ini kk, merasa ki tidak kalau saat ini hubungan sama bapak ta itu kaya dipisahkan ki  
111 oleh jarak atau keadaan
- 112 Iyee keadaan kk
- 113 Hmm, terus bagaimana kk kalau misalkan a, misalakan dapat ki masalah toh kk,  
114 bagaimana itu keterlibatannya bapakta? Apakah terlibat ki bapakta dalam proses  
115 pemecahan masalah ta? Kaya misalkan ada masalah ta sama teman ta kaya misalkan  
116 bertengkar toh aa terlibatkah bapak ta dalam bantu ki?
- 117 Tidak kk, nd pernah ja juga Tanya, nd mau ka susahkan ki
- 118 Ohh nd pernah ki juga Tanya di
- 119 Teruss a dulu, waktu dulu ini kk waktu masih baik hubungan ta sama bapak ta aktivitas  
120 seperti apa yang kita lakukan.
- 121 Ini kk kan tadi kita bilang dulu seringki banyak habiskan waktu ta sama bapakta toh,  
122 aktivitas seperti apa itu yang kita lakukan kaya misalkan kalau spend time ki sama bapak

- 123 ta kita habiskan waktu sama bapakta toh a mungkin cuman cerita atau ada hal lain yang  
124 kita lakukan kaya kerja-kerja apa begitu sama-sama
- 125 Jarangji iyya kalau kerja-kerja
- 126 Jarang di, kaya cerita-cerita ji saja
- 127 Jangan ko nakal ari
- 128 Ahahahaah
- 129 A kalau boleh ka lagi Tanya kk, aktivitas seperti apa yang sangat kita harapkan sama  
130 orangtua ta saat ini, misalkan mau ki kayaa a mauki lakukan apa sama bapak ta, kaya  
131 misalkan kalau sama ka bapku ini mau ka pergi jalan kesini, mau ka pergi makan ini?  
132 Apa? Apa yang mau kita lakukan atau mau ki saja cerita sepanjang hari?
- 133 Ahahahahaha
- 134 Hahahahaha
- 135 Nd tau di bagaimana mau di omong kk susah
- 136 Susah di kalau mau diungkapkan dengan kata-kata
- 137 lyeee
- 138 Susah ki mau ungkapkan karena pasti sedih kit oh kk
- 139 Ada juga iparku, sebentr na cerita ii
- 140 Oh hahahahaha, kk jangan ki tawwa dengar ii, malu-malu.
- 141 Terus ini kk apakah misalkan a apa yang kita lakukan sekarang kaya pergi ki tawuran  
142 begitu
- 143 Ai nd pernah iyya kk
- 144 Kaya misalnya mabok begitu
- 145 Kalu biasa iyya kk kalau di ingatki orangtua minumki lagi
- 146 Hmm, apakah apa yang kita lakukan sekrang ini, pilihan hidupta sekarang ini ada ki  
147 kaitrannya dengan orangtua ta?
- 148 lye kk
- 149 Ada kaitannya di? Kalau boleh tau kk aa merasa bagaimana sebenarnya perasaan ta ini  
150 sama orangtua ta?
- 151 Dehhhh
- 152 Marah kah, senang?
- 153 Tidak ji iyya kk cuman

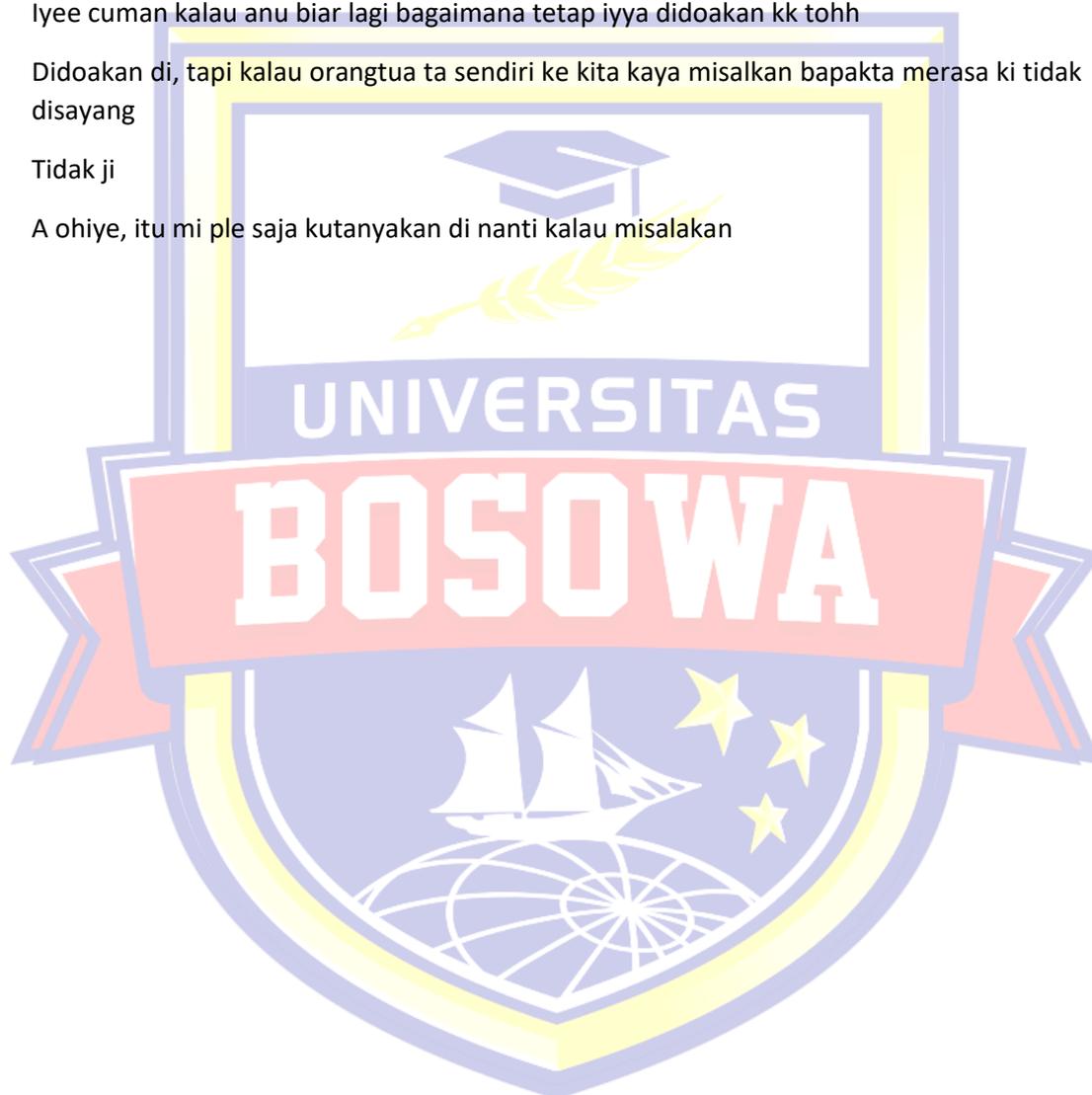
154 Biasa saja?

155 Iyee cuman kalau anu biar lagi bagaimana tetap iyya didoakan kk tohh

156 Didoakan di, tapi kalau orangtua ta sendiri ke kita kaya misalkan bapakta merasa ki tidak  
157 disayang

158 Tidak ji

159 A ohiye, itu mi ple saja kutanyakan di nanti kalau misalakan



UNIVERSITAS  
BOSOWA

- 1 Oke, jadi baik terimakasih kk.
- 2 Mungkin ini pertemuan kedua ta, saya mau wawancara sama kita. Mungkin pertanyaannya
- 3 juga nda jauh-jauh ji sma yang kemarin kk.
- 4 Iye
- 5 Ohiye jadi, kan kemarin ini kk ada sempat pertanyaanta ee pernyataan yang kita keluarkan
- 6 kalau lagi ini di, lagi nda lagi e end bagus ki hubungan ta sma bapak ta.
- 7 Ee boleh ka tau itu kk apa sebenarnya, nd papa ji kk?? kalau misalkan mau ki bilang nda
- 8 papa ji, kalau misalkn nd mau ki bilang nd papa ji juga.
- 9 Maksudnya itu apa kk?
- 10 Ee apa permasalahananta sama orangtua ta sampai-sampai ee, hubungan ta sekarang
- 11 renggangki sama bapakta?
- 12 Biasa ki na anu kk, kaya di tatapki begitu e, di tatap maksudnya nda baik padahal kaya nda
- 13 na suka itu kaya semacam nakal nda ada semua tapi nda tau kenapa kk, setiap na liatka na
- 14 tatapka baruna tatap nda baekka. Kan saya selama ini bukan ka, sebelum kos ka kk di
- 15 rumahnya ka nenekku baru sampaing rumah sama orangtua ku setiap ketemu ka pasti na
- 16 tatapka baruna tatap nda baekka.
- 17 Ohh menurutta tatapannya itu, tatapan penuh amarah begitu?
- 18 Yahh semacam begitu mi kk kalau nd anui ya maksudnya yah bagaimana di tatapannya lain ii
- 19 kk
- 20 Lain?? Kalau misalkan na tatapki begitu kk ada nda kata-kata yang na lontarkan dari
- 21 mulutnya?
- 22 Tidak ji kk
- 23 Nd ada ji?
- 24 Iya, itu ji
- 25 Sejak kapan begitu bapakta?
- 26 Sejak, sejak lama mi. kaya 2 tahun mi kk.
- 27 2 tahun mi di?
- 28 Selama 2 tahun mi iye
- 29 Tapi sebelumnya itu kk bagaimana hubungan ta sama bapakta?
- 30 Baekji kk, bicara apa

- 31 Ee pernah ki sebelumnya na pukul orangtua ta? Napukul bapak ta?
- 32 Tidak ji iyya kk
- 33 Tidak pernah ji di, tapi karena ada ji ini permasalahan
- 34 Iye
- 35 Sampai-sampai ee menurut ta kita apa yang tidak na suka orangtua ta sama kita sampainya
- 36 e marahki sama kita atau kita yang merasa ki kenapaki bisa marah sama orangtua ta?
- 37 Mungkin ada perilakunya orangtua ta atau sikapnya orangtua ta sampai-sampai bisa ki nda
- 38 suka sama bapakta ?
- 39 Tidak ji iyya kk, cuman ada iyya juga cuman itu ji biasa kalau na tatapka. Karena dibidang nd
- 40 suka iyya pasti disuka ji kk cuman kuhindari saja biasa kalau natatapka. Makanya itu kos ka
- 41 jadi nda pernah na liat.
- 42 Kos ki di
- 43 Iye, karena deh kalau tinggal dirumahnya nenekku setiap na liatka pasti na tatapka bemna di
- 44 tatapan nd baik.
- 45 Iye, jadi pasti merasa nda enakki juga toh kalau di tatap begitu ki.
- 46 Iye, nd enak
- 47 A ini juga kk mau ka bertanya kan kemarin kita bilang kalau ee sempatki melakukan kaya
- 48 minum alcohol begitu, sempat ki ngelem.
- 49 Iye
- 50 Kaya begitu, kita lakukan itu sejak usia berapa kk?
- 51 Kalau dulu ngelem iyya serius ka iyya kk kucerita mi dengan jujur , dulu.. dulu ji kk ps kecil
- 52 umur 8 tahun sampainya 10 tahun ka
- 53 10 tahun?
- 54 Iye, jadi2 tahun begitu kk
- 55 Itu kita kenal itu begitu e barang begitu dari teman ta atau?
- 56 Dari teman
- 57 Dari teman ta di?
- 58 Iye
- 59 Terus kalau minum alcohol begitu kk sejak usia berapa ki?

- 60 16 sampai sekarang kk
- 61 Sampai sekarang di?
- 62 Cumin sekali-kali ji
- 63 Sekali-kali ji di?
- 64 Iye
- 65 Kalau tawuran nd pernah jki di?
- 66 Nda ji, iye kk nd pernah
- 67 Na ini kk tad ikan kita bilang pernah ki kaya a ngelem e terus pernah ki juga minum alcohol
- 68 na itu menurut ta sendiri kenapa ki lakukan ki itu kk? Apakah kita rasa kalau kita lakukan it
- 69 senangki ada kebahagiaan tersendiri ta atau ee mauki lampiaskan rasa marah ta sama orang
- 70 atau bagaimana kk?
- 71 Kaya cuman biasa kalau minum ka anui dilupakan seng masalah-masalah tentang keluarga
- 72 kk.
- 73 Masalah entang keluarga di?
- 74 Iye
- 75 Oke, itu usia berapa ki itu kk? Tadi 8 tahun di sampai 10 tahun?
- 76 Ohiye, pas ngelem kk. Pas isap lem to? Usia 8 tahun sampai 10 tahun
- 77 Itu ngelemki bergitu untuk bisa ki lupakan beban-beban pikiran ta?
- 78 Oohh bukan itu iye, kan itu masih bocil-bocil ki nd di tau bagaimna ikut arus ji sama teman kk
- 79 Ohiye anu ji di minum ini, minum alcohol ji kaya begitu kita lakukan supaya bisa ki hilangkan
- 80 ki rasa kaya masalah keluarga
- 81 Iye masalah keluarga
- 82 Iye masalah keluarga. Seberat apa kk kira-kira kita rasa sekarang masalah keluarga ta sampai
- 83 kaya baru ki minum alcohol smapai kaya haruski lampiaskan semua amarah ta menurut ta?
- 84 Deh berat
- 85 Cerita mki saja kk nd papa ji
- 86 Berat sekali kk, karena sebelum ini belum dirasakan bagaimana hidup kalau sendiri,
- 87 bagamana hidupta kalau kita hidup sendiri ternyata berat sekali kk.
- 88 tapi ada e end ada rasa kebencian ta samam bapakta? Nd ada ji?

- 89 Nda ada ji iyya kk
- 90 Tapi menurut ta na sayangki bapak ta nd?
- 91 Nd tau mi iyya bagaimana kk
- 92 Nd kita tau? Kalau kita liat sendiri bagaimana orangtua ta?
- 93 Kalau penglihatan ku iyya kaya semacam begitu ji, kalau na liatki pasti na tatapki yang nd  
94 baik-baik. Cuman nd pernah ji bicara iyya, cuman dari jauh ji na tatapki
- 95 Natatap dari jauh jki di? Se masih ada masih hidup mamata di?
- 96 Masih hidup
- 97 Masih hidup. Berapa mi usianya mama ta sekarang ?
- 98 Nd tau iyya mamaku berapa mi itu, 40 lebih mi kayanya kk
- 99 Hehehehe terus bagaimana responnya mamata kk. Sekarang kita sama mamata bagusji  
100 hubungan ta atau?
- 101 Iyee
- 102 Bagus ji di, bagaimana responnya mamata sekarang kekita karena na tau ki toh hubungan ta  
103 sekarang sama bapakta lagi nd bagus ki
- 104 Tidak ji dia kk, nda. Cuman biasa ji na tanya bilang pulang mko nak jangan mko anu memang  
105 begitu bapakmu. Na suruh ja biasa pulang kalau ketemu ka.
- 106 Iye, tapi menurut ta sekarang apa yang kita lakukan sekarang jalani hidupta sekarang itu ada  
107 nda sangkut pautnya sama, karena sikapnya bapak ta sama kita?
- 108 Iye ada, makanya itu biasa kalau na tatapki makaya pergi ka dari rumahnya nenekku kk  
109 karena setiap na liatki pasti na tatap-tatap nd baik makanya tu pergi ka supaya nd bisa ya  
110 naliat, bemana di
- 111 Iye
- 112 Nd enak kalau dikasi begitu ki, mending takkala dipkulki dari pada
- 113 Iye di
- 114 Iye didiami
- 115 Nda ada sealama 2020 e n dada sepeatah katapun yang kita ucapkan sama bapakta mungkin  
116 kita yang minta maaf atau bapakta yang minta maaf sama kita?
- 117 Nd ada kk

- 118 Nd ada di. Jadi diam-diam saja
- 119 Iye
- 120 Jadi kalau misalkn lebaran itu kk bagaimana? Kan kumpulki toh pasti kalau lebaran
- 121 Nd tau mi itu kk pasti pulang ji
- 122 Sebelumnya kk lebaran tahun 2021 tidak pulang ki?
- 123 Tidak
- 124 Nda ketemuki sama bapakta?
- 125 Tidak
- 126 Tapi mamata ketemu jki sama mama ta?
- 127 Iye ketemuji iyya
- 128 Ketemu jki di? Tapi nd pernah jki di ini napukul bapakta
- 129 Tidak kk, mending takkala dipukul dipukul dari pada di anui
- 130 Tidak di. Bagaimana e ini kk sikapnya dulu orangtua ta waktu kecil sama kita? Apakah
- 131 memang cuekki dari dulu?
- 132 Tidak iyya kk
- 133 Sekarang pi di? Dewasa pki baru kita rasa cuekki sama kita.
- 134 Adalagi kk yang mau kita bilang?
- 135 Tidak ji kk itu ji mau ka bilang kenapa cuekki bapakku selama dewasa ka? Kalau memang ada
- 136 kesalahan ku tanyaka, kalau didiami nd baik. Kalau ditanya bisa di tau bilang ini
- 137 kesalahanku. Dia tidak diam ki kk
- 138 Tapi dari bapakta sendiri nda da juga niat ta misalkan mau bicara sama bapakta atau
- 139 bagaimana?
- 140 Tidak ada dulu untuk saat ini kk
- 141 Tidak ada untuk saat ini di, ee sekarang ini kk bagaimana sekarang perasaan ta sama
- 142 bapakta ? marah ki gah sedih atau jengkel atau bagaimana? Sedihki di?
- 143 Pastimi iyya sedih kk
- 144 Sedih di, karena mauki juga diperhatikan
- 145 Pasti mi kk

- 146 Apa iyya kk harapanta sekarang sama bapakta?
- 147 Mudah-mudahan Kembali ji yang seperti dulu bisa baik lagi
- 148 Seperti dulu waktu ta masih kecil, na pedulikan ki, naperhatikan
- 149 Iye kk iye, begitu ji harapan kk
- 150 Harapan ta di
- 151 Iye, bisa kumpul bareng sam keluarga
- 152 Iye, tapi nd sakit hati jki kk sekarang sama bapakta? Ada rasa marah tidak?
- 153 Yah ada iyya cuman bagaimana mau di apa orangtua juga.
- 154 Iye, pernah ki nda sesali maksudku ee pernah ki nda bilang dalam diri ta sendiri andaikan
- 155 nda begini bapakku nd begini ka, nda pergi ka kesana kemari? Pernah?
- 156 Iye pernah
- 157 Pernah, sering itu kk kita katakana begitu sama dirita sendiri atau
- 158 Sering iyya kk, karena bukan mi juga maksudnya seringja kalau begitu sama orangtua
- 159 Iye
- 160 Pasti, keluar dari rumah kalau di anu sama orangtua tanpa di tau apa kesalahanku
- 161 Iya
- 162 Begitu ji kk
- 163 Itu pale saja dulu kutanyakan ki di, nanati ku hubungi ki lagi kalau misalakan adalagi yang ma
- 164 uku sampaikan sama kita di
- 165 Iye siap ja kk membantu iye
- 166 Iye

**Verbatim, hasil  
coding&timelinesubjek2**

**Wawancara pertemuan pertama**

Interviewer	Sarmila Parasticka Ayu
Tanggal/Hari Wawancara	Kamis, 15 Juni 2023
Lokasi penelitian	
Waktu mulai dan selesai	23.17 – 23.35 WITA (18 menit 21 detik)

Identitas responden	J
Jenis kelamin	Laki-laki
Usia	18 Tahun
Pendidikan terakhir	SMP

Interviewer	Oke kk, aa jadi mungkin perkenalkan nama ka dulu di?
J	Iye
Interviewer	<p>Saya kk, saya itu Sarmila Parasticka Ayu nama panjangku, terus biasa ka di panggil Mila kk.</p> <p>Nah sekarang itu lagi kuliah ka di Universitas Bosowa kk dan sekarang ini ambil ka jurusan Psikologi. Dan kebetulan sekarang itu kk lagi Menyusun ka untuk tugas akhir ku. Untuk tugas akhir ku yang dimana aa butuh ka beberapa responden dan alhamdulillah kit salah satu responden yang saya butuhkan kk.</p> <p>sebelumnya kk izin ka kk untuk ini untuk merekam suara, tapi untuk kerahasiaan data ta itu saya jamin tidak akan tersebar luas dan tidak akan diketahui oleh siapapun cukup saya saj yang tahu sama kita.</p> <p>Sebelumnya bersedia jaki ini kk untuk jadi respondenku?</p>
J	Iye, siap siap!!
Interviewer	Terimakasih kk, jadi mungkin bisa ka dulu tau siapa

		nama lengkap ta?
J		[REDACTED]
Interviewer		Siapa kk, [REDACTED]?
J		[REDACTED]
Interviewer		Biasa di panggil kk [REDACTED] di?
J		[REDACTED]
Interviewer		Ohiye, a aktivitas saat ini itu kk apa saja?
J		Ngamen itu saja
Interviewer		Ngamen ji di? Ohiye.
		Terus boleh ka tau jumlah saudara ta?
J		6
Interviewer		6 orng kita anak keberapa?
J		Bungsu
Interviewer		Oh anak bungsu ki?
J		Iya
Interviewer		Ah oke.
		Sekarang tinggal dimana ki?
J		Disini, di pantai.
Interviewer		Ahh ahh, boleh tau usianya ayah ta saat ini?
J		Masuk kepala 3 mungkin sekarang
Interviewer		Aa apa kk?
J		Kurang lebih kepala 3
Interviewer		Kepala 3 berarti sekitar 30 tahun keatas di?
J		Menganggukan kepala
Interviewer		Ohiye, a Pendidikan terakhirnya ayuh itu apa?
J		SD
Interviewer		SD di, kalua kita sendiri itu kk?
J		SMP
Interviewer		SMP
		A boleh ka tau apa pekerjaannya ayah ta saat ini?
J		Kuli bangunan
Interviewer		Kuli bangunan? Ohiye Itu saja pekerjaannya kk atau ada pekerjaan sampingannya?
J		Parkir

	Interviewer	Parkir di? Ohiye
	J	Na mungkin langsung ma saja di kepertanyaanku.
<b>Komunikasi</b>	Interviewer	Bagaimana menurut ta sendiri? Komunikasi itu penting atau tidak?
	J	Penting sih, menurut saya
	Interviewer	Penting di, menurut ta seberapa penting itu komunikasi kk?
	J	Penting sekali
	Interviewer	Penting sekali di
	J	Untuk mengenal orang lebih dalam pastikan harus komunikasi
	Interviewer	Ohiye, aa terus untuk kita sndiri bagaimana komunikasi ta dengan ayah ta?
	J	Lagi kurang baik sih
	Interviewer	Lagi kurang baik? Kurang baiknya itu boleh ka tau kk karena apa?
	J	Karena na tinggalkan mace ku pasku masih kecil. Masih umur 2 bulan
	Interviewer	Umur 2 bulan, oh iye umur 2 bulan di? Berarti 2 bulan ini pas lahir ki umur 2 bulan?
	J	Umur 2 bulan, na tinggalkan maceku jadi saya dirawat sama nenekku
	Interviewer	Ohiye, a terus sebelumnya pernah bgaimana komunikasi ta dengan ayahta? Maksudnya sekarang ini? Bagaimana komunikasi ta dengan ayah ta?
J	Awalnya tidak ku tau bilang itu orang tua ku, sedangkan mamaku saja ku panggil kaka	
Interviewer	Kenapa kk?	
J	Maceku waktu masih hidup sa panggil kakak	
Interviewer	Kakak?	
J	Bapakku nda ku kenal ki dulu	
Interviewer	Nda ita kenal?	
J	Ditanya pa bilang ini bapakmu	
Interviewer	Usia berapa ki itu kk baru ki tau identitasny bapakta?	
J	Aa kurang lebih 5 atau 6 tahun	
Interviewer	5 atau 6 tahun?	

		Sebelum itu nda pernah ki misalkan mencari bilang mana bapakku mana mamaku mana? Nd pernah?
J		Nda
Interviewer		Nda pernah?? Jadi enjoy ki saja?
J		Karena kukira nenekku itu mamaku, kakekku itu bapakku.
Interviewer		Ohhh ohh ohhh
J		Sedangkan waktu ditanyaka itu bilang “itu bapaknu” ohh. Itu saja nd lebih
Interviewer		Biasa ji saja responta?
J		Iye
Interviewer		Dan memang sebelumnya nda ada nda pernahki ketemu, atau nda pernah datang ke rumahnya nenekta?
J		Nda pernah
Interviewer		Nda pernah.
		A moment seperti apa itu kk atau moment apa itu yang bisa ki, atau misalkan ada kah acara keluarga atau apa sampai-sampai bisa kitau bilang ohh ini bapakku atau nenekta sendiri yang kasi tauki atau bakpta tanya ki sendiri?
J		Nah kan saya dibesarkan sama nenek dari mamakan. Dari mama beru nenek yang dari bapakku itu baku tetangga ja’.
Interviewer		Ohhh jadi ceritanya ini nenekta dua-duanya baku tetangga ji?
J		Iye baku tetangga ji Eittt mmmmm... iya cocokmi baku tetangga  Pas itukan pas juga datang bapakku sama istrinya lagi toh, istrinya yang kedua. Na tanya mka itu nenekku bilang bapakmu itu J.  Yang mana? Itueee yang pendek-pendek gondrong. Jadi ku tunjuk mi toh bilang yang itu? Na bilang nenekku iyoo itu bapakmu. Bilangka ohhh
Interviewer		Jadi responta saja biasa ji?

	Aa terus disini kk, mauka lagi bertanya seberapa banyak waktu waktu yang pernah kita habiskan sama bapakta?
J	3 jam
Interviewer	3 jam? Itu 3 jam selama satu hari atau misalkan selama satu hari itu kita habiskan waktu 3 jam Bersama atau 3 jam itu bisa terhitung kek 1 minggu, 1 bulan?
J	1 hari
Interviewer	1 hari? 1 hari 3 jam to saja?
J	Iya
Interviewer	Berarti bisa dikatakan kaya misalkan a kalau ketemu ki sama bapak ta kaya urus diri masing-masing begitu? Dan kalau misalkan itu kan komunikasi ta 3 jam toh itu a komunikasi ki sama bapak
J	Nda!!
Interviewer	Nda??
J	Nda !!
Interviewer	Nda? A ini saja duduk-duduk?
J	Duduk-duduk saja, nda ada saling bicara. Karena kalau saya tidak dia ajakka bicara nd bicara ka juga
Interviewer	Tidak bicara ki juga di Kalau saat ini merasa nyaman ki tidak dengan a hubungan ta sama bapakta? Kan kita bilang tadi lagi renggang ki ini sama orangtua ta, merasa nyaman ki tidak saat ini?
J	Biasa ji iyya karena dari kecil memang ji
Interviewer	Jadi nda merasa jaki apa-apa? Nda sedih, nda marah?
J	Pernah satu kali marah sama dia (Bapak) karena kan kuat ii minum ballo toh (minuman keras)
Interviewer	Bapak ta?
J	Iye kuatki minum ballo, sempat ki kenna paru-paru bocor tapi tetap ji mau minum di situ ya marah. Bilang berenti-berenti mki itu minum, sudah maki kenna penyakit mau ki lagi tambai, alhamdulillah na dengar ja.

<b>Kedekatan emosional</b>	Interviewer	Terus perasaanta saat ini merasa ki dicintai sama bapakta atau sebaliknya?
	J	Tidak!!
	Interviewer	Kenapa ki bisa bilang tidak? Apa, apa yang aa memang dia lakukan sampai-sampai bisa ki merasa kalau ohh nd na cintai ja ini bapakku?
	J	Karena biar bagaimana di, biar butuh ka uang biar 5000 nda ada biar 1000. Atau lewatka nda na tegur ja juga
	Interviewer	Nda na tegur ki? Ohh maksudnya lewat ki ini ditempat umum nda na tegur ki
	J	Nda!!
	Interviewer	Jadi baku liat-liatki sja begitu?
	J	Kaya teman ji saja, teman baru
	Interviewer	Terus kalau saat ini ada nda peasaan ta mauki di peluk sama bapak ta, mauki kaya istilahnya bicara dari hati kehati sama bapakta, mau ki ungkapkan perasaanta
	J	Ya Namanya juga seorang anak pasti mau
	Interviewer	Pasti mau ki di?  Terus kalau misalkan kk na pelukki ini bapak ta toh, na pelukki bapak ta bagaimana kira-kira perasaan ta itu?
	J	Pasti campur aduk
	Interviewer	Campur aduk, sedih, senang begitu? Terharu di?  Kalau misalkan, kan kita bilang tadi campur adukki toh. Kalau misalkan na pelukki bapakta aa kalau misalkan Bahagia ki kenapa ki itu kira-kira merasa sedih, measa bahagia kalau dipeluk sama bapak? Karena?
	J	Karena kalau dia pelukka, itu moment pertama kali!
	Interviewer	Moment pertama kali?
	J	Moment pertam kali!
	Interviewer	Selama 18 tahun.  Terus bagaimana carata untuk ini kk, untuk kita dengar ji suaraku?  Bagaimana cara ta saat ini untuk kita nilai ki bapakta

	<p>kalau bapakku ini peduli sama saya atau tidak?</p> <p>Mm misalkan kan tadi sempat ki bilang kaya nda na pedulikan ka bapakku toh?? Karena kalau misalkan di depan umum itu ee nda na sapa ka. Ada hal lain lagi yang buatki merasa nda na pedulikan ki bapakta? Ada hal lain misalkan yang nalakukan bapakta sampai-sampai bisa ki yakin kalau ohh nda na pedulikan ka memang bapakku.</p> <p>Pernah ki kah sebelumnya di tanya sama bapakta bilang bagaimana kabarmu nak sudah ji makan? begitu</p>
J	Pernah ja na tanya 1 kali
Interviewer	1 kali?
J	1 kali saja, itupun sudah na tanya begitu mintaki rokok
Interviewer	Minta rokok?
J	Iya, Sudah itu 4 tahun baru ketemu toh, ehh 4 tahun atau 5 tahun?
J	Iya 5 tahun baru ketemu, pas ketemu 10 ribu
Interviewer	Minta uang? Dia minta uang sama kita atau kita dikasi ki uang?
J	Dikasi ka uang
Interviewer	Di kasi ki uang 10 ribu?
J	Sama pernah juga kan bapakku pernah juga kerja penjual ikan di Lelong
Interviewer	Dimana itu di Lelong kk? Di Poetere bukan?
J	Iya
Interviewer	Di Poetere di
J	Disitu penjaul ikan, itukan dikasi tau ja juga sama paceku bilang ada orangtuamu menjual ikan. berinisiatif ma juga mau menjalin hubungan juga sama paceku
Interviewer	Iyee, mau memperbaiki di
J	<p>Iye, jadi datang ma situ bicara-bicara Assalamualaikum,na jawab ji. Pas ku datang nda lama ada sekitar 5 menitan na suruha'pegang kantong plastic.</p> <p>Na surua' pegang kantong plastic toh, kantong plastic baru na surau berdiri.</p> <p>Saya bilang untuk apa ini, na bilang pegang mi saja</p>

		dulu, nilang kenapa tidak di simpan ii di situ?
	Interviewer	Hmmmm 12.59
	J	Na bilang pegang mi saja dulu, cek percek na suruh ka angkut-angkut anunya orang belanjaanya
	Interviewer	Oooo, dipasar itu kk?
	J	Di pasar
	Interviewer	Bagaimana itu perasaan ta kk pas e
	J	perasaanku waktu itu bemana di' kaya lucu campur emosi. Emosi ka tapi pas kufikir terus kufikir terus mengerti ja pasti nasuruh mandiri.
	Interviewer	Iye
	J	Tapi itu rasa biar mamo begitu
	Interviewer	Iye, terus kaya akhir-akhir ini mungkin kaya berapa bulan terakhir atau berapa minggu terakhir ini atau bahkan berapa hari terakhir ini bagaimana interaksi ta dengan bapakta?
	J	Nda ada
	Interviewer	Nda ada? Nda ada sama sekali?
	J	"Menganggukan kepala"
	Interviewer	Menurutta juga seberapa dekat ki dengan bapak ta?
	J	Nda ada, kurang
	Interviewer	Kurang? Nda dekat?
	J	Nda
	Interviewer	A pernah ki tidak ceritakan misalkan ada masalah ta toh atau a ada apa yang kita lalui misalkan seharian pernah ki cerita nda sama bapakta. Misalkan pak begini ka tadi aa begini begini
	J	A tidak, saya kalau ada masalahku ku pendam sendiriji, nd pernah ka cerita
	Interviewer	Nd pernah na tau? A kalau misalakan kan kita pernah ki bilang kalau cerita ki toh sama bapakta misalkan nah na tau ki bapakta sendiri misalakan begini ki seharian ternyata bagaimana itu responnya bapakta ke kita?
	J	"Menggelangkan kepala"
	Interviewer	Nda ada? Biasa saja?
	J	Biasa
<b>Aktivitas bersama</b>	Interviewer	Aa berarti aa kalau kan kita bilang tadi diawal kalau memang kurang sekali ki interaksi ta sama bapakta dalam proses pemecahan masalah ta juga bapakta

		kurang terlibat atau bagaimana?
J		Tidak
Interviewer		Kurang tatau memang tidak sama sekali
J		Tidak sama sekali. Eh tapi kalau mama tiriku itu istrinya itu pernah yakkan pernah ka juga di tangkap
Interviewer		Siapa itu kk?
J		Saya
Interviewer		Ohh a
J		Gara-gara penganiayaan 351,
Interviewer		Oh iya
J		Adaji mama tiriku mau uruska, na jamin ka, jamin mi saja. cuman kalau bapakku biar batang hidungnya n dada kuliat pasku di tangkap sampai bebas
Interviewer		Pas ada masalah ta itu? Tahunn berapa itu kk kalau boleh tau?
J		2020
Interviewer		2020, 3 tahun yang lalu di
J		“mengganggu kepala”
Interviewer		Aa menurut ta apa kira-kira yang bisa ki bapakta seperti itu? Yang buatki kurang perhatian sama kita?
J		Nda ku tau, mungkin karena ada mi keluarga barunya
Interviewer		Ada anaknya itu?
J		Ada
Interviewer		Tahun berapa bapa bapakta menikah kk
J		“memajukan kepala karena tidak mendengar”
Interviewer		Tahun berapa bapakta menikah?
J		Kurang tahu m, itu yang pertama ketemuka itu yang na bilang nenekku itu bapakmu, aa menikah mi disitu
Interviewer		Menikah mi disitu di
J		Iya
Interviewer		Menikahmi disitu di, aa pernah ki lakukan aktivitas lain? Sama bapakta? Misalkan kaya aa sama-sama ki misalkan memperbaiki apa barang rusak dirumah atau cerita-cerita kosong
J		Nd pernah
Interviewer		Nda pernah? Nda pernah sama sekali
J		Pernah ji itu pas ku ketemu, pertama kuna liat merokok

	bilang “merokok juga mko di?”
Interviewer	Responnya itu marah atau bgaimana?
J	Tidak, biasa ji
Interviewer	Biasa saja?
J	Iya biasa saja, sudah itu minta tommy dibelikan rokok
Interviewer	Terus ini kk, mungkin pertnyaan terakhir ku ini aa aktivitas seperti apa yang kita harapkan untuk bis akita lakukan sama bapakta? Mungkin ada harapanta mungkin menjalin hubungan yang seperti apa dengan bapakta
J	Kaya misalkan mau seperti orang lain orangtuanya begitu, karena yang bikin saya tinggal dijalan itu ji kurang perhatian ji
Interviewer	Karena bapak di
	Iya, kurang perhatian dari pokoknya dari keluarga, kurang perhatian dari keluarga itu yang bikin ka tinggal dijalan karena kalau dijalan, karena lebih banyak yang hargaika
Interviewer	Dari pada keluarga
J	Dari pada keluarga sendiri orang dirumah
Interviewer	Ee mungkin itu saja dulu di kk saya tanyakan untuk saat ini
J	Iye

### Wawancara pertemuan kedua

Interviewer	Sarmila Parasticka Ayu
Tanggal/Hari Wawancara	Kamis, 06 Juli 2023
Lokasi penelitian	██████████
Waktu mulai dan selesai	Pukul 00.23-00.40 WITA/ 17 menit 51 detik

Identitas responden	J
Jenis kelamin	Laki-laki
Usia	18 Tahun
Pendidikan terakhir	SMP

Interviewer	Ku bebaskan jki mau bicara apa, kan kemarin itu sempat ki bilang kan bapakta itu sempat kita kita kira kakakta terus bagaimana itu perasaan ta pas kita tau kalau ternyata orang ku temani tinggal selama ini ee bukan ki orangtua ku malahan nenekku ji, malahan orangtua ada tapi kaya tidak adaji kurasa begitu.
J	Anu ji biasa-biasa ji
Interviewer	Biasa ji, ee bagaimana sekarang perasaan ta sama bapakta kaya ada ji perasaan ta kita cintai bapakta, kita sayangi, kita benci atau perasaan ta sekarang itu flat ji kaya datar ji?
J	Fifti-fifti
Interviewer	Fifti-fifti kaya bagaimana itu kk?
J	Kaya bemana di caranya bisa saya bilang di
Teman inter	Nd papa ji adaka disni?
J	Nd papa ji 50-50 lah antara iya sama tidak
Interviewer	Kenapa ee apa yang bisa, kenapa ki bisa bilang iya dan tidak? apa yang tidak kita suka sehingga bisa ki beri penilaian 50 dan apa kita suka sampai bisa ki kasi penilaian 50?
J	Yang tidak ku sukanya itu, kaya nd pernah ka na anggap ada
Interviewer	Nd pernah ki na anggap ada?
J	Itu nd ku sukanya
Interviewer	Dari itu dari usia ta yang 2 bulan itu di
J	Iya smapai sekarang
Interviewer	Sekarang berapa mi usia ta sekarang 18?
J	Iya 18, apa di yang ku sukanya mau ma sekarang na tegur
Interviewer	Ee sudah ada mi, mulai mi ada perubahan
J	Itupun kalau ada maunya
Interviewer	Itupun kalau ada mauanya, seperti apa itu kk kalau ada mauanya
J	Kalau ada maunya basa basi, sudah itu ehh ada mi na minta rokok
Interviewer	Hmm tapi sempat juga kita bilang kemarin kalau baru satu kali ki na kasi uangdi 10 ribu?
J	Hee'ee dalam 4 tahun
Interviewer	Dalam emmmm
J	Dari umur 2 bulan k ini nah, pokoknya 4 tahun sekali itu baru Ka ketemu itupun 10 ribu
Interviewer	Ohhh 10 ribu na kas ki, ahh terus ohh mamata meninggal mi di?
J	Iye

Interviewer	Terus sekarang dalam waktu satu minggu kebelakang ini perah ki ketemu sama bapak ta atau 2 minggu kebelakang ini?
J	Pernah ji
Interviewer	Pernah ji, ee terus bagaimana di stu komunikasi terus responnya sma kita dan begitupun sebaliknya
J	Ee itu ji saja tanya kabar bagaimna baik-baik ji kah kerja ku bagaimana, itu ji saja
Interviewer	Ehhmm itu ji saja?
J	Ehh sempat ja iyya tanya kabarnya bi;ang kita iyya bagaimana nd minum mki trus na bilang ya karena sempat apa kenna paru-paru bocor toh
Interviewer	Karena ini di minum
J	Minum
Interviewer	Ee apa, apa di sempat ki ee dalam waktu in kebelakang ini ada selisi paham dengan bapakta atau nd ada ji
J	Nd ada ji alhamdulillah
Interviewer	Terus sekarang tetap ki nd sama di tinggal, ee tetap ki jarang ketemu?
J	Kadang-kadang ji juga
Interviewer	Kadang-kadang ji juga hmmm, terus saudara ta kan ada adekta toh
J	Iyee adek tiri saji bapak kku
Interviewer	Iye, terus bagaimana perlakuannya bapakta itu ke saudara-sausara ta yang lain?
J	Yahh pilih kasih
Interviewer	Pilih kasih? Pilih kasihnya itu ke siapa kekita?
J	Iye, Lebih na pentingkan anaknya yang sama istri sekarangna dari pada saya
Interviewer	Ee apa tolak ukur ta smapai bisa ki bilang bapakta itu pilih kasih?
J	Waktuku apa kan pernah saya kenna DBD tidak pernah na jenguk biar satu kali
Interviewer	Berapa kali ki di rawat
J	2 minggu
Interviewer	2 minggu? Jadi siapa ji yang rawat ki selama sakitki?
J	Nenekku
Interviewer	Nenekta? Waktu usia berapa ki itu?
J	Waktu usia 12, 12 tahun
Interviewer	12 tahun
J	Kenna DBD nd pernah na jenguk, jangankan na jenguk barang-barang saja na kirim masuk nd ada

Interviewer	nd ada
J	Tanya kabar tidak ada, baru pasnya ini anaknya sama istri sekrangnya apa di pokoknya pehatiannya bapakku itu ke adek tiriku ji
Interviewer	Kita tidak?
J	Saya tidak
Interviewer	Adekta cewek apa cowok?
J	Cowok
Interviewer	Berapa tahun itu adek tiri ta
J	Satu cewe satu cowo
Interviewer	Ohh berarti 2 di, usia berapa itu?
J	7 tahunka 8 tahun, kurang lebih itu
Interviewer	Sekarang adekta sekolah?
J	Belumpi
Interviewer	Belumpi di? Usia berapa ki dulu na menikah kembali bapakta?
J	Masih kecilka
Interviewer	Masih kecil
J	Kulupa itu sejak kapan, karena kan saya dilahirkan di palu kan bapakku juga dipalu tapi ada kasusnya na apa , na pukul orang sana pake apa pake botol na pelarian kesini
Interviewer	Apa pendidikan teakhirnya bapakta?
J	SD, itupun nd lulus juga
Interviewer	SD, nd lulus juga
J	Iye, sampai kelas 4-5
Interviewer	Mungkin ada yang mau kita sampaikan apa kekesalah ta yang paling tidak kita suka sama bapakta yang na perlakukan sama kita?
J	Maksudnya bagaimana?
Interviewer	Apa perlakukannya bapakta yang tidak kita suka kekita, maksudnya bemana di'
Teman inter	Apa perilaku-perilakunya itu bapakta yang kita nda suka ki
Interviewer	Apa yang sudah na lakukan bapakta sama kita yang nda kita suka yang mungkin bikin ki sakit hati atau jengkel
J	Itu kalau pernah satu kali datang kerumahnya toh tidak na anu a' tidak na tegur tong ka, baru pi ini baru ada komunikasiku selebihnya
Teman inter	Kalau hubungan ta sama itu mama tiri ta bagaimana?
J	bagusji
Teman Inter	Biasa jki na tanya kabar juga
J	Iye biasa na tanya, bagusji kalau mama tiriku
Interviewer	Peduli ji di sama kita?

J	Iye peduliji, na peduli ii skali a lagi. Biasa kan mama tiriku ini kerja di anu cotokan, coto di park biasa na bawakan ja juga coto di rumah jadi kalau dibilang lebih besarki perhatiannya mama tiriku dari pada bapakku
Interviewer	Ke kita? Tapi hubungannya bapakta sama saudara-saudara, kakak-kakak ta itu e bagaimana sama ji kaya kita?
J	Sama ji
Interviewer	Apa itu kira-kira menurut ta yang jadi alasannya bapakta kaya karena perasaan ta merasa ki kaya di perlakukan berbeda apa itu menurut alsannya bapakta sehingga na perlakukan ki berbeda dari saudara ta dengan mama tiri ta sama saudara ta yang saudara saudara kandung?
J	Mungkin karena apa di' sudah menginjak remaja ma, sudah mungkin maksudnya nd penting juga terlalu di manja
Interviewer	Tapi memang dari dulu maksudku di manja ki atau nda?
J	Nda ada dari umur dua bulan saya di nenekku
Interviewer	Berarti dari usia itu memang sudah nda ada perhatian kecil maupun besar nda ada?
J	Nd ada, itupun kaya pernah ku bilangkan nanti nenekku, nenekku yang tanya bilang itu bapakmu, saa bilang ohh. Nd terlalu bagaimana ji biasa saja mi
Interviewer	Sebelumnya, kan sebelumnya ini kit tau mi toh bilang oh ini bapakku pasti kan kaya seringki ketemu tapi belumpi kita tau bilang bapakku ini
J	Jarang ji, jarangji ka ketemu juga
Interviewer	Jarang ji ketemu tapi pernah, itu pas saat ketemu ki itu yang belumpi kita tau bilang bapak ta bagaimana itu perlakuannya bapakta sama kita di situ
J	Tidak ada ji, kaya orang lain
Interviewer	Kaya orang lain?
J	Na liati ja saja, nda ada tegur sapa
Interviewer	Nda, bair kaya mana nenekmu, bagaimana kabarmu nak?
J	Nd ada, nda ada tegur sapa
Interviewer	Jadi kita juga mungkin merasa ki kaya orang asing ji ini
J	Ie makanya ku bilang, iye kaya orang lain, kaya orang lain ji deh nd terlalu bemanja ji anuku sama dia
Teman Inter	Tapi harapanta ke bapakta itu bagaimana? Kira-kira mauki bapakta itu bagaimana kekita?
J	Nd ji terbiasa ma sendiri
Interviewer	Kayanya mati rasa mki di

J	Iye mati rasami
Interviewer	Sejak usia berapa ki mamata meninggal?
J	Usia 4
Interviewer	14 tahun
J	Kelas 4 SD
Interviewer	Tapi cerai mi di situ
J	Iye cerai mi
Interviewer	Kira-kira kalau misalakan ini ada bapakta apa yang mau kita sampaikan atau misal harusnya nd boleh ki nd adil kan saya juga anakji
J	Iyee begitu ji, kalau dia ada disini anggap saya anggap tong ka kaya anakmu janganko maksudnya, apa namanya jangko kaya pilih kasih begitu ee. Pilih kasih anggap tong ka sebagai anakmu toh karena kau ada ka didunia ini, jadi anggap ka juga jangako kaya orang lain, mau tongka juga rasakan itu bagaimana apa di' kasih sayang orangtua, karena dari umur dua bulan tidak ku rasa kasih sayangnya bapakku
Interviewer	Tapi kasih sayang kakek ada?
J	Kakek ada, pokoknya kakek sama nenek ada
Interviewer	Awalnya ee ini kakek ta kita anggap bapk di
J	Iya nenek saya anggap mama, kakakku saya anggap kemanakan, mamaku saya anggap kakak begituji
Interviewer	Karenakan apa ini namanya mamanyakan punya anak baru dia naanggap anaknya neneknya jadi kakaknya na anggap keponakan
J	begituji
Interviewer	Terus berarti aa apakah perlakukannya ini bapak ta sekrang maksudku dari usai dua bulan sampai saat ini ee ada penngaruhnya sma kita yang sekarang kaya mungkin kan pernah ki minum begitu apakah ada pengaruhnya?
J	Ada , karena itu karena dari belum ku tau bilang bapakku sampai ku taumi kaya sama ji, nd ada perubahan
Interviewer	Sama ji, nd ada perubahan apapun di
J	Nda ada
Interviewer	Nda pernah ki minta, menuntut hak ta sebagai anak
J	Nda
Interviewer	Nda berani ki kapang
J	Nda ku tuntutan ji juga untuk saya iyya
Interviewer	Mungkin merasa ki bisa ji
J	Selama ini saya bisa tanpa dia, jadi biarkan bagaimana juga masa dari

	dulu sampai sekarang. Dari dulu sebelum ku kenal I bisa ja hidup pas ku kenal ki nd bisa ma, nd logis ki
Interviewer	Dari usia berapa ki mulai cari uang sendiri
J	Dari kelas dua SD
Interviewer	Apa itu
J	Jual gosok-gosok
Interviewer	Apa itu
J	Ada itu yang digosok-gosok cari bomnya
Interviewer	Ohh yang hitam itu keteman sekolah ta?
J	Iyee, kalau kennaki toh kan ada kujual yang kujual 1000 sama 2000. Kalau 2 ribu itu kenna 1, 5000 ku kasikkang ii. Kalau yang 1000 ji 3000 paling dari situ ji caraku dapat uang
Interviewer	Dari mana ada fikiran untuk berbisnis ta itu
J	Karenakan di sekolahku dulu ada penjual begitu
Interviewer	Kaya kokek kokek begitu
J	Iya sa bilang enak ji ini ku belli karena kalau ku belli satu lembar besar itu 5000 ji baru untungnya lumayan ji, karena nda semua orang bisa dapat kan
Interviewer	Iyaa
J	Dari situ ji
Interviewer	Kecil peluang menangnya di
J	Iye
Interviewer	Kak mungkin itu mi dulu ku sampaikan kekita

### Hasil coding pertama (subjek 2)

Line Numbers	Pernyataan	Ide Pokok (Impresi)	Coding	Tema
12	Iye, siap siap!!			
53	Penting sekali	Komunikasi antara ayah	penting	komunikasi
55	Untuk	Komunikasi	penting	Komunikasi

	mengenal orang lebih dalam pastikan harus komunikasi	antara ayah		
57	Lagi kurang baik sih	Durasi komunikasi	Komunikasi saat ini	Komunikasi
64	Awalnya tidak ku tau bilang itu orang tua ku, sedangkan mamaku saja ku panggil kaka Kenapa kak	Durasi komunikasi	Adanya konflik	Komunikasi
68	Bapakaku nda ku kenal ki dulu	Emosi	Hubungan antara ayah dan anak	Kedekatan emosional
80	Sedangkan waktu ditanyaka itu bilang "itu bapaknu" ohh. Itu saja nd lebih	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
102	3 jam	Aktivitas	Waktu yang dihabiskan antara ayah dan anak	Aktivitas bersama
118-119	Duduk-duduk saja, nda ada saling bicara. Karena kalau saya tidak dia ajakaka bicara	Aktivitas	Waktu yang dihabiskan antara ayah dan anak	Aktivitas bersama

	nd bicara ka juga			
123	Biasa ji iyya karena dari kecil memang ji	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
135	Karena biar bagaimana di, biar butuh ka uang biar 5000 nda ada biar 1000	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
144	Ya Namanya juga seorang anak pasti mau	Emosi	Perasaan ingin di peluk	Kedekatan emosional
148	Pasti campur aduk	Emosi	Perasaan ingin di peluk	Kedekatan emosional
153	Karena kalau dia pelukaka, itu moment pertama kali!	Emosi	Perasaan ingin di peluk	Kedekatan emosional
155-156	Moment pertama kali! Selama 18 tahun.	Emosi	Perasaan ingin di peluk	Kedekatan emosional
168	1 kali saja, itupun sudah na tanya begitu mintaki rokok	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
183	Disitu penjaul ikan, itukan dikasi tau ja	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional

	<p>juga sama paceku bilang ada orangtuamu menjual ikan. berinisiatif ma juga mau menjalin hubungan juga sama paceku</p>			
192-193	<p>perasaanku waktu itu bemana di' kaya lucu campur emosi. Emosi ka tapi pas kufikir terus kufikir terus mengerti ja pasti nasuruh mandiri.</p>	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
198	Nda ada	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
207	<p>A tidak, saya kalau ada masalahku ku pendam sendiriji, nd pernah ka cerita</p>	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
218-219	<p>Tidak sama sekali. Eh tapi kalau mama tiriku itu istrinya itu</p>	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional

	pernah yakakan pernah ka juga di tangkap			
225-226	Adaji mama tiriku mau uruska, na jamin ka, jamin mi saja. cuman kalau bapakaku biar batang hidungnya n dada kuliati pasku di tangkap sampai bebas	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
233	Nda ku tau, mungkin karena ada mi keluarga barunya	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
247	Pernah ji itu pas ku ketemu, pertama kuna liat merokok bilang “merokok juga mko di?”	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
255-256	Kaya misalkan mau seperti orang lain orangtuanya begitu, karena	Emosi	Harapan	Kedekatan emosional

	yang bikin saya tinggal dijalanan itu ji kurang perhatian ji			
158-259	Iya, kurang perhatian dari pokoknya dari keluarga, kurang perhatian dari keluarga itu yang bikin ka tinggal dijalan karena kalau dijalan, karena lebih banyak yang hargaika	Emosi	Harapan	Kedekatan emosional
258	Kaya misalkan mau seperti orang lain orangtuanya begitu, karena yang bikin saya tinggal dijalanan itu ji kurang perhatian ji	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
258-259	Iya, kurang perhatian dari pokoknya dari keluarga, kurang perhatian dari keluarga itu yang bikin ka	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional

	tinggal dijalan karena kalau dijalan, karena lebih banyak yang hargaika			
--	---	--	--	--

### Hasil coding kedua (subjek 2)

Line Numbers	Pernyataan	Ide Pokok (Impresi)	Coding	Tema
16	Yang tidak ku sukanya itu, kaya nd pernah ka na anggap ada	Emosi	marah	Kedekatan emosional
52	Yahh pilih kasih	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
54	Iye, Lebih na pentingkan anaknya yang sama istri sekiranya dari pada saya	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
56	Waktuku apa kan pernah saya kenna DBD tidak pernah na jenguk biar satu kali	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
64	Kenna DBD nd pernah na jenguk, jangankan na	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional

	jenguk barang-barang saja na kirim masuk nd ada			
67-68	Tanya kabar tidak ada, baru pasnya ini anaknya sama istri sekiranya apa di pokoknya pehatiannya bapakaku itu ke adek tiriku ji	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
95-96	Itu kalau pernah satu kali datang kerumahnya toh tidak na anu a' tidak na tegur tong ka, baru pi ini baru ada komunikasiku selebihnya	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
116-117	Nd ada, itupun kaya pernah ku bilangkan nanti nenekaku, nenekaku yang tanya bilang itu bapakmu, saa bilang ohh. Nd terlalu bagaimana ji biasa saja mi	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
123	Tidak ada ji,	Emosi	Perasaan anak	Kedekatan

	kaya orang lain		terhadap ayah	emosional
129-130	Ie makanya ku bilang, iye kaya orang lain, kaya orang lain ji dehd nd terlalu bemana ji anuku sama dia	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
132	Nd ji terbiasa ma sendiri	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
143-147	Iyee begitu ji, kalau dia ada disini anggap saya anggap tong ka kaya anakmu janganko maksudnya, apa namanya jangko kaya pilih kasih begitu ee. Pilih kasih anggap tong ka sebagai anakmu toh karena kau ada ka didunia ini, jadi anggap ka juga jangako kaya orang lain, mau tongka juga rasakan itu bagaimana apa di' kasih sayang orangtua, karena dari	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional

	umur dua bulan tidak ku rasa kasih sayangnya bapakaku			
159-160	Ada , karena itu karena dari belum ku tau bilang bapakaku sampai ku taumi kaya sama ji, nd ada perubahan	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
168-169	Selama ini saya bisa tanpa dia, jadi biarkan bagaimana juga masa dari dulu sampai sekarang. Dari dulu sebelum ku kenal I bisa ja hidup pas ku kenal ki nd bisa ma, nd logis ki	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional

- 1 Oke kk, aa jadi mungkin perkenalkan nama ka dulu di?
- 2 Iye
- 3 Saya kk, saya itu Sarmila Parasticka Ayu nama panjangku, terus biasa ka di panggil
- 4 Mila kk.
- 5 Nah sekarang itu lagi kuliah ka di Universitas Bosowa kk dan sekarang ini ambil ka
- 6 jurusan Psikologi. Dan kebetulan sekarang itu kk lagi Menyusun ka untuk tugas akhir
- 7 ku. Untuk tugas akhir ku yang dimana aa butuh ka beberapa responden dan
- 8 alhamdulillah kit salah satu responden yang saya butuhkan kk.
- 9 sebelumnya kk izin ka kk untuk ini untuk merekam suara, tapi untuk kerahasiaan data
- 10 ta itu saya jamin tidak akan tersebar luas dan tidak akan diketahui oleh siapapun
- 11 cukup saya saj yang tahu sama kita.
- 12 Sebelumnya bersedia jaki ini kk untuk jadi respondenku?
- 13 Iye, siap siap!!
- 14 Terimakasih kk, jadi mungkin bisa ka dulu tau siapa nama lengkap ta?
- 15 [REDACTED]
- 16 Siapa kk, Muhammad?
- 17 [REDACTED]
- 18 Biasa di panggil kk [REDACTED] di?
- 19 [REDACTED]
- 20 Ohiye, a aktivitas saat ini itu kk apa saja?
- 21 Ngamen itu saja
- 22 Ngamen ji di? Ohiye.
- 23 Terus boleh ka tau jumlah saudara ta?
- 24 6
- 25 6 orng kita anak keberapa?
- 26 Bungsu
- 27 Oh anak bungsu ki?
- 28 Iya

- 29 Ah oke.
- 30 Sekarang tinggal dimana ki?
- 31 Disini, di pantai.
- 32 Ahh ahh, boleh tau usianya ayah ta saat ini?
- 33 Masuk kepala 3 mungkin sekarang
- 34 Aa apa kk?
- 35 Kurang lebih kepala 3
- 36 Kepala 3 berarti sekitar 30 tahun keatas di?
- 37 Menganggukan kepala
- 38 Ohiye, a Pendidikan terakhirnya ayah itu apa?
- 39 SD
- 40 SD di, kalua kita sendiri itu kk?
- 41 SMP
- 42 SMP
- 43 A boleh ka tau apa pekerjaannya ayah ta saat ini?
- 44 Kuli bangunan
- 45 Kuli bangunan? Ohiye
- 46 Itu saja pekerjaannya kk atau ada pekerjaan sampingannya?
- 47 Parkir
- 48 Parkir di? Ohiye
- 49 Na mungkin langsung ma saja di kepertanyaanku.
- 50 Iye
- 51 Bagaimana menurut ta sendiri? Komunikasi itu penting atau tidak?
- 52 Penting sih, menurut saya
- 53 Penting di, menurut ta seberapa penting itu komunikasi kk?
- 54 Penting sekali

- 55 Penting sekali di
- 56 Untuk mengenal orang lebih dalam pastikan harus komunikasi
- 57 Ohiye, aa terus untuk kita sendiri bagaimana komunikasi ta dengan ayah ta?
- 58 Lagi kurang baik sih
- 59 Lagi kurang baik? Kurang baiknya itu boleh ka tau kk karena apa?
- 60 Karena na tinggalkan mace ku pasku masih kecil. Masih umur 2 bulan
- 61 Umur 2 bulan, oh iye umur 2 bulan di? Berarti 2 bulan ini pas lahir ki umur 2 bulan?
- 62 Umur 2 bulan, na tinggalkan maceku jadi saya dirawat sama nenekku
- 63 Ohiye, a terus sebelumnya pernah bgaimana komunikasi ta dengan ayahta?
- 64 Maksudnya sekarang ini? Bagaimana komunikasi ta dengan ayah ta?
- 65 Awalnya tidak ku tau bilang itu orang tua ku, sedangkan mamaku saja ku panggil
- 66 kaka
- 67 Kenapa kk?
- 68 Maceku waktu masih hidup sa panggil kakak
- 69 Kakak?
- 70 Bapakku nda ku kenal ki dulu
- 71 Nda ita kenal?
- 72 Ditanya pa bilang ini bapakmu
- 73 Usia berapa ki itu kk baru ki tau identitasny bapakta?
- 74 Aa kurang lebih 5 atau 6 tahun
- 75 5 atau 6 tahun?
- 76 Sebelum itu nda pernah ki misalkan mencari bilang mana bapakku mana mamaku
- 77 mana? Nd pernah?
- 78 Nda
- 79 Nda pernah?? Jadi enjoy ki saja?
- 80 Karena kukira nenekku itu mamaku, kakekku itu bapakku.
- 81 Ohhh ohh ohhh

- 82 Sedangkan waktu ditanyaka itu bilang “itu bapakku” ohh. Itu saja nd lebih  
 83 Biasa ji saja responta?  
 84 Iye  
 85 Dan memang sebelumnya nda ada nda pernahki ketemu, atau nda pernah datang ke  
 86 rumahnya nenekta?  
 87 Nda pernah  
 88 Nda pernah.  
 89 A moment seperti apa itu kk atau moment apa itu yang bisa ki, atau misalkan ada kah  
 90 acara keluarga atau apa sampai-sampai bisa kitau bilang ohh ini bapakku atau nenekta  
 91 sendiri yang kasi tauki atau bapakta tanya ki sendiri?  
 92 Nah kan saya dibesarkan sama nenek dari mamakan. Dari mama beru nenek yang  
 93 dari bapakku itu baku tetangga ja’.  
 94 Ohhh jadi ceritanya ini nenekta dua-duanya baku tetangga ji?  
 95 Iye baku tetangga ji  
 96 Eittt mmmmm... iya cocokmi baku tetangga  
 97 Pas itukan pas juga datang bapakku sama istrinya lagi toh, istrinya yang kedua. Na  
 98 tanya mka itu nenekku bilang bapakmu itu J.  
 99 Yang mana? Itueee yang pendek-pendek gondrong. Jadi ku tunjuk mi toh bilang yang  
 100 itu? Na bilang nenekku iyoo itu bapakmu. Bilangka ohhh  
 101 Jadi responta saja biasa ji?  
 102 Aa terus disini kk, mauka lagi bertanya seberapa banyak waktu waktu yang pernah  
 103 kita habiskan sama bapakta?  
 104 3 jam  
 105 3 jam?  
 106 Itu 3 jam selama satu hari atau misalkan selama satu hari itu kita habiskan waktu 3  
 107 jam Bersama atau 3 jam itu bisa terhitung kek 1 minggu, 1 bulan?  
 108 1 hari  
 109 1 hari?  
 110 1 hari 3 jam to saja?

- 111 Iya
- 112 Berarti bisa dikatakan kaya misalkan a kalau ketemu ki sama bapak ta kaya urus diri  
113 masing-masing begitu?
- 114 Dan kalau misalkan itu kan komunikasi ta 3 jam toh itu a komunikasi ki sama bapak
- 115 Nda!!
- 116 Nda??
- 117 Nda !!
- 118 Nda?
- 119 A ini saja duduk-duduk?
- 120 Duduk-duduk saja, nda ada saling bicara.
- 121 Karena kalau saya tidak dia ajakka bicara nd bicara ka juga
- 122 Tidak bicara ki juga di
- 123 Kalau saat ini merasa nyaman ki tidak dengan a hubungan ta sama bapakta? Kan kita  
124 bilang tadi lagi renggang ki ini sama orangtua ta, merasa nyaman ki tidak saat ini?
- 125 Biasa ji iyya karena dari kecil memang ji
- 126 Jadi nda merasa jaki apa-apa? Nda sedih, nda marah?
- 127 Pernah satu kali marah sama dia (Bapak) karena kan kuat ii minum ballo toh  
128 (minuman keras)
- 129 Bapak ta?
- 130 Iye kuatki minum ballo, sempat ki kenna paru-paru bocor tapi tetap ji mau minum di  
131 situ ya marah.
- 132 Bilang berenti-berenti mki itu minum, sudah maki kenna penyakit mau ki lagi tambai,  
133 alhamdulillah na dengar ja.
- 134 Terus perasaanta saat ini merasa ki dicintai sama bapakta atau sebaliknya?
- 135 Tidak!!
- 136 Kenapa ki bisa bilang tidak?
- 137 Apa, apa yang aa memang dia lakukan sampai-sampai bisa ki merasa kalau ohh nd na  
138 cintai ja ini bapakku?

- 139 Karena biar bagaimana di, biar butuh ka uang biar 5000 nda ada biar 1000.
- 140 Atau lewatka nda na tegur ja juga
- 141 Nda na tegur ki?
- 142 Ohh maksudnya lewat ki ini ditempat umum nda na tegur ki
- 143 Nda!!
- 144 Jadi baku liat-liatki sja begitu?
- 145 Kaya teman ji saja, teman baru
- 146 Terus kalau saat ini ada nda peasaan ta mauki di peluk sama bapak ta, mauki kaya
- 147 istilahnya bicara dari hati kehati sama bapakta, mau ki ungkapkan perasaanta
- 148 Ya Namanya juga seorang anak pasti mau
- 149 Pasti mau ki di?
- 150 Terus kalau misalkan kk na pelukki ini bapak ta toh, na pelukki bapak ta bagaimana
- 151 kira-kira perasaan ta itu?
- 152 Pasti campur aduk
- 153 Campur aduk, sedih, senang begitu? Terharu di?
- 154 Kalau misalkan, kan kita bilang tadi campur adukki toh. Kalau misalkan na pelukki
- 155 bapakta aa kalau misalkan Bahagia ki kenapa ki itu kira-kira merasa sedih, measa
- 156 bahagia kalau dipeluk sama bapak? Karena?
- 157 Karena kalau dia pelukka, itu moment pertama kali!
- 158 Moment pertama kali?
- 159 Moment pertam kali!
- 160 Selama 18 tahun.
- 161 Terus bagaimana carata untuk ini kk, untuk kita dengar ji suaraku?
- 162 Bagaimana cara ta saat ini untuk kita nilai ki bapakta kalau bapakku ini peduli sama
- 163 saya atau tidak?
- 164 Mm misalkan kan tadi sempat ki bilang kaya nda na pedulikan ka bapakku toh??
- 165 Karena kalau misalkan di depan umum itu ee nda na sapa ka. Ada hal lain lagi yang
- 166 buatki merasa nda na pedulikan ki bapakta? Ada hal lain misalkan yang nalakukan
- 167 bapakta sampai-sampai bisa ki yakin kalau ohh nda na pedulikan ka memang bapakku.

- 168 Pernah ki kah sebelumnya di tanya sama bapakta bilang bagaimana kabarmu nak  
169 sudah ji makan? begitu
- 170 Pernah ja na tanya 1 kali
- 171 1 kali?
- 172 1 kali saja, itupun sudah na tanya begitu mintaki rokok
- 173 Minta rokok?
- 174 Iya, Sudah itu 4 tahun baru ketemu toh, ehh 4 tahun atau 5 tahun?
- 175 Iya 5 tahun baru ketemu, pas ketemu 10 ribu
- 176 Minta uang? Dia minta uang sama kita atau kita dikasi ki uang?
- 177 Dikasi ka uang
- 178 Di kasi ki uang 10 ribu?
- 179 Sama pernah juga kan bapakku pernah juga kerja penjual ikan di Lelong
- 180 Dimana itu di Lelong kk? Di Poetere bukan?
- 181 Iya
- 182 Di Poetere di
- 183 Disitu penjaul ikan, itukan dikasi tau ja juga sama paceku bilang ada orangtuamu  
184 menjual ikan. berinisiatif ma juga mau menjalin hubungan juga sama paceku
- 185 Iyee, mau memperbaiki di
- 186 Iye, jadi datang ma situ bicara-bicara
- 187 Assalamualaikum,na jawab ji. Pas ku datang nda lama ada sekitar 5 menitan na  
188 suruha'pegang kantong plastic.
- 189 Na surua' pegang kantong plastic toh, kantong plastic baru na surau berdiri.
- 190 Saya bilang untuk apa ini, na bilang pegang mi saja dulu, nilang kenapa tidak di  
191 simpan ii di situ?
- 192 Hmmmm
- 193 Na bilang pegang mi saja dulu, cek percek na suruh ka angkut-angkut anunya orang  
194 belanjanya
- 195 Oooo, dipasar itu kk?

196 Di pasar

197 Bagaimana itu perasaan ta kk pas e

198 perasaanku waktu itu bemana di' kaya lucu campur emosi. Emosi ka tapi pas kufikir

199 terus kufikir terus mengerti ja pasti nasuruh mandiri.

200 Iye

201 Tapi itu rasa biar mammo begitu

202 Iye, terus kaya akhir-akhir ini mungkin kaya berapa bulan terakhir atau berapa

203 minggu terakhir ini atau bahkan berapa hari terakhir ini bagaimana interaksi ta

204 dengan bapakta?

205 Nda ada

206 Nda ada? Nda ada sama sekali?

207 "Menganggukan kepala"

208 Menurutta juga seberapa dekat ki dengan bapak ta?

209 Nda ada, kurang

210 Kurang? Nda dekat?

211 Nda

212 A pernah ki tidak ceritakan misalkan ada masalah ta toh atau a ada apa yang kita lalui

213 misalkan seharian pernah ki cerita nda sama bapakta. Misalkan pak begini ka tadi aa

214 begini begini

215 A tidak, saya kalau ada masalahku ku pendam sendiriji, nd pernah ka cerita

216 Nd pernah na tau? A kalau misalakan kan kita pernah ki bilang kalau cerita ki toh

217 sama bapakta misalkan nah na tau ki bapakta sendiri misalakan begini ki seharian

218 ternyata bagaimana itu responnya bapakta ke kita?

219 "Menggelangkan kepala"

220 Nda ada? Biasa saja?

221 Biasa

222 Aa berarti aa kalau kan kita bilang tadi diawal kalau memang kurang sekali ki

223 interaksi ta sama bapakta dalam proses pemecahan masalah ta juga bapakta kurang

224 terlibat atau bagaimana?

- 225 Tidak
- 226 Kurang tatau memang tidak sama sekali
- 227 Tidak sama sekali. Eh tapi kalau mama tiriku itu istrinya itu pernah yakkan pernah ka  
228 juga di tangkap
- 229 Siapa itu kk?
- 230 Saya
- 231 Ohh a
- 232 Gara-gara penganiayaan 351.
- 233 Oh iya
- 234 Adaji mama tiriku mau uruska, na jamin ka, jamin mi saja. cuman kalau bapakku biar  
235 batang hidungnya n dada kuliat pasku di tangkap sampai bebas
- 236 Pas ada masalah ta itu? Tahunn berapa itu kk kalau boleh tau?
- 237 2020
- 238 2020, 3 tahun yang lalu di
- 239 “menganggukan kepala”
- 240 Aa menurut ta apa kira-kira yang bisa ki bapakta seperti itu? Yang buatki kurang  
241 perhatian sama kita?
- 242 Nda ku tau, mungkin karena ada mi keluarga barunya
- 243 Ada anaknya itu?
- 244 Ada
- 245 Tahun berapa bapa bapakta menikah kk
- 246 “memajukan kepala karena tidak mendengar”
- 247 Tahun berapa bapakta menikah?
- 248 Kurang tahu m, itu yang pertama ketemuka itu yang na bilang nenekku itu bapakmu,  
249 aa menikah mi disitu
- 250 Menikah mi disitu di
- 251 Iya

252 Menikahmi disitu di, aa pernah ki lakukan aktivitas lain? Sama bapakta? Misalkan  
253 kaya aa sama-sama ki misalkan memperbaiki apa barang rusak dirumah atau cerita-  
254 cerita kosong

255 Nd pernah

256 Nda pernah? Nda pernah sama sekali

257 Pernah ji itu pas ku ketemu, pertama kuna liat merokok bilang “merokok juga mko  
258 di?”

259 Responnya itu marah atau bgaimana?

260 Tidak, biasa ji

261 Biasa saja?

262 Iya biasa saja, sudah itu minta tommy dibelikan rokok

263 Terus ini kk, mungkin pertnyaan terakhir ku ini aa aktivitas seperti apa yang kita  
264 harapkan untuk bis akita lakukan sama bapakta? Mungkin ada harapanta mungkin  
265 menjalin hubungan yang seperti apa dengan bapakta

266 Kaya misalkan mau seperti orang lain orangtuanya begitu, karena yang bikin saya  
267 tinggal dijalan itu ji kurang perhatian ji

268 Karena bapak di

269 Iya, kurang perhatian dari pokoknya dari keluarga, kurang perhatian dari keluarga itu  
270 yang bikin ka tinggal dijalan karena kalau dijalan, karena lebih banyak yang hargaika

271 Dari pada keluarga

272 Dari pada keluarga sendiri orang dirumah

273 Ee mungkin itu saja dulu di kk saya tanyakan untuk saat ini

274 Iye

- 1 Ku bebaskan jki mau bicara apa, kan kemarin itu sempat ki bilang kan bapakta itu  
2 sempat kita kita kira kakakta terus bagaimana itu perasaan ta pas kita tau kalaiu  
3 ternyata orang ku temani tinggal selama ini ee bukan ki orangtua ku malahan nenekku  
4 ji, malahan orangtua ada tapi kaya tidak adaji kurasa begitu.
- 5 Anu ji biasa-biasa ji
- 6 Biasa ji, ee bagaimana sekarng perasaan ta sama bapakta kaya ada ji perasaan ta kita  
7 cintai bapakta, kita sayangi, kita benci atau perasaan ta sekarang itu flat ji kaya datar  
8 ji?
- 9 Fifti-fifti
- 10 Fifti-fifti kaya bagaimana itu kk?
- 11 Kaya bemana di caranya bisa saya bilang di
- 12 Nd papa ji adaka disni?
- 13 Nd papa ji
- 14 50-50 lah antara iya sama tidak
- 15 Kenapa ee apa yang bisa, kenapa ki bisa bilang iya dan tidak? apa yang tidak kita  
16 suka sehingga bisa ki beri penilaian 50 dan apa kita suka sampai bisa ki kasi penilaian  
17 50?
- 18 Yang tidak ku sukanya itu, kaya nd pernah ka na anggap ada
- 19 Nd pernah ki na anggap ada?
- 20 Itu nd ku sukanya
- 21 Dari itu dari usia ta yang 2 bulan itu di
- 22 Iya sampai sekarang
- 23 Sekarang berapa mi usia ta sekarang 18?
- 24 Iya 18, apa di yang ku sukanya mau ma sekarang na tegur
- 25 Ee sudah ada mi, mulai mi ada perubahan
- 26 Itupun kalau ada maunya
- 27 Itupun kalau ada mauanya, seperti apa itu kk kalau ada mauanya
- 28 Kalau ada maunya basa basi, sudah itu ehh ada mi na minta rokok

- 29 Hmm tapi sempat juga kita bilang kemarin kalau baru satu kali ki na kasi uangdi 10  
30 ribu?
- 31 Hee'ee dalam 4 tahun
- 32 Dalam emmmm
- 33 Dari umur 2 bulan k ini nah, pokoknya 4 tahun sekali itu baru Ka ketemu itupun 10  
34 ribu
- 35 Ohhh 10 ribu na kas ki, ahh terus ohh mamata meninggaal mi di?
- 36 Iye
- 37 Terus sekarang dalam waktu satu minggu kebelakang ini perah ki ketemu sama bapak  
38 ta atau 2 minggu kebelakang ini?
- 39 Pernah ji
- 40 Pernah ji, ee terus bagaimana di stu komunikasi terus responnya sma kita dan  
41 begitupun sebaliknya
- 42 Ee itu ji saja tanya kabar bagaimna baik-baik ji kah kerja ku bagaimana, itu ji saja
- 43 Ehhmm itu ji saja?
- 44 Ehh sempat ja iyya tanya kabarnya bilang kita iyya bagaimana nd minum mki trus na  
45 bilang ya karena sempat apa kenna paru-paru bocor toh
- 46 Karena ini di minum
- 47 Minum
- 48 Ee apa, apa di sempat ki ee dalam waktu in kebelakang ini ada selisi paham dengan  
49 bapakta atau nd ada ji
- 50 Nd ada ji alhamdulillah
- 51 Terus sekarang tetap ki nd sama di tinggal, ee tetap ki jarang ketemu?
- 52 Kadang-kadang ji juga
- 53 Kadang-kadang ji juga hmmm, terus saudara ta kan ada adekta toh
- 54 Iyee adek tiri saji bapak kku
- 55 Iye, terus bagaimana perlakuannya bapakta itu ke saudara-sausara ta yang lain?
- 56 Yahh pilih kasih

- 57 Pilih kasih? Pilih kasihnya itu ke siapa kekita?
- 58 Iye, Lebih na pentingkan anaknya yang sama istri sekarangna dari pada saya
- 59 Ee apa tolak ukur ta smapai bisa ki bilang bapakta itu pilih kasih?
- 60 Waktuku apa kan pernah saya kenna DBD tidak pernah na jenguk biar satu kali
- 61 Berapa hari ki di rawat
- 62 2 minggu
- 63 2 minggu? Jadi siapa ji yang rawat ki selama sakitki?
- 64 Nenekku
- 65 Nenekta? Waktu usia berapa ki itu?
- 66 Waktu usia 12, 12 tahun
- 67 12 tahun
- 68 Kenna DBD nd pernah na jenguk, jangkalan na jenguk barang-barang saja na kirim
- 69 masuk nd ada
- 70 nd ada
- 71 Tanya kabar tidak ada, baru pasnya ini anaknya sama istri sekrangnya apa di
- 72 pokoknya pehatiannya bapakku itu ke adek tiriku ji
- 73 Kita tidak?
- 74 Saya tidak
- 75 Adekta cewek apa cowok?
- 76 Cowok
- 77 Berapa tahun itu adek tiri ta
- 78 Satu cewe satu cowo
- 79 Ohh berarti 2 di, usia berapa itu?
- 80 7 tahunka 8 tahun, kurang lebih itu
- 81 Sekarang adekta sekolah?
- 82 Belumpi
- 83 Belumpi di? Usia berapa ki dulu na menikah kembali bapakta?

- 84 Masih kecilka
- 85 Masih kecil
- 86 Kulupa itu sejak kapan, karena kan saya dilahirkan di palu kan bapakku juga dipalu  
87 tapi ada kasusnya na apa , na pukul orang sana pake apa pake botol na pelarian  
88 kesini
- 89 Apa pendidikan teakhirnya bapakta?
- 90 SD, itupun nd lulus juga
- 91 SD, nd lulus juga
- 92 Iye, sampai kelas 4-5
- 93 Mungkin ada yang mau kita sampaikan apa kekesalan ta yang paling tidak kita suka  
94 sama bapakta yang na perlakuan sama kita?
- 95 Maksudnya bagaimana?
- 96 Apa perlakukannya bapakta yang tidak kita suka kekita, maksudnya bemana di'
- 97 Apa perilaku-perilakunya itu bapakta yang kita nda suka ki
- 98 Apa yang sudah na lakukan bapakta sama kita yang nda kita suka yang mungkin  
99 bikin ki sakit hati atau jengkel
- 100 Itu kalau pernah satu kali datang kerumahnya toh tidak na anu a' tidak na tegur tong  
101 ka, baru pi ini baru ada komunikasiku selebihnya
- 102 Kalau hubungan ta sama itu mama tiri ta bagaimana?
- 103 bagusji
- 104 Biasa jki na tanya kabar juga
- 105 Iye biasa na tanya, bagusji kalau mama tiriku
- 106 Peduli ji di sama kita?
- 107 Iye peduliji, na peduli ii skali a lagi. Biasa kan mama tiriku ini kerja di anu cotokan,  
108 coto di park biasa na bawakan ja juga coto di rumah jadi kalau dibilang lebih besarki  
109 perhatiannya mama tiriku dari pada bapakku
- 110 Ke kita? Tapi hubungannya bapakta sama saudara-saudara, kakak-kakak ta itu e  
111 bagaimana sama ji kaya kita?
- 112 Sama ji

- 113 Apa itu kira-kira menurut ta yang jadi alasannya bapakta kaya karena perasaan ta  
114 merasa ki kaya di perlakukan berbeda apa itu menurut alsannya bapakta sehingga na  
115 perlakuan ki berbeda dari saudara ta dengan mama tiri ta sama saudara ta yang  
116 saudara kandung?
- 117 Mungkin karena apa di' sudah menginjak remaja ma, sudah mungkin maksudnya nd  
118 penting juga terlalu di manja
- 119 Tapi memang dari dulu maksudku di manja ki atau nda?
- 120 Nda ada dari umur dua bulan saya di nenekku
- 121 Berarti dari usia itu memang sudah nda ada perhatian kecil maupun besar nda ada?
- 122 Nd ada, itupun kaya pernah ku bilangkan nanti nenekku, nenekku yang tanya  
123 bilang itu bapakmu, saa bilang ohh. Nd terlalu bagaimana ji biasa saja mi
- 124 Sebelumnya, kan sebelumnya ini kita tau mi toh bilang oh ini bapakku pasti kan kaya  
125 seringki ketemu tapi belumpi kita tau bilang bapakku ini
- 126 Jarang ji, jarangji ka ketemu juga
- 127 Jarang ji ketemu tapi pernah, itu pas saat ketemu ki itu yang belumpi kita tau bilang  
128 bapak ta bagaimana itu perlakuannya bapakta sama kita di situ
- 129 Tidak ada ji, kaya orang lain
- 130 Kaya orang lain?
- 131 Na liati ja saja, nda ada tegur sapa
- 132 Nda, bair kaya mana nenekmu, bagaimana kabarmu nak?
- 133 Nd ada, nda ada tegur sapa
- 134 Jadi kita juga mungkin merasa ki kaya orang asing ji ini
- 135 Ie makanya ku bilang, iye kaya orang lain, kaya orang lain ji deh nd terlalu bemana ji  
136 anuku sama dia
- 137 Tapi harapanta ke bapakta itu bagaimana? Kira-kira mauki bapakta itu bagaimana  
138 kekita?
- 139 Nd ji terbiasa ma sendiri
- 140 Kayanya mati rasa mki di
- 141 Iye mati rasami

142 Sejak usia berapa ki mamata meninggal?

143 Usia 4

144 14 tahun

145 Kelas 4 SD

146 Tapi cerai mi di situ

147 Iye cerai mi

148 Kira-kira kalau misalakan ini ada bapakta apa yang mau kita sampaikan atau misal  
149 harusnya nd boleh ki nd adil kan saya juga anakji

150 Iyee begitu ji, kalau dia ada disini anggap saya anggap tong ka kaya anakmu  
151 janganko maksudnya, apa namanya jangko kaya pilih kasih begitu ee. Pilih kasih  
152 anggap tong ka sebagai anakmu toh karena kau ada ka didunia ini, jadi anggap ka  
153 juga jangako kaya orang lain, mau tongka juga rasakan itu bagaimana apa di' kasih  
154 sayang orangtua, karena dari umur dua bulan tidak ku rasa kasih sayangnya bapakku

155 Tapi kasih sayang kakek ada?

156 Kakek ada, pokoknya kakek sama nenek ada

157 Awalnya ee ini kakek ta kita anggap bapak di

158 Iya nenek saya anggap mama, kakakku saya anggap kemanakan, mamaku saya  
159 anggap kakak begituji

160 Karenakan apa ini namanya mamanyakan punya anak baru dia naanggap anaknya  
161 neneknya jadi kakaknya na anggap keponakan

162 begituji

163 Terus berarti aa apakah perlakukannya ini bapak ta sekrang maksudku dari usai dua  
164 bulan sampai saat ini ee ada penngaruhnya sma kita yang sekarang kaya mungkin kan  
165 pernah ki minum begitu apakah ada pengaruhnya?

166 Ada , karena itu karena dari belum ku tau bilang bapakku sampai ku taumi kaya sama  
167 ji, nd ada perubahan

168 Sama ji, nd ada perubahan apapun di

169 Nda ada

170 Nda pernah ki minta, menuntut hak ta sebagai anak

171 Nda  
172 Nda berani ki kapang  
173 Nda ku tuntutan ji juga untuk saya iyya  
174 Mungkin merasa ki bisa ji  
175 Selama ini saya bisa tanpa dia, jadi biarkan bagaimana juga masa dari dulu sampai  
176 sekarang. Dari dulu sebelum ku kenal I bisa ja hidup pas ku kenal ki nd bisa ma, nd  
177 logis ki  
178 Dari usia berapa ki mulai cari uang sendiri  
179 Dari kelas dua SD  
180 Apa itu  
181 Jual gosok-gosok  
182 Apa itu  
183 Ada itu yang digosok-gosok cari bomnya  
184 Ohh yang hitam itu keteman sekolah ta?  
185 Iyee, kalau kennaki toh kan ada kujual yang kujual 1000 sama 2000. Kalau 2 ribu itu  
186 kenna 1, 5000 ku kasikkang ii. Kalau yang 1000 ji 3000 paling dari situ ji caraku  
187 dapat uang  
188 Dari mana ada fikiran untuk berbisnis ta itu  
189 Karenakan di sekolahku dulu ada penjual begitu  
190 Kaya kokek kokek bagitu  
191 Iya sa bilang enak ji ini ku belli karena kalau ku belli satu lembar besar itu 5000 ji  
192 baru untungnya lumayan ji, karena nda semua orang bisa dapat kan  
193 Iyaa  
194 Dari situ ji  
195 Kecil peluang menangnya di  
196 Iye  
197 Kak mungkin itu mi dulu ku sampaikan kekita.

**Verbatim, hasil  
coding&timelinesubjek3**

**Wawancara pertemuan pertama**

Interviewer	Sarmila Parasticka Ayu
Tanggal/hari wawancara	Senin , 03 Juli 2023
Lokasi penelitian	██████████
Waktu mulai dan selesai	23.34 – 23.51 WITA/16 menit 55 detik

Identitas responden	T
Jenis kelamin	Perempuan
Usia	19 Tahun
Pendidikan terakhir	-

Interviewer	Ohiye mungkin perkenalan ka dulu di kk?
T	Iye
Interviewer	Oke, a baik kk perkenalkan saya Sarmila Parasticka Ayu, biasa di panggil Mila kk saya sekarang
T	Mila?
Interviewer	Iye Mila. Saya sekarang itu kk kuliah di Universitas Bosowa dan kebetulan sekarang lagi ambil jurusan psikologi dan kebetulan skarang itu kk a ini lagi mau ka penelitian dan kebetulan kakak itu memenuhi subjekku dalam penelitian atau objek penelitianku.  Jadi nda apa-apa ini kk kalau misal saya tanya-tanya dan saya rekam ki?
T	Iya
Interviewer	Iye ah oke, boleh ka tau tadi siapa nama ta?
T	██████ nama ku
Interviewer	Kk ██████ di'? saya panggil kk ██████ saja
T	Iye
Interviewer	A terus aktivitas ta saat ini itu kk apa?
T	Aktivitas?? (sambil berfikir dan tersenyum)
Interviewer	Kegiatan

T	Yang bagaimana
Interviewer	Apa yang kita bikin keseharian ta
T	Biasa saya dirumah menyapu, cuci piring, biasa juga bantu-bantu
Interviewer	Kalau diluar kaya begini?
T	Jual tissue
Interviewer	Selain jjual tissue n dada lagi kegiatan laina?
T	Nd ada mi
Interviewer	Itu ji di?
T	Iye
Interviewer	A berapa jumlah saudara ta kk?
T	5
Interviewer	5 orang, kita anak keberapa?
T	Ke 3
Interviewer	A berarti itu sana di kakak ta?
T	Iye
Interviewer	Kakak pertama ta itu?
T	Iye
Interviewer	Kalau ini adek terakhirta?
T	Tidak, sepupu
Interviewer	Ohhh sepupu, a terus tinggal dimana ki kk?
T	Tanjung alam
Interviewer	Tanjung alam, mmm berapa mi usianya bapakta sekarang?
T	mmmmm
Sepupu T	Nd na hapal ki kk
Interviewer	Aaa nd na hapal?
T	50 kapang
Interviewer	Nd kita tau di?
T	Mamaku kapang, mamaku mau 50
Interviewer	Mamata mau 50? Lebih tua mamata dari pada bapakta atau bapakta lebih tua?
T	Bapakku lebih tua, kalau ini kakakku umur 20 tahunmi
Interviewer	Ohh 20? Ee berapa. E pendidikannya bapakta terakhir apa? SD, SMP, SMA?
T	Nd pernah sekolah kk dari kecil karena terbakar semua surat-suratnya
Interviewer	Ohh jadi bapakta nd pernah sekolah?

	T	“mengganggu kepala”
	Interviewer	Hmmm terus pekerjaannya ayah ta saat ini apa?
	T	Juall ballo’
	Interviewer	Jual ballo’, ohh minuman keras di?
	T	Iya
	Interviewer	Sejak kapan itu kk?
	T	Sejak lamami
	Interviewer	Lama mi di? Peker ada pekerjaannya sebelum itu?
	T	Tukang bentor, kerja bangunan
	Interviewer	Tapi sekarang ituu aktivitasnya di ee jual ballo’?
	T	Iye
	Interviewer	Kk nd papaji kutanya-tanyaki sini banyak orang?
	T	Nd papajia sekarang bagaimana komunikasi ta dengan bapakta?
	Interviewer	Eeee Apa kaya hubungan ta sama bapakta sekarang?
	T	Baik-baekji
	Interviewer	Baik-baek ji, a satu rumah ki di tinggal?
	T	Iye
<b>komunikasi</b>	Interviewer	Terus menurutta a komunikasi itu penting atau tidak?
	T	Penting
	Interviewer	Penting? Seberapa penting menurutta itu komunikasi?
	T	Banyak
	Interviewer	Aaa?? Banyak?? Bagaimana bentuk komunikasi yang kita lakukan sama bapakta? Kaya misalkan aa akrab ki kah seringki kah cerita sama
	T	Akrab ja, cerita ja
	Interviewer	Cerita ji di’?
	T	Iye
	Interviewer	Mmm kalau boleh ka tau kk Pendidikan terakhir ta apa? Pendidikan terakhir ta?
	T	“berfikir”
	Interviewer	Pendidikan terakhirta TK, SD, SMP?  Tidak sekolah ki?
	T	Tidak
	Interviewer	Nda? Aa itu kk memang bapakta yang nd mau kasi

	sekolah ki atau bagaimana
T	Tidak ada biaya
Interviewer	Kalau kakakta? Nd sekolah juga?
T	Pernah sekolah SD tapi nenekku kasi sekolah i
Interviewer	Mmm, ee berapa banyak waktu yang biasa kita habiskan dengan bapakta untuk bercerita?
T	Banyak misalnya kadang setengah jam kadang tidak terlalu
Interviewer	Tapi memang bagusji hubungan ta sama bapakta?
T	kadang juga tidak kadang juga biasa na marahi ka toh na suruh ka pergi apakah atau na suruh ka juga pergi mencuci atau apakah distu, biasa juga na suruh ka pergi menjual kalau kurang juga biasa ku dapat na bilang masa begini ji baru manami apa mau dibayar. Banyak utangnya.
Interviewer	A ngekos ki kk atau rumah sendiri?
T	Iye, ngekos
Interviewer	Terus kalau untuk saat ini menrasa nyaman jki dengan hubungan ta dengan bapakta sekarang? Maksudnya kaya perlakukannya bapakta sekrang sama kita merasa nyaman jki?
T	Nyaman-nyaman ji
Interviewer	Nyaman-nyaman ji maksudnya a, terpaksa ki merasa nyaman atau kita suka ji?
T	Kusuka ji
Interviewer	Kita suka ji di'?
T	Biar marai kusuka ji
Interviewer	Ehehmm tapi nda pernah jki na pukul bapakta?
T	Pernah
Interviewer	E kenapa? Sejak kapan itu kk di pukul?
T	Lama mi
Interviewer	Lama mi?
T	Iye
Interviewer	Boleh ka tau kenapa ki bisa dipukul?
T	Kadang juga kurang ku dapat kk karena banyak utangnya
Interviewer	Oh dari hasil penjualan ta begitu di? Berarti kalau misalkan kurang pendapatan ta hari ini marah ki bapakta begitu?

T	Marah ii kaya mau juga kaya mau memukul
Interviewer	Memukul mi kalau begitu?
T	Ee kalau senang senang-senangmi itu baru anu na pukul mki biasa
Interviewer	Na pukul mki biasa kalau begitu?
T	Iye
Interviewer	Itu sering bapak ta melakukan hal seperti itu atau jarang-jarang ji?
T	Jarang ji juga
Interviewer	Jarang ji juga di? A terus bagaimana perasaan ta sekarang kk merasa jki di sayang, merasa jki dicintai sama bapakta atau tidak?
T	Merasa jka di sayang
Interviewer	A kenapa? Apa landasan ta bisa ki merasa di sayang sama bapakta? Karena kaya misalkan itu tadi na pukul ki kalau nd dapatki penghasilan banyak kenapa ki bisa merasa di sayang? Hal apa yang na lakukan bapakta sampai bisa ki merasa di sayang padahal kaya kalau nd dapat ki penghasilan na kasi begitu ki?
T	Biasa datang baeknya
Interviewer	Tapi ee jujur mki saja nah kk mungkin kaya ee apa bagaimana sekarang perasaan ta sama orangtua ta nd papa ji. Kalau misalkan mau ki bilang nd suka nd papaji
T	Biasa juga nd kusuka ki tapi maumi di apa
Interviewer	Tidak kita suka ki, hal apanya yang tidak kita suka dari bapakta?
T	Biasa marah na pukulka, sembarang na bilang
Interviewer	Apa itu kk biasa saja yang buatki bapak ta marah? Hal hal apa saja yang buat bapкта marah sama kita.
T	Biasa marah, na pukulka, sembarang na bilang juga
Interviewer	Apa itu kk biasa saja yang buatki bapakta marah? Hal-hal apa saja yang buat bapak ta marah sama kita?
T	Sepele ji
Interviewer	Kaya mungkin dari hasil penjualan begitu di
T	Penjualan atau hal-hal yang lain lagi
Interviewer	Eee terus tadikan sempatka liat ki ini merekok, maaf di kk sempat saya liatki tadi merekok, itu merokok ki sejak usi berapa?
T	Iye?

	Interviewer	Sejak usia berapa? Berapa tahun?
	T	Lama mi pasku ji 14
	Interviewer	14 tahun? Kalau minum minuman keras itu kk sejak usia berapa?
	T	16
	Interviewer	16 tahun? Apa yang pertma kali buatki untuk mau merokok sama minum minuman keras? Apakah ada e kaitannya karena perlakuannya bapak ta ke kita? Kaya misalkan pusingki sama bapak ta jadi begitu ki atau karena lingkungan luar?
	T	Dari bab
	Interviewer	Dari bapak sama lingkungan luar? Kalau bapak itu kk bisa ji jelaskan ka kenapa? Apakah jengkelki atau marah kenapa?
	T	Marah ka biasa jadi merokokka
	Interviewer	Mmaksudnya? Marah ki? Ohh marah ki sama bapakta itumi merokokki?
	T	“mengganggu kepala”
	Interviewer	Terus minum juga?
	T	Nd nda
	Interviewer	Ee duluji? Maksudnya dulu? Itu mi mungkin kasi mm minum ki, minum minuman keras karena bapak ta juga begitu? Sikapnya bapakta
	T	Iye
	Interviewer	Sikapnya bapakta ke kita?
	T	Tapi di suruh ja juga dulu memang. Kan disuruh a juga kerja café dulu, pernah ka kerja café na suruh ka
	Interviewer	Mmmm na suruh ki kerja? Sejak usia berapa ki na suruh kerja?
	T	Mau 16
<b>Kedekatan emosional</b>	Interviewer	16 tahun di? Ee terus bagaimana iyya perasaan ta sekarang kk? Ada perasaanta mau dipeluk sama bapakta atau bagaimana?
	T	Iyee
	Interviewer	Iye?
	T	Mau dipeluk
	Interviewer	Mauki di peluk di' kaya orang-orang lain begitu. Terus kalau misalkan na pelukki bapakta apa yang kita rasakan?

T	Enak
Interviewer	Senang, Bahagia di''? Terus menurut ta peduli bapakta sekarang sama kita?
T	Iye
Interviewer	Peduli dalam hal seperi apa itu kk? Kan tadi kita bling na suruh ki kerja begitu a kalau misalkan tidak ada penghasilanta n aini ki' na pukul ki', na marahi ki'
T	Iyee
Interviewer	Kenapa ki bisa blang peduli kalau maksudku perlakuannya bapakta sama kita begitu? Apakah adaji juga perlakuan lainnya sama kita?
T	Kadang perhatian ji juga sama saya kadang tidak, lain-lain
Interviewer	Tapi menurutta lebih banyak perhatian atau tidak peduli?
T	Aa lebih banyak marahnya to, perhatiannya nd terlaluji
Interviewer	Kira-kira kk boleh aduh lowbet, ah apa yang buat bapak ta itu a tidak perhatian sama kita tau mungkin? Tidak kita tahu?
T	iya
Interviewer	Terus pernah ki marah tidak sama bapakta?
T	Pernah ka
Interviewer	Marah kenapa itu kk?
T	Bilang kenapa selalu mu marah-marahi baru tidak ada salahku
Interviewer	Memang bapakta memang pembawaannya memang suka marah begitu?
T	Iye diam-diam anu, diam-diam munafik kalau anu to'
Interviewer	Terus bagaimana interaks ta dengan bapakta akhir-akhir ini?
T	Enak ji
Interviewer	Ee adaji ngobrol atau bagaimana atau lebih banyak marahnya atau bagaimana?
T	Marahnya
Interviewer	Lebih banyak marahnya akhir-akhir ini? Tapi nd pernah mki dipukul di''?
T	Iye na marah-marahi ja biasa atau apa
Interviewer	Seberapa dekat ki dengan bapak ta?
T	Berdekat

	Interviewer	A maksudku seberapa dekat hubungan ta? Akrab ki'kah
	T	Tidak sekarang akrab
	Interviewer	Sekarang akrab?
	T	Nd terlalu
	Interviewer	Nd terlalu mi? nd terlalu akrab mki sama bapakta berarti nd jarang mki berkomunikasi bergitu di'?
	T	Iye
	Interviewer	Terus bagaimana biasa rsonnya bapakta kalau dapatki masalah?
	T	Marah
	Interviewer	Marah? Ada ininya ad ana maksudku na bantu ki begitu keluar dari masalah ta?
	T	Iye
	Interviewer	Bagaimana na bantukan ki kk?
	T	Biasa ji pernah ka na tangkap toh na kasi keluarka
	Interviewer	Berarti peduli ji di sama kita? Selain itu pernah n dada perlakuannya kalau misalkan dapat ki masalah toh pernah tidak a nd ikut campur kaya masa bodoh ji begitu pernah?
	T	Nd pernah ikut campur kalau masalah ya toh
	Interviewer	Tapi kalau misalkan ada masalah ta ikut a maksudnya memababntu ji atau tidak membantu?
	T	Kadang membantu ji kadang tidak
	Interviewer	Kadang tida di'? masalah ap aitu kk yang pernah ki dapat masalah terus nd na bantu ki? -1.23
	T	
<b>Aktivitas Bersama</b>	Interviewer	Terus ini kk seberapa seringki habiskan waktu ta sama bapak ta seringa tau jarang?
	T	Jarang ji
	Interviewer	Jarang ji di'? Seberapa banyak waktu yang biasa na luangkan bapak ta untuk kita
	T	Nd terlalu lama ji kk
	Interviewer	Nd terlalu lama ji di'? dalam satu hari berapa lama itu kk kira-kira kaya satu jam , 2 jam
	T	2 jam ji
	Interviewer	2 jam itu apa yang kita lakukan biasa selama 2 jam
	T	Minum kopi, lagi ku tunggu ini bapakku tungguka

	jemput naik bentor
Interviewer	Mmm naik bentor? Ohh dijemput jki selalu?
T	Iye
Interviewer	Mmm Terus aktivitas seperti apa yang kita harapkan sma bapakta untuk kita lakukan? Nd ada ji? Mungkin itu mi saja dulu kutanyakan ki'di'kk. Kan masih mau ka ketemu sama kita ee nanti ku chat ki saja di messenger
T	Iye, ku kirim pi wa ku to'dii
Interviewer	Ohh iye. Mungkin untuk wawancara sekarang ku akhirimi dulu di kk nanti ku atur lagi waktu sama kita
T	iye

### Wawancara pertemuan kedua

Interviewer	Sarmila Parasticka Ayu
Tanggal/hari wawancara	Selasa, 18 Juli 2023
Lokasi penelitian	Jalan penghibur
Waktu mulai dan selesai	19.40 – 19.48 WITA (8 menit 23 detik)

Identitas responden	T
Jenis kelamin	Perempuan
Usia	19 Tahun
Pendidikan terakhir	-

Interviewer	Baik, assalamualaikum warahmatullahi wabrokatu. Jadi kk mungkin in pertmaan kedua ta untuk melakukan wawancara. Sebelumnya saya mau terimakasih sama kk tika karena sudah meluangkan waktunya Kembali untuk saya melakukan wawancara sama kk tika
T	Iye
Interviewer	Sebelumnya kk bersedia jki untuk e jadi untuk saya wawancarai hari ini?
T	Iye
Interviewer	Oh iye, jadi kk kan kemari nada beberapa pertanyaan yang saya sampaikan kekita a terus distuada terkait keterlibatan ayah e maksudnya bagaimana kesehariaanta dan aktivitas ta ee di rumah dan diluar Bersama

	dengan bapakta di'? na terus mungkin ini kk mau ka lagi bertanya terkait hal yang lebih sensitive, tapi ee berkesinambunganji dengan e yang kemarin saya sampaikan. Na kan sebelum yang kemarin itu kk tika sempat katakana kalau kk tika itu ee pernah minum minuman keras betul kk?
T	Iye
Interviewer	Ee sejak usia berapa ki itu kk minum minuman keras?
T	Umur 15
Interviewer	15 tahun di'? itu dikenalkan ki sama teman ta atau ee dari lingkup keluarga ta yang kasi tahu ki minuman kers atau bagaimana
T	Dari teman-temanku ji
Interviewer	Dari teman-teman ta ji, kalau hubungan seksualnya itu sejak usia berapa ki ee melakukan hal itu? Sama mantan ta atau sama pacarta yang sekarang
T	Nd tau mi satuna iyya
Interviewer	Iyeee?
T	Nd ku ingatki
Interviewer	Tapi pernah di'?
T	Iye
Interviewer	Itu kita hitung kk berapa kali atau nda pernah ki hitung ii kalau melakukan ki hal seperti itu?
T	Yang anua?
Interviewer	iye
T	Sama cowokku?
Interviewer	Iye
T	Biasa kadang hari-hari
Interviewer	Itu sudah berlangsung sejak tahun berapa kk? 2020 misalkan 2021?
T	Lama mi
Interviewer	Lama mi di'? Ee kalau misalkan e itu kk ada tidak ketersangkut pautnya karena pola asuh dari bapakta atau bagaimana kk?
T	Menganggukan kepala
Interviewer	Menurut kenapa ki' bisa menurutta ada sangkut pautnya dari pola asuhnya bapak ta? Apakah tidak na kasikan ki' edukasi dengan hal-hal seperti itu? Kaya nda na kasi tau ki' bapakta?
T	Tidak na kasi tau ka'?
Interviewer	E terus kenapa ki mau melakukan hal seperti itu kk?
T	Terpaksa mami

Interviewer	Ee terpaksa?
T	Iye
Interviewer	Kenapa ki bisa terpaksa? Apa yang membuatki sampai bisa ki terpaksa?
T	Nda ji
Interviewer	Iyee?
T	Nd ji
Interviewer	Terus a bapakta tau kk kalau misalkan pernah ki merokok, minum miras, dan seperti itu
T	Na izinkan ja iyya
Interviewer	Kenapa? Na tau?
T	Na tau ji
Interviewer	Terus bagaimana responnya bapakta pas na tau? Biasa ji?
T	Biasa ji, biasa ka juga na larang tapi lama begitu nd mendengarka jadi na biarkan mka begitu merokok
Interviewer	Hmmm tapi na perhatikan jki selama ini?
T	Iye naliat liati ja merokok
Interviewer	Na liat-liati jki merokok, Terus untuk melakukan kan pernah ki minum minuman keras kk terus itu ada tidak keterlibatannya
T	Jangan ko bukaku duluee orang sebentar pi
Interviewer	Keterlibatannya karena mungkin merasa ki tidak ini tidak diperhatikan sama bapak ta?
T	Iye
Interviewer	Merasa ki nd di perhatikan? Jadi ee jadi kita lakukan hal seperti itu?
T	Iye
Interviewer	E kenapa ki mau lakukan hal seperti itu untuk e mendapatkan kesenangan atau bagaimana?
T	Kesenangan
Interviewer	Untuk mendapatkan kesenangan? Adekta?
T	Iye
Interviewer	Ohiye, sebentar pi nah, aa terus jualan tissue ki kk sejak kapan? Lama mi?
T	Dari kecil
Interviewer	Dari kecil, ohiye kk kan sebelumnya kita bilang kemarin nd sekolah ki di'? minta maaf, itu bagaimana cara proses cara membaca ta? Otodidak ki' atau belajar ki dari orang? Membaca?
T	Nd tau ka
Interviewer	Membaca nd kita tau? Terus bagaimana respon dari orangtua ta itu kk?

	Maksudnya bapakta apakah na liati jki saja atau na suruh ki misalkan belajar ko tika membaca atau nd ji?
T	Tidak ji
Interviewer	Bagaimana memamng kesehariannya bapak ta' kk di rumah sehari-hari sama kita dengan saudara-saudara ta'?
T	Duduk-duduk ji nd pernah ja' na tanya-tanya duduk ji biasa sama ka makan
Interviewer	Kalau misalkan makan ki ada tidak na sampaikan?
T	Nd ada ji
Interviewer	Nda ada kalau na tanya ki bilang bagaimana tika hari ini? a apa yang kau lakukan hari ini? Ada tidak hal-hal a yang membahagiakan atau bagaimana?
T	Nd pernah ji
Interviewer	Nd pernah, terus tipikal bapak ta itu kalau di rumah tipikal aa suka marah suka memukul atau bagaimana kk?
T	Marah -marah ji, bias ana marah-marahia gara-gara masalah sepeleh ji begitu
Interviewer	Masalah sepele ji di'? seperti ap aitu biasa kk masalah sepelehnya?
T	Kadang gara-gara kalau adekku na marah-marahi toh biasa juga na marahi ma
Interviewer	Emmm jadi kaya satu begitu di marahi bararti kenna semua begitu di'?
T	Iye
Interviewer	Terus bagaimana respon ta' itu kalau misalakan dimarahi ki? Melawan ki kaha tau bagaimana?
T	Kadang juga bilang ka kenapa saya nu marah-marahi baru adekku juga nu marah-marahi? Begitu ji baru dia Panjang mi ceritanya
Interviewer	Tapi kan kemarin sempatki di bilang pernah ki di' dipukul sama bapakta ee kalau untuk saat ini masih seringki dipukul sama bapakta?
T	Kalau naik emosina kaya mauka na pukul tapi kalau tidak tonji nd na pukul ja
Interviewer	Kalau ee tunggu dulu di kk. Ooh iye berarti sebentar ini di jemputki lagi di' sama bapakta?
T	Iye
Interviewer	Kalau sekarang bapakta dimana?
T	Dirumah ji
Interviewer	Dirumah ji? Ohh berarti kaya na antar jki disni baru dia pulangmi?
T	Iye
Interviewer	Ohh berarti siapa sekarang dirumahta? Saudara ta'nd ada?

T	Mamaku bapakku sama adekku yang kecil satu
Interviewer	Yang kecil di'?
T	Iye
Interviewer	Mmmmm., Mungkin ee itumi saja dulu kutanyakan ki di' kk karena mau ki' juga menjual nanti takutnya ku halangi ki' nanti kalau ada lagi ku hubungi ki' di' di nomor WA ta'?
T	Iye
Interviewer	Ohiye

### Wawancara pertemuan ketiga

Interviewer	Sarmila Parasticka Ayu
Tanggal/hari wawancara	Senin, 08 Agustus 2023
Lokasi penelitian	██████████
Waktu mulai dan selesai	22.13-22.25 WITA/12 menit 26 detik

Identitas responden	T
Jenis kelamin	Perempuan
Usia	19 Tahun
Pendidikan terakhir	-

Interviewer	Oh iye assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu jadi kak mungkin ini pertemuan ketiga ta ee terkait wawancara yang saya lakukan wawancara yang saya lakukan dari hari pertama sampai sekarang. Jadi ini kak kan kemarin sempat ki bilang ee komunikasi itu penting terus bagaimana sekarang komunikasi ta dengan bapak ta? Lagu bagus atau?
T	Tidak, jarang bagus ji kak karena na suruh kapergi cari uang kalau satu hari bilang apa mau dimakan, pergi mko cari dulu uang berapa
Interviewer	Ee kalau bapakta sendiri itu kak tidak ini ki tidak ada pekerjaannya?
T	Nda ada
Interviewer	Ohh berarti selama ini kita ji yang na suruh cari kerja?
T	Iyee
Interviewer	Terrus berapa banyak dursi komunikasi yang biasa kita habiskan sama bapakta?
T	Banyak
Interviewer	Ee maksudnya cerita-cerita ki kah dalam satu hari atau tidak ji

T	Jarang ja cerita sama dia
Interviewer	Jad kalau misalkan dirumah itu bagaimana ki?
T	Tidak ji biasa duduk-duduk ja sama minum apa the, tapi nda ada komunikasi yng kita lakukan begitu kak?
Interviewer	Nda ada ji
T	Jadi kalau misalkan duduk-duduk ki sama itu ee apa ji kita bikin? Minum the selain minum the apa? Diam-diam?
Interviewer	Iyee merokok sama bapak
T	Merokok ki sama bapakta?
Interviewer	Iye
T	Tapi nda na tegur jki bapak ta di didepannya?
Interviewer	Iye capekmi blang biar mi deh karena nda bisa juga dilarang anakku biar mi merokok
T	Hmm terus aktivitas seperti apa yang biasa kita lakukan sama bapakta
Interviewer	Nda ji
T	
Interviewer	Nda ada? Jadi nda ada aktivitas apapun yang kita lakukan sama bapakta?
T	Nda ada ji
Interviewer	Nd ada? Mungkin kaya misalakan cerita begitu nda di'?
T	Nd ada ji, biasa na marah-marahi ja saja begitu
Interviewer	Marah-marah nda jelas
T	Iye
Interviewer	Berarti itu ee kan kita bilang tadi bapakta seringki bapakta marah-marah nda jelas, itu biasa ee apa sebabnya itu kak marah-marah tidak jelas begitu?
T	Begitu mi kalau apa di' kalau saya ganggu adekku pasti ku anu adekku toh na marah-marahi ka na bilang pergi mko dari sini atau apakah pergi mko sama suami mu
Interviewer	Tapi a untuk saat ini nda ada komunikasi yang kita lakukan sama bapakta atau ada tapi sedikit?
T	Ada sedikit ji
Interviewer	Begitu di
T	Biasa juga bilang ka nda bisa ka pergi dari kita pak ka barmi bemana disuruh ka pergi cari uang, pergi ja'' cari uang
Interviewer	Terus bagaimana itu kak perasaan ta biasa kalau di marah-marahi ki sama bapakta marah ki kah atau bagaimana?
T	Tidak ji ku anuji sabara ja'

Interviewer	Sabar, sabar jki saja di'?
T	Iye kabiasa juga bilangja jangan ki suka marah-marahika sudah ma bersuami
Interviewer	Ee terus ee kalau misalakan sekarang kan kita yang cari uang apa bapak ta dimana sekarang itu kalau kita disini?
T	Dirumah sama mama
Interviewer	Apa na bukin bapakta dirumah?
T	Duduk-duduk merokok
Interviewer	Itu ji saja di'?
T	Iyee
Interviewer	Berarti komunikasi ta sama bapakta sekarang ini kalau misalakan ada waktunya satu hari satu jam atau berapa
T	Nda terlalu lama ji
Interviewer	Ee ada kira-kira lebih satu jam atau kurang dari satu jam?
T	Kurang satu jam ji
Interviewer	Kurang satu jam itu komunikasi ta? Dan apa bias ayang kita bicarakan kalau misalkan e kan kita bilang ada komunikasi ta tapi kurang dari satu jam nah apa itu biasa yang kita ceritakan sama bapakta yang kita bicarakan
T	Bilangka capekka pergi menjual ada suamiku kodong, kita mo dulu pergi cari uang
Interviewer	Ee tapi baru ki menikah toh?
T	Iye
Interviewer	Baru dua hari yang lalu di'?
T	Iye
Interviewer	E terus apa ini kak kalau saudarata semua yang lain itu apa kegiatannya?
T	Nda ji
Interviewer	Nda ada ji di'?' aktivitas, ktivitas ta sama bapakta nda ada juga
T	Nda ada ji
Interviewer	Kegitan yang kita lakukan sama bapakta
T	Nda da ji
Interviewer	Nda ada? Kenapa itu kak bisa nda ada aktivitas yang kita lakukan sama bapakta?
T	Nda ji
Interviewer	Ee mungkin karena tidak mau jki atau kita sendiri yang tidak mau ada aktivitas ta sama bapak ta atau memang bapak ta yang memang tidak mau memberikan waktu untuk kita?

T	Dari bapak ji nda pernah ka nakasih waktu
Interviewer	Ee kalau bapakta sendiri pernah ki natanya tidak tentang dirita kaya misal bagaimana ko hari ini, sudah ee apa yang kau lakukan hari ini, ada nda pernah yang na lakukan bapakta untuk cerita-cerita sama kita untuk habiskan waktu begitu sama-sama
T	Biasa ji na tanyakan ini badan ku begini terus, n bilang kenapa begitu trus badanmu nda naik-naik bilang siapa tahu bgini terusji nda bisa naik
Interviewer	Cuman sekedar itu ji saja pertanyaannya? Iyee kalau begitu seringki memang na tanya begitu atau sekali-kali ji
T	Skali-kali ji
Interviewer	Sekali-kali ji di'? hmm terus berarti bapakta sekarang nda kerja
T	Nda kerja ada dirumah
Interviewer	Ee itu di disuruh ki kerja untuk ini di' untuk bisa penuh pembayaran rumah
T	Iye pembayaran lampu, air, sama bayar makan
Interviewer	Berarti ini kita yang cari uang
T	Iye sama suamiku kadang suamiku cari kadang saya
Interviewer	Baruki dua hari menikah di dan disuruh mi suamita juga pasangan ta begitu cari uang
T	Na larang ja juga tapi bilang pergi mo ko dulu sekali-kali cari uang dipantai baru saya lagi cari kerja begitu
Interviewer	Memang ini ji satu-satunya maksudku jual tissu ki di'?
T	Iye jual tissu
Interviewer	Itu ji memang satu-satunya anu ta ee apa namaya ini penghasilan ta?
T	Iye tissu ji
Interviewer	Kan pernah ki juga tanya ka kalau misalkan pernah ki disuruh kerja di kafe di'? Iye kafe bagaimana itu kak?
T	Yang tempat minuman keras
Interviewer	Ohh kape yang kaya
T	Minum bir, anggur merah
Interviewer	Ohhh itu siapa yang suruh ki kerja di situ
T	Mama ji karena nda dia uangnya mau bayar utang baru banyak utangnya jadi terpaksa oergi mki kerja begitu
Interviewer	Hmm sebarapa lama ki itu kerja begitu kak?
T	Empat bulan
Interviewer	Emat bulan dan kenapa ki berhenti dari itu pekerjaan ta?
T	Selalu ka sakit nda ada jaga ka situ nda pernah ka dibawa rumah sakit
Interviewer	Kalau misalkan kerja itu ki? Ee apa dari jam berapa ki masuk

T	Jam 8 malam
Interviewer	Sampai jam?
T	Jam 3 jam 4
Interviewer	Jam 4 subuh? Pa yang kita ee lakukan di sana kak
T	Nda adaji Cuma dilayani ji baru di kasi uang biasa juga ada mau ajakki begitu tapi tidak mau a
Interviewer	Nda mau jki? 4 bulan ki di' disana kapan itu kak tahun berapa?
T	Lama mi kulupa tahunnya
Interviewer	Usia berapa ki waktu itu
T	Mau kapang masuk 25, 14
Interviewer	15 tahun masih mudah sekali di
T	Iyee
Interviewer	Dan terus bagaimana responnya bapakkta waktu itu saat na suruh ki mamata kerja itu
T	Na suka ji karena na bilang hari-hari dikirimkan uang, biasa minta ta 200 bilang begini ada mau na bayar jadi na kasi ka konsumenku ini dilayani, na kasi ka ta 200 ini sa krimkan mi itu
Interviewer	Ee oo berarti nd tinggal dirumah ki di waktu kerja dikape ki
T	Tidak ka di Sidrap
Interviewer	Ohh di Sidrap, berarti sekali-sekali pki di pulang ke rumah
T	Lama tompi banyak tompi uangku baru
Interviewer	Pulang, berapa itu penghasilanta waktu disitu ki kerja? Kek satu bukan atau di bayar perhari
T	Minggu minggu
Interviewer	Haa?
T	Minggu minggu gaji ku, gaji begitu? Minggu-minggu
Interviewer	Ohh perminggu?
T	Iye
Interviewer	Berapa biasa kita dapatkn itu dari
T	Kalau banyak juga anu biar dianu banyak bir na belli orang begini
Interviewer	Berapa bias kak na belli orang?
T	Kalau banyak laku minuman banyak juga gaji, kalau sedikit ta dua paling-paling anu 10.000 perhari
Interviewer	Satu botol
T	Satu botol kalau saya 70.000 itu
Interviewer	Satu hari?
T	Anu uang bir itu satu botol 70.000 saya 10 nya
Interviewer	Ohh 70,000 itu harga minuman terus kita mi ambil 10 sisanya itu untuk

	yang orang dikape begitu?
T	Iye yang punya
Interviewer	Terus kalau dalam itu kape begitu kak ada juga PSKnya yang melayani?
T	Ada
Interviewer	Tapi kita nda itu jki di'?
T	Tidak na passa jki juga
Interviewer	Hmm tapi selama disana ki pernah nda juga kaya minum-minuman keras begitu?
T	Ditemani saja minum terpaksa mami ki saja minum
Interviewer	Ohh, minum ki juga di'?
T	Ka nda bisa ki melayani kalau nda minum ki
Interviewer	Melayanai bagaimana ini kak?
T	Bilang temani bagitu cerita
Interviewer	Ohh Tapi nda tidur sama jaki?
T	Nda sama ji Cuma dilayani ji, biasa nda kurasa toh na pelukka begitu
Interviewer	Berarti selama 4 bulann itu bagaimana komunikasi ta sama bapakta? Bapakta menelfon kalau ini ji minta uang tau bagaimana
T	iya minta uang, bilang kirimkan ka dulu uang nak ada mau ku bayar atau ada begini-begini
Interviewer	Setelah keluar ki dari pekerjaan ta bagaimana ji/ ee apa bagaimana ee apa namanya ini apa responnya bapakta pas bilang ki mau ki berenti bekerja?
T	Nda bilang-bilang ji cuman bilang dari kau mami mau ko kerja atau tidak
Interviewer	Itu kapang na suruh ki ini di jual tissu Nda ada usahanya juga untuk cari pekrjaan
T	Ituji kalau ada panggil ki kerja ta satu hari dua hari biasa dapat juga 100.000
Interviewer	Hmm kerja apa itu kak
T	Na bantu anu rumahnya orang to na cat atau tangganya
Interviewer	Ohh kuli begitu
T	Iyee tangganya na bikin
Interviewer	Hmm iye kak mugkin itu mi saja ku tanya ki dulu di

### Hasil coding pertama (subjek 3)

Line Numbers	Pernyataan	Ide Pokok (Impresi)	Coding	Tema
70	Penting	Komunikasi antara ayah	penting	Komunikasi
72	Banyak	Komunikasi antara ayah	penting	Komunikasi
89	Banyak misalnya kadang setengah jam kadang tidak terlalu	Durasi komunikasi antara ayah	Waktu yang diluangkan	Komunikasi
91-93	kadang juga tidak kadang juga biasa na marahi ka toh na suruh ka pergi apakah atau na suruh ka juga pergi mencuci atau apakah distu, biasa juga na suruh ka pergi menjual kalau kurang juga biasa ku dapat na bilang masa begini ji baru manami apa mau dibayar. Banyak utangnya.	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
102	Biar marai kusuka ji	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
104	Pernah	sikap	Sikap otoriter	Kedekatan

			ayah terhadap anak	emosional
110	Kadang juga kurang ku dapat kak karena banyak utangnya	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
113	Marah ii kaya mau juga kaya mau memukul	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
127	Biasa datang baeknya	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
130	Biasa juga nda kusuka ki tapi maumi di apa	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
132	Biasa marah na pukulka, sembarang na bilang	sikap	Sikap otoriter ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
153	Marah ka biasa jadi merokokaka	Emosi	marah	Kedekatan emosional
169	Mau dipeluk	Emosi	Ingin dipeluk	Kedekatan emosional
172	Enak	Emosi	Ingin dipeluk	Kedekatan emosional
179-180	Kadang perhatian ji juga sama saya kadang tidak, lain-lain	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
183	Aa lebih	sikap	Sikap ayah	Kedekatan

	banyak marahnya to, perhatiannya nd terlalu		terhadap anak	emosional
190	Bilang kenapa selalu mu marah-marahi baru tidak ada salahku	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
192	Iye diam-diam anu, diam-diam munafik kalau anu to'	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
204	Nd terlalu	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
215	Nd pernah ikut campur kalau masalah ya toh	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
225	2 jam ji	Durasi komunikasi antara ayah	Waktu yang diluangkan	Komunikasi

### Hasil coding kedua (subjek 3)

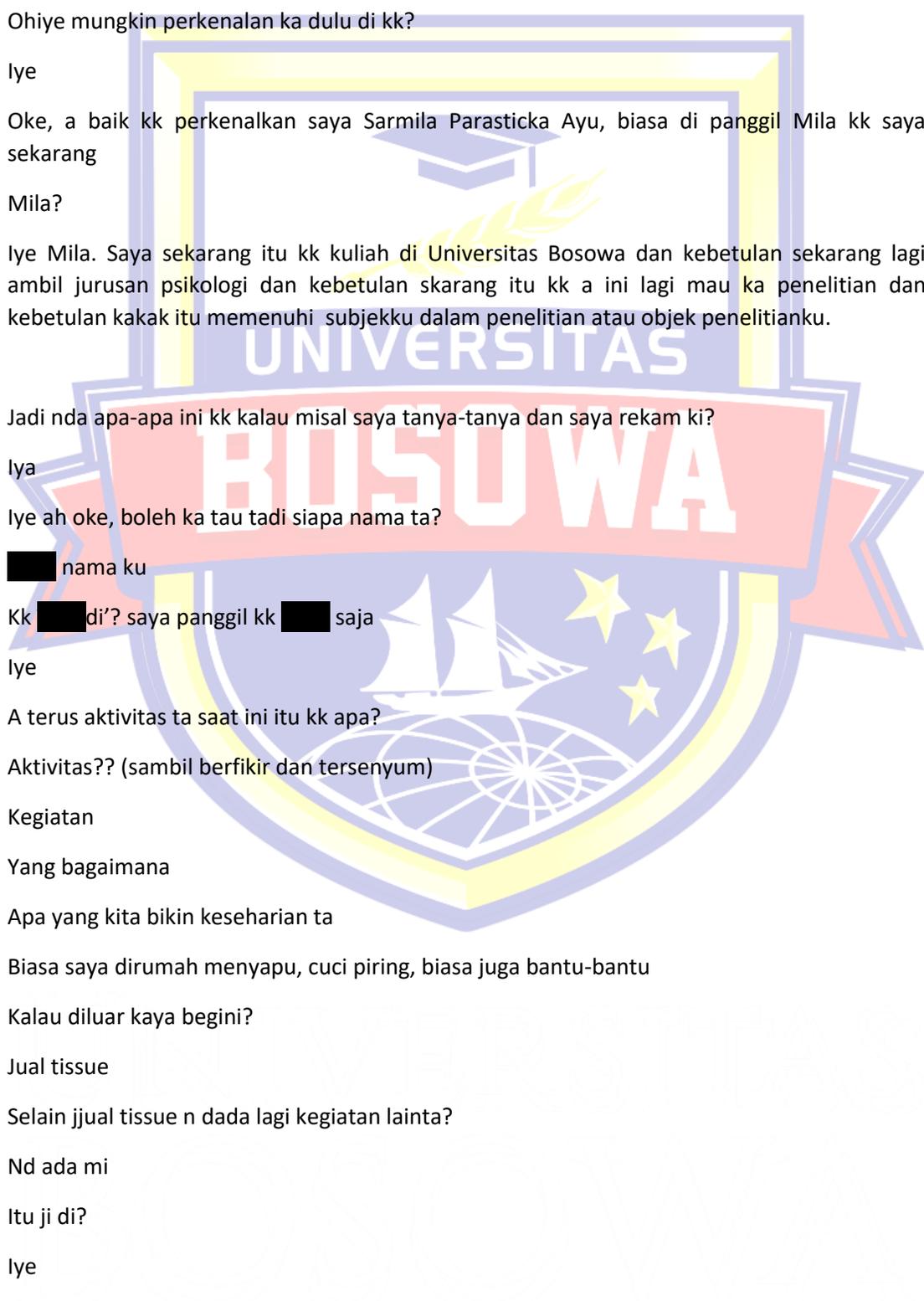
Line Numbers	Pernyataan	Ide Pokok (Impresi)	Coding	Tema
40	Tidak na kasi tau ka'?	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
50	Na izinkan ja iyya	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
54	Biasa ji, biasa ka juga na larang tapi lama begitu nd mendengarka jadi na biarkan mka begitu merokok	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
79	Duduk-duduk ji nda pernah ja' na tanya-tanya duduk ji biasa sama ka makan	Aktivitas	Waktu yang dihabiskan antara ayah dan anak	Aktivitas bersama
87	Marah -marah ji, biasana marah-marahi a gara-gara masalah sepeleh ji begitu	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
93-94	Kadang juga bilang ka kenapa saya nu marah-marahi baru adekaku juga nu marah-marahi? Begitu	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional

	ji baru dia Panjang mi ceritanya			
97	Kalau naik emosina kaya mauka na pukul tapi kalau tidak tonji nda na pukul ja	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional

### Hasil coding ketiga (subjek 3)

Line Numbers	Pernyataan	Ide Pokok (Impresi)	Coding	Tema
5	Tidak, jarang bagus ji kak karena na suruh kapergi cari uang kalau satu hari bilang apa mau dimakan, pergi mko cari dulu uang berapa			Komunikasi
14	Jarang ja cerita sama dia	Durasi komunikasi antara ayah	Waktu yang diluangkan	Komunikasi
21	Iyee merokok sama bapak	Aktivitas	Waktu yang dihabiskan antara ayah dan anak	Aktivitas bersama
29	Nda ada ji	Aktivitas	Waktu yang dihabiskan antara ayah dan anak	Aktivitas bersama
31	Nd ada ji, biasa na marah-marahi ja saja begitu	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional

57	Nda terlalu lama ji	Durasi komunikasi antara ayah	Waktu yang diluangkan	Komunikasi
59	Kurang satu jam ji	Durasi komunikasi antara ayah	Waktu yang diluangkan	Komunikasi
71	Nda ada ji	Aktivitas	Waktu yang dihabiskan antara ayah dan anak	Aktivitas bersama
73	Nda ada ji	Aktivitas	Waktu yang dihabiskan antara ayah dan anak	Aktivitas bersama
75	Nda ji	Aktivitas	Waktu yang dihabiskan antara ayah dan anak	Aktivitas bersama
78	Dari bapak ji nda pernah ka nakasih waktu	Aktivitas	Waktu yang dihabiskan antara ayah dan anak	Aktivitas bersama
125-126	Na suka ji karena na bilang hari-hari dikirimkan uang, biasa minta ta 200 bilang begini ada mau na bayar jadi na kasi ka konsumenku ini dilayani, na kasi ka ta 200 ini sa krimkan mi itu	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional

- 1 Ohiye mungkin perkenalan ka dulu di kk?
- 2 Iye
- 3 Oke, a baik kk perkenalkan saya Sarmila Parasticka Ayu, biasa di panggil Mila kk saya
- 4 sekarang
- 5 Mila?
- 6 Iye Mila. Saya sekarang itu kk kuliah di Universitas Bosowa dan kebetulan sekarang lagi
- 7 ambil jurusan psikologi dan kebetulan skarang itu kk a ini lagi mau ka penelitian dan
- 8 kebetulan kakak itu memenuhi subjekku dalam penelitian atau objek penelitianku.
- 9
- 10 Jadi nda apa-apa ini kk kalau misal saya tanya-tanya dan saya rekam ki?
- 11 Iya
- 12 Iye ah oke, boleh ka tau tadi siapa nama ta?
- 13 ■■■ nama ku
- 14 Kk ■■■ di'? saya panggil kk ■■■ saja
- 15 Iye
- 16 A terus aktivitas ta saat ini itu kk apa?
- 17 Aktivitas?? (sambil berfikir dan tersenyum)
- 18 Kegiatan
- 19 Yang bagaimana
- 20 Apa yang kita bikin keseharian ta
- 21 Biasa saya dirumah menyapu, cuci piring, biasa juga bantu-bantu
- 22 Kalau diluar kaya begini?
- 23 Jual tissue
- 24 Selain jjual tissue n dada lagi kegiatan laina?
- 25 Nd ada mi
- 26 Itu ji di?
- 27 Iye
- 

- 28 A berapa jumlah saudara ta kk?
- 29 5
- 30 5 orang, kita anak keberapa?
- 31 Ke 3
- 32 A berarti itu sana di kakak ta?
- 33 Iye
- 34 Kakak pertama ta itu?
- 35 Iye
- 36 Kalau ini adek terakhirta?
- 37 Tidak, sepupu
- 38 Ohhh sepupu, a terus tinggal dimana ki kk?
- 39 Tanjung alam
- 40 Tanjung alam, mmm berapa mi usianya bapakta sekarang?
- 41 mmmmmm
- 42 Nd na hapal ki kk
- 43 Aaa nd na hapal?
- 44 50 kapang
- 45 Nd kita tau di?
- 46 Mamaku kapang, mamaku mau 50
- 47 Mamata mau 50? Lebih tua mamata dari pada bapakta atau bapakta lebih tua?
- 48 Bapakku lebih tua, kalau ini kakakku umur 20 tahunmi
- 49 Ohh 20? Ee berapa. E pendidikannya bapakta terakhir apa? SD, SMP, SMA?
- 50 Nd pernah sekolah kk dari kecil kqrena terbakar semua surat-suratnya
- 51 Ohh jadi bapakta nd pernah sekolah?
- 52 “menganggukan kepala”
- 53 Hmmm terus pekerjaannya ayah ta saat ini apa?

- 54 Juall ballo'
- 55 Jual ballo', ohh minuman keras di?
- 56 Iya
- 57 Sejak kapan itu kk?
- 58 Sejak lamami
- 59 Lama mi di?
- 60 Peker ada pekerjaannya sebelum itu?
- 61 Tukang bentor, kerja bangunan
- 62 Tapi sekarang ituu aktivitasnya di ee jual ballo'?
- 63 Iye
- 64 Kk nd papaji kutanya-tanyaki sini banyak orang?
- 65 Nd papajia sekarang bagaimana komunikasi ta dengan bapakta?
- 66 Eeee Apa kaya hubungan ta sama bapakta sekarang?
- 67 Baik-baekji
- 68 Baik-baek ji, a satu rumah ki di tinggal?
- 69 Iye
- 70 Terus menurutta a komunikasi itu penting atau tidak?
- 71 Penting
- 72 Penting? Seberapa penting menurutta itu komunikasi?
- 73 Banyak
- 74 Aaa?? Banyak??
- 75 Bagaimana bentuk komunikasi yang kita lakukan sama bapakta? Kaya misalkan aa akrab ki
- 76 kah seringki kah cerita sama
- 77 Akrab ja, cerita ja
- 78 Cerita ji di'?
- 79 Iye
- 80 Mmm kalau boleh ka tau kk Pendidikan terakhir ta apa? Pendidikan terakhir ta?

- 81 “berfikir”
- 82 Pendidikan terakhir TK, SD, SMP?
- 83 Tidak sekolah ki?
- 84 Tidak
- 85 Nda? Aa itu kk memang bapakta yang nd mau kasi sekolah ki atau bagaimana
- 86 Tidak ada biaya
- 87 Kalau kakakta? Nd sekolah juga?
- 88 Pernah sekolah SD tapi nenekku kasi sekolah i
- 89 Mmm, ee berapa banyak waktu yang biasa kita habiskan dengan bapakta untuk bercerita?
- 90 Banyak misalnya kadang setengah jam kadang tidak terlalu
- 91 Tapi memang bagusji hubungan ta sama bapakta?
- 92 kadang juga tidak kadang juga biasa na marahi ka toh na suruh ka pergi apakah atau na
- 93 suruh ka juga pergi mencuci atau apakah distu, biasa juga na suruh ka pergi menjual kalau
- 94 kurang juga biasa ku dapat na bilang masa begini ji baru manami apa mau dibayar. Banyak
- 95 utangya.
- 96 A ngekos ki kk atau rumah sendiri?
- 97 Iye, ngekos
- 98 Terus kalau untuk saat ini merasa nyaman jki dengan hubungan ta dengan bapakta
- 99 sekarang? Maksudnya kaya perlakukannya bapakta sekarang sama kita merasa nyaman jki?
- 100 Nyaman-nyaman ji
- 101 Nyaman-nyaman ji maksudnya a, terpaksa ki merasa nyaman atau kita suka ji?
- 102 Kusuka ji
- 103 Kita suka ji di’?
- 104 Biar marai kusuka ji
- 105 Ehehmm tapi nda pernah jki na pukul bapakta?
- 106 Pernah
- 107 E kenapa? Sejak kapan itu kk di pukul?
- 108 Lama mi

- 109 Lama mi?
- 110 Iye
- 111 Boleh ka tau kenapa ki bisa dipukul?
- 112 Kadang juga kurang ku dapat kk karena banyak utangnya
- 113 Oh dari hasil penjualan ta begitu di? Berarti kalau misalkan kurang pendapatan ta hari ini
- 114 marah ki bapakta begitu?
- 115 Marah ii kaya mau juga kaya mau memukul
- 116 Memukul mi kalau begitu?
- 117 Ee kalau senang senang-senangmi itu baru anu na pukul mki biasa
- 118 Na pukul mki biasa kalau begitu?
- 119 Iye
- 120 Itu sering bapak ta melakukan hal seperti itu atau jarang-jarang ji?
- 121 Jarang ji juga
- 122 Jarang ji juga di?
- 123 A terus bagaimana perasaan ta sekarang kk merasa jki di sayang, merasa jki dicintai sama
- 124 bapakta atau tidak?
- 125 Merasa jika di sayang
- 126 A kenapa? Apa landasan ta bisa ki merasa di sayang sama bapakta? Karena kaya misalkan itu
- 127 tadi na pukul ki kalau nd dapatki penghasilan banyak kenapa ki bisa merasa di sayang? Hal
- 128 apa yang na lakukan bapakta sampai bisa ki merasa di sayang padahal kaya kalau nd dapat ki
- 129 penghasilan na kasi begitu ki?
- 130 Biasa datang baeknya
- 131 Tapi ee jujur mki saja nah kk mungkin kaya ee apa bagaimana sekarang perasaan ta sama
- 132 orangtua ta nd papa ji. Kalau misalkan mau ki bilang nd suka nd papaji
- 133 Biasa juga nd kusuka ki tapi maumi di apa
- 134 Tidak kita suka ki, hal apanya yang tidak kita suka dari bapakta?
- 135 Biasa marah na pukulka, sembarang na bilang
- 136 Apa itu kk biasa saja yang buatki bapak ta marah? Hal hal apa saja yang buat bapakta marah
- 137 sama kita.

- 138 Biasa marah, na pukulka, sembarang na bilang juga
- 139 Apa itu kk biasa saja yang buatki bapakta marah? Hal-hal apa saja yang buat bapak ta marah  
140 sama kita?
- 141 Sepele ji
- 142 Kaya mungkin dari hasil penjualan begitu di
- 143 Penjualan atau hal-hal yang lain lagi
- 144 Eee terus tadikan sempatka liat ki ini merekok, maaf di kk sempat saya liatki tadi merekok,  
145 itu merokok ki sejak usi berapa?
- 146 Iye?
- 147 Sejak usia berapa? Berapa tahun?
- 148 Lama mi pasku ji 14
- 149 14 tahun?
- 150 Kalau minum minuman keras itu kk sejak usia berapa?
- 151 16
- 152 16 tahun? Apa yang pertma kali buatki untuk mau merokok sama minum minuman keras?  
153 Apakah ada e kaitannya karena perlakuannya bapak ta ke kita? Kaya misalkan pusingki sama  
154 bapak ta jadi begitu ki atau karena lingkungan luar?
- 155 Dari bab
- 156 Dari bapak sama lingkungan luar? Kalau bapak itu kk bisa ji jelaskan ka kenapa? Apakah  
157 jengkelki atau marah kenapa?
- 158 Marah ka biasa jadi merokokka
- 159 Mmaksudnya? Marah ki? Ohh marah ki sama bapakta itumi merokokki?
- 160 “mengganggu kepala”
- 161 Terus minum juga?
- 162 Nd nda
- 163 Ee duluji? Maksudnya dulu? Itu mi mungkin kasi mm minum ki, minum minuman keras  
164 karena bapak ta juga begitu? Sikapnya bapakta
- 165 Iye

- 166 Sikapnya bapakta ke kita?
- 167 Tapi di suruh ja juga dulu memang. Kan disuruh a juga kerja café dulu, pernah ka kerja café  
168 na suruh ka
- 169 Mmmm na suruh ki kerja? Sejak usia berapa ki na suruh kerja?
- 170 Mau 16
- 171 16 tahun di? Ee terus bagaimana iyya perasaan ta sekarang kk? Ada perasaanta mau dipeluk  
172 sama bapakta atau bagaimana?
- 173 Iyee
- 174 Iye?
- 175 Mau dipeluk
- 176 Mauki di peluk di' kaya orang-orang lain begitu.
- 177 Terus kalau misalkan na pelukki bapakta apa yang kita rasakan?
- 178 Enak
- 179 Senang, Bahagia di'?
- 180 Terus menurut ta peduli bapakta sekarang sama kita?
- 181 Iye
- 182 Peduli dalam hal seperi apa itu kk? Kan tadi kita bling na suruh ki kerja begitu a kalau  
183 misalkan tidak ada penghasilanta n aini ki' na pukul ki', na marahi ki'
- 184 Iyee
- 185 Kenapa ki bisa blang peduli kalau maksudku perlakuannya bapakta sama kita begitu?  
186 Apakah adaji juga perlakuan lainnya sama kita?
- 187 Kadang perhatian ji juga sama saya kadang tidak, lain-lain
- 188 Tapi menurutta lebih banyak perhatian atau tidak peduli?
- 189 Aa lebih banyak marahnya to, perhatiannya nd terlaluj
- 190 Kira-kira kk boleh aduh lowbet, ah apa yang buat bapak ta itu a tidak perhatian sama kita  
191 tau mungkin? Tidak kita tahu?
- 192 iya
- 193 Terus pernah ki marah tidak sama bapakta?

- 194 Pernah ka
- 195 Marah kenapa itu kk?
- 196 Bilang kenapa selalu mu marah-marahi baru tidak ada salahku
- 197 Memang bapakta memang pembawaannya memang suka marah begitu?
- 198 Iye diam-diam anu, diam-diam munafik kalau anu to'
- 199 Terus bagaimana interaks ta dengan bapakta akhir-akhir ini?
- 200 Enak ji
- 201 Ee adaji ngobrol atau bagaimana atau lebih banyak marahnya atau bagaimana?
- 202 Marahnya
- 203 Lebih banyak marahnya akhir-akhir ini? Tapi nd pernah mki dipukul di'?
- 204 Iye na marah-marahi ja biasa atau apa
- 205 Seberapa dekat ki dengan bapak ta?
- 206 Berdekat
- 207 A maksudku seberapa dekat hubungan ta? Akrab ki'kah
- 208 Tidak sekarang akrab
- 209 Sekarang akrab?
- 210 Nd terlalu
- 211 Nd terlalu mi? nd terlalu akrab mki sama bapakta berarti nd jarang mki berkomunikasi bergitu di'?
- 212
- 213 Iye
- 214 Terus bagaimana biasa responnya bapakta kalau dapatki masalah?
- 215 Marah
- 216 Marah? Ada ininya ad ana maksudku na bantu ki begitu keluar dari masalah ta?
- 217 Iye
- 218 Bagaimana na bantukan ki kk?
- 219 Biasa ji pernah ka na tangkap toh na kasi keluarka

- 220 Berarti peduli ji di sama kita? Selain itu pernah nd ada perlakuannya kalau misalkan dapat ki  
221 masalah toh pernah tidak a nd ikut campur kaya masa bodoh ji begitu pernah?
- 222 Nd pernah ikut campur kalau masalah ya toh
- 223 Tapi kalau misalkan ada masalah ta ikut a maksudnya memabantu ji atau tidak membantuu?
- 224 Kadang membantuu ji kadang tidak
- 225 Kadang tida di'? masalah ap aitu kk yang pernah ki dapat masalah terus nd na bantu ki? -  
226 1.23
- 227 Terus ini kk seberapa seringki habiskan waktu ta sama bapak ta seringa tau jarang?
- 228 Jarang ji
- 229 Jarang ji di'?
- 230 Seberapa banyak waktu yang biasa na luangkan bapak ta untuk kita
- 231 Nd terlalu lama ji kk
- 232 Nd terlalu lama ji di'? dalam satu hari berapa lama itu kk kira-kira kaya satu jam , 2 jam  
233 2 jam ji
- 234 2 jam itu apa yang kita lakukan biasa selama 2 jam
- 235 Minum kopi, lagi ku tunggu ini bapakku tungguka jemput naik bentor
- 236 Mmm naik bentor? Ohh dijemput jki selalu?
- 237 Iye
- 238 Mmm Terus aktivitas seperti apa yang kita harapkan sma bapakta untuk kita lakukan? Nd  
239 ada ji?
- 240 Mungkin itu mi saja dulu kutanyakan ki'di'kk. Kan masih mau ka ketemu sama kita ee nanti  
241 ku chat ki saja di messenger
- 242 Iye, ku kirim pi wa ku to'dii
- 243 Ohh iye. Mungkin untuk wawancara sekarang ku akhiri dulu di kk nanti ku atur lagi waktu  
244 sama kita
- 245 iye

- 1 Baik, assalamualaikum warahmatullahi wabrokatu.
- 2 Jadi kk mungkin in pertmuan kedua ta untuk melakukan wawancara. Sebelumnya saya mau  
3 terimakasih sama kk tika karena sudah meluangkan waktunya Kembali untuk saya  
4 melakukan wawancara sama kk tika
- 5 Iye
- 6 Sebelumnya kk bersedia jki untuk e jadi untuk saya wawancarai hari ini?
- 7 Iye
- 8 Oh iye, jadi kk kan kemari nada beberapa pertanyaan yang saya sampaikan kekita a terus  
9 disitu ada terkait keterlibatan ayah e maksudnya bagaimana keseharianta dan aktivitas ta  
10 ee di rumah dan diluar Bersama dengan bapakta di'? na terus mungkin ini kk mau ka lagi  
11 bertanya terkait hal yang lebih sensitive, tapi ee berkesinambunganji dengan e yang  
12 kemarin saya sampaikan. Na kan sebelum yang kemarin itu kk tika sempat katakana kalau  
13 kk tika itu ee pernah minum minuman keras betul kk?
- 14 Iye
- 15 Ee sejak usia berapa ki itu kk minum minuman keras?
- 16 Umur 15
- 17 15 tahun di'? itu dikenalkan ki sama teman ta atau ee dari ligkup keluarga ta yang kasi tahu  
18 ki minuman kers atau bagaimana
- 19 Dari teman-temanku ji
- 20 Dari teman-teman ta ji, kalau hubungan seksualnya itu sejak usia berapa ki ee melakukan  
21 hal itu? Sama mantan ta atau sama pacarta yang sekarang
- 22 Nd tau mi satuna iyya
- 23 Iyeee?
- 24 Nd ku ingatki
- 25 Tapi pernah di'?
- 26 Iye
- 27 Itu kita hitung kk berapa kali atau nda pernah ki hitung ii kalau melakukan ki hal seperti itu?
- 28 Yang anua?
- 29 iye

- 30 Sama cowokku?
- 31 Iye
- 32 Biasa kadang hari-hari
- 33 Itu sudah berlangsung sejak tahun berapa kk? 2020 misalkan 2021?
- 34 Lama mi
- 35 Lama mi di'?
- 36 Ee kalau misalkan e itu kk ada tidak ketersangkut pautnya karena pola asuh dari bapakta  
37 atau bagaimana kk?
- 38 Menganggukan kepala
- 39 Menurut kenapa ki' bisa menurutta ada sangkut pautnya dari pola asuhnya bapak ta?  
40 Apakah tidak na kasikan ki' edukasi dengan hal-hal seperti itu? Kaya nda na kasi tau ki'  
41 bapakta?
- 42 Tidak na kasi tau ka'?
- 43 E terus kenapa ki mau melakukan hal seperti itu kk?
- 44 Terpaksa mami
- 45 Ee terpaksa?
- 46 Iye
- 47 Kenapa ki bisa terpaksa? Apa yang membuatki sampai bisa ki terpaka?
- 48 Nda ji
- 49 Iyee?
- 50 Nd ji
- 51 Terus a bapakta tau kk kalau misalkan pernah ki merokok, minum miras, dan seperti itu
- 52 Na izinkan ja iyya
- 53 Kenapa? Na tau?
- 54 Na tau ji
- 55 Terus bagaimana responnya bapakta pas na tau? Biasa ji?
- 56 Biasa ji, biasa ka juga na larang tapi lama begitu nd mendengarka jadi na biarkan mka begitu  
57 merokok

- 58 Hmm tapi na perhatikan jki selama ini?
- 59 Iye naliat liati ja merokok
- 60 Na liat-liati jki merokok, Terus untuk melakukan kan pernah ki minum minuman keras kk
- 61 terus itu ada tidak keterlibatannya
- 62 Jangan ko bukaku duluee orang sebentar pi
- 63 Keterlibatannya karena mungkin merasa ki tidak ini tidak diperhatikan sama bapak ta?
- 64 Iye
- 65 Merasa ki nd di perhatikan? Jadi ee jadi kita lakukan hal seperti itu?
- 66 Iye
- 67 E kenapa ki mau lakukan hal seperti itu untuk e mendapatkan kesenangan atau bagaimana?
- 68 Kesenangan
- 69 Untuk mendapatkan kesenangan?
- 70 Adekta?
- 71 Iye
- 72 Ohiye, sebentar pi nah, aa terus jualan tissue ki kk sejak kapan? Lama mi?
- 73 Dari kecil
- 74 Dari kecil, ohiye kk kan sebelumnya kita bilang kemarin nd sekolah ki di'? minta maaf, itu
- 75 bagaimana cara proses cara membaca ta? Otodidak ki' atau belajar ki dari orang?
- 76 Membaca?
- 77 Nd tau ka
- 78 Membaca nd kita tau? Terus bagaimana respon dari orangtua ta itu kk? Maksudnya bapakta
- 79 apakah na liati jki saja atau na suruh ki misalkan belajar ko tika membaca atau nd ji?
- 80 Tidak ji
- 81 Bagaimana memamng kesehariannya bapak ta' kk di rumah sehari-hari sama kita dengan
- 82 saudara-saudara ta'?
- 83 Duduk-duduk ji nd pernah ja' na tanya-tanya duduk ji biasa sama ka makan
- 84 Kalau misalkan makan ki ada tidak na sampaikan?
- 85 Nd ada ji

- 86 Nda ada kalau na tanya ki bilang bagaimana tika hari ini? a apa yang kau lakukan hari ini?  
 87 Ada tidak hal-hal a yang membahagiakan atau bagaimana?  
 88 Nd pernah ji  
 89 Nd pernah, terus tipikal bapak ta itu kalau di rumah tipikal aa suka marah suka memukul  
 90 atau bagaimana kk?  
 91 Marah -marah ji, biasana marah-maraha gara-gara masalah sepeleh ji begitu  
 92 Masalah sepele ji di'? seperti ap aitu biasa kk masalah sepelehnya?  
 93 Kadang gara-gara kalau adekku na marah-marahi toh biasa juga na marahi ma  
 94 Emmm jadi kaya satu begitu di marahi bararti kenna semua begitu di'?  
 95 Iye  
 96 Terus bagaimana respon ta' itu kalau misalakan dimarahi ki? Melawan ki kaha tau  
 97 bagaimana?  
 98 Kadang juga bilang ka kenapa saya nu marah-marahi baru adekku juga nu marah-marahi?  
 99 Begitu ji baru dia Panjang mi ceritanya  
 100 Tapi kan kemarin sempatki di bilang pernah ki di' dipukul sama bapakta ee kalau untuk saat  
 101 ini masih seringki dipukul sama bapakta?  
 102 Kalau naik emosina kaya mauka na pukul tapi kalau tidak tonji nd na pukul ja  
 103 Kalau ee tunggu dulu di kk.  
 104 Ooh iye berarti sebentar ini di jemputki lagi di' sama bapakta?  
 105 Iye  
 106 Kalau sekarang bapakta dimana?  
 107 Dirumah ji  
 108 Dirumah ji? Ohh berarti kaya na antar jki disni baru dia pulangmi?  
 109 Iye  
 110 Ohh berarti siapa sekarang dirumahta? Saudara ta'nd ada?  
 111 Mamaku bapakku sama adekku yang kecil satu  
 112 Yang kecil di'?  
 113 Iye

114 Mmmmm., Mungkin ee itumi saja dulu kutanyakan ki di' kk karena mau ki' juga menjual  
115 nanti takutnya ku halangi ki' nanti kalau ada lagi ku hubungi ki' di' di nomor WA ta'?

116 Iye

117 Ohiye

118

119



UNIVERSITAS  
BOSOWA

- 1 Oh iye assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu jadi kak mungkin ini pertemuan ketiga  
2 ta ee terkait wawancara yang saya lakukan wawancara yang saya lakukan dari hari pertama  
3 sampai sekarang. Jadi ini kak kan kemarin sempat ki bilang ee komunikasi itu penting terus  
4 bagaimana sekarang komunikasi ta dengan bapak ta? Lagu bagus atau?
- 5 Tidak, jarang bagus ji kak karena na suruh kapergi cari uang kalau satu hari bilang apa mau  
6 dimakan, pergi mko cari dulu uang berapa
- 7 Ee kalau bapakta sendiri itu kak tidak ini ki tidak ada pekerjaannya?
- 8 Nda ada
- 9 Ohh berarti selama ini kita ji yang na suruh cari kerja?
- 10 Iyee
- 11 Terus berapa banyak dursi komunikasi yang biasa kita habiskan sama bapakta?
- 12 Banyak
- 13 Ee maksudnya cerita-cerita ki kah dalam satu hari atau tidak ji
- 14 Jarang ja cerita sama dia
- 15 Jad kalau misalkan dirumah itu bagaimana ki?
- 16 Tidak ji biasa duduk-duduk ja sama minum apa teh
- 17 tapi nda ada komunikasi yng kita lakukan begitu kak?
- 18 Nda ada ji
- 19 Jadi kalau misalkan duduk-duduk ki sama itu ee apa ji kita bikin? Minum teh selain minum  
20 the apa? Diam-diam?
- 21 Iyee merokok sama bapak
- 22 Merokok ki sama bapakta?
- 23 Iye
- 24 Tapi nda na tegur jki bapak ta di didepannya?
- 25 Iye capekmi blang biar mi deh karena nda bisa juga dilarang anakku biarmi merokok
- 26 Hmm terus aktivitas seperti apa yang biasa kita lakukan sama bapakta
- 27 Nda ji
- 28 Nda ada? Jadi nda ada aktivitas apapun yang kita lakukan sama bapakta?
- 29 Nda ada ji

- 30 Nd ada? Mungkin kaya misalakan cerita begitu nda di'?
- 31 Nd ada ji, biasa na marah-marahi ja saja begitu
- 32 Marah-marah nda jelas
- 33 Iye
- 34 Berarti itu ee kan kita bilang tadi bapakta seringki bapakta marah-marah nda jelas, itu biasa
- 35 ee apa sebabnya itu kak marah-marah tidak jelas begitu?
- 36 Begitu mi kalau apa di' kalau saya ganggu adekku pasti ku anu adekku toh na marah-marahi
- 37 ka na bilang pergi mko dari sini atau apakah pergi mko sama suami mu
- 38 Tapi a untuk saat ini nda ada komunikasi yang kita lakukan sama bapakta atau ada tapi
- 39 sedikit?
- 40 Ada sedikit ji
- 41 Begitu di
- 42 Biasa juga bilang ka nda bisa ka pergi dari kita pak ka barmi bema disuruh ka pergi cari
- 43 uang, pergi ja" cari uang
- 44 Terus bagaimana itu kak perasaan ta biasa kalau di marah-marahi ki sama bapakta marah ki
- 45 kah atau bagaimana?
- 46 Tidak ji ku anuji sabar ja'
- 47 Sabar, sabar jki saja di'?
- 48 Iye kabiasa juga bilangja jangan ki suka marah-marahika sudah ma bersuami
- 49 Ee terus ee kalau misalakan sekarang kan kita yang cari uang apa bapak ta dimana sekarang
- 50 itu kalau kita disini?
- 51 Dirumah sama mama
- 52 Apa na bukin bapakta dirumah?
- 53 Duduk-duduk merokok
- 54 Itu ji saja di'?
- 55 Iyee
- 56 Berarti komunikasi ta sama bapakta sekarang ini kalau misalakan ada waktunya satu hari satu
- 57 jam atau berapa
- 58 Nda terlalu lama ji
- 59 Ee ada kira-kira lebih satu jam atau kurang dari satu jam?

- 60 Kurang satu jam ji
- 61 Kurang satu jam itu komunikasi ta? Dan apa bias ayang kita bicarakan kalau misalkan e kan  
62 kita bilang ada komunikasi ta tapi kurang dari satu jam nah apa itu biasa yang kita ceritakan  
63 sama bapakta yang kita bicarakan
- 64 Bilangka capekka pergi menjual ada suamiku kodong, kita mo dulu pergi cari uang
- 65 Ee tapi baru ki menikah toh?
- 66 Iye
- 67 Baru dua hari yang lalu di'?
- 68 Iye
- 69 E terus apa ini kak kalau saudarata semua yang lain itu apa kegiatannya?
- 70 Nda ji
- 71 Nda ada ji di'? aktivitas, ktivitas ta sama bapakta nda ada juga
- 72 Nda ada ji
- 73 Kegitan yang kita lakukan sama bapakta
- 74 Nda da ji
- 75 Nda ada? Kenapa itu kak bisa nda ada aktivitas yang kita lakukan sama bapakta?
- 76 Nda ji
- 77 Ee mungkin karena tidak mau jki atau kita sendiri yang tidak mau ada aktivitas ta sama bapak  
78 ta atau memang bapak ta yang memang tidak mau memberikan waktu untuk kita?
- 79 Dari bapak ji nda pernah ka nakasih waktu
- 80 Ee kalau bapakta sendiri pernah ki natanya tidak tentang dirita kaya misal bagaimana ko hari  
81 ini, sudah ee apa yang kau lakukan hari ini, ada nda pernah yang na lakukan bapakta untuk  
82 cerita-cerita sama kita untuk habiskan waktu begitu sama-sama
- 83 Biasa ji na tanyakan ini badan ku begini terus, n bilang kenapa begitu trus badanmu nda naik-  
84 naik bilang siapa tahu bgini terusji nda bisa naik
- 85 Cuman sekedar itu ji saja pertanyaannya? Iyee kalau begitu seringki memang na tanya begitu  
86 atau sekali-kali ji
- 87 Skali-kali ji
- 88 Sekali-kali ji di'? hmm terus berarti bapakta sekarang nda kerja
- 89 Nda kerja ada dirumah

- 90 Ee itu di disuruh ki kerja untuk ini di' untuk bisa penuh pembayaran rumah
- 91 Iye pembayaran lampu, air, sama bayar makan
- 92 Berarti ini kita yang cari uang
- 93 Iye sama suamiku kadang suamiku cari kadang saya
- 94 Baruki dua hari menikah di dan disuruh mi suamita juga pasangan ta begitu cari uang
- 95 Na larang ja juga tapi bilang pergi mo ko dulu sekali-kali cari uang dipantai baru saya lagi
- 96 cari kerja begitu
- 97 Memang ini ji satu-satunya maksudku jual tissu ki di'?
- 98 Iye jual tissu
- 99 Itu ji memang satu-satunya anu ta ee apa namaya ini penghasilan ta?
- 100 Iye tissu ji
- 101 Kan pernah ki juga tanya ka kalau misalkan pernah ki disuruh kerja di kafe di'? Iye kafe
- 102 bagaimana itu kak?
- 103 Yang tempat minuman keras
- 104 Ohh kape yang kaya
- 105 Minum bir, anggur merah
- 106 Ohhh itu siapa yang suruh ki kerja di situ
- 107 Mama ji karena nda dia uangnya mau bayar utang baru banyak utangnya jadi terpaksa oergi
- 108 mki kerja begitu
- 109 Hmm sebarapa lama ki itu kerja begitu kak?
- 110 Empat bulan
- 111 Empat bulan dan kenapa ki berhenti dari itu pekerjaan ta?
- 112 Selalu ka sakit nda ada jaga ka situ nda pernah ka dibawa rumah sakit
- 113 Kalau misalkan kerja itu ki? Ee apa dari jam berapa ki masuk
- 114 Jam 8 malam
- 115 Sampai jam?
- 116 Jam 3 jam 4
- 117 Jam 4 subuh? Pa yang kita ee lakukan di sana kak

- 118 Nda adaji Cuma dilayani ji baru di kasi uang biasa juga ada mau ajakki begitu tapi tidak mau  
119 a
- 120 Nda mau jki? 4 bulan ki di' disana kapan itu kak tahun berapa?
- 121 Lama mi kulupa tahunnya
- 122 Usia berapa ki waktu itu
- 123 Mau kapang masuk 25, 14
- 124 15 tahun masih mudah sekali di
- 125 Iyee
- 126 Dan terus bagaimana responnya bapakkta waktu itu saat na suruh ki mamata kerja itu
- 127 Na suka ji karena na bilang hari-hari dikirimkan uang, biasa minta ta 200 bilang begini ada  
128 mau na bayar jadi na kasi ka konsumenku ini dilayani, na kasi ka ta 200 ini sa krimkan mi itu
- 129 Ee oo berarti nd tinggal dirumah ki di waktu kerja dikape ki
- 130 Tidak ka di Sidrap
- 131 Ohh di Sidrap, berarti sekali-sekali pki di pulang ke rumah
- 132 Lama tompi banyak tompi uangku baru
- 133 Pulang, berapa itu penghasilanta waktu disitu ki kerja? Kek satu bukan atau di bayar perhari
- 134 Minggu minggu
- 135 Haa?
- 136 Minggu minggu gaji ku, gaji begitu? Minggu-minggu
- 137 Ohh perminggu?
- 138 Iye
- 139 Berapa biasa kita dapatkn itu dari
- 140 Kalau banyak juga anu biar di anu banyak bir na belli orang begini
- 141 Berapa bias kak na belli orang?
- 142 Kalau banyak laku minuman banyak juga gaji, kalau sedikit ta dua paling-paling anu 10.000  
143 perhari
- 144 Satu botol
- 145 Satu botol kalau saya 70.000 itu

- 146 Satu hari?
- 147 Anu uang bir itu satu botol 70.000 saya 10 nya
- 148 Ohh 70,000 itu harga minuman terus kita mi ambil 10 sisanya itu untuk yang orang dikape  
149 begitu?
- 150 Iye yang punya
- 151 Terus kalau dalam itu kape begitu kak ada juga PSKnya yang melayani?
- 152 Ada
- 153 Tapi kita nda itu jki di'?
- 154 Tidak na passa jki juga
- 155 Hmm tapi selama disana ki pernah nda juga kaya minum-minuman keras begitu?
- 156 Ditemani saja minum terpaksa mami ki saja minum
- 157 Ohh, minum ki juga di'?
- 158 Ka nda bisa ki melayani kalau nda minum ki
- 159 Melayanai bagaimana ini kak?
- 160 Bilang temani bagitu cerita
- 161 Ohh Tapi nda tidur sama jaki?
- 162 Nda sama ji Cuma dilayani ji, biasa nda kurasa toh na pelukka begitu
- 163 Berarti selama 4 bulann itu bagaimana komunikasi ta sama bapakta? Bapakta menelfon  
164 kalau ini ji minta uang tau bagaimana
- 165 iya minta uang, bilang kirimkan ka dulu uang nak ada mau ku bayar atau ada begini-begini
- 166 Setelah keluar ki dari pekerjaan ta bagaimana ji/ ee apa bagaimana ee apa namanya ini apa  
167 responnya bapka pas bilang ki mau ki berenti bekerja?
- 168 Nda bilang-bilang ji cuman bilang dari kau mami mau ko kerja atau tidak
- 169 Itu kapang na suruh ki ini di jual tissu Nda ada usahanya juga untuk cari pekrjaan
- 170 Ituji kalau ada panggil ki kerja ta satu hari dua hari biasa dapat juga 100.000
- 171 Hmm kerja apa itu kak
- 172 Na bantu anu rumahnya orang to na cat atau tangganya
- 173 Ohh kuli begitu

- 174 Iyee tangganya na bikin  
 175 Hmm iye kak mungkin itu mi saja ku tanya ki dulu di

**Verbatim, hasil  
coding&timelinesubjek4**

**Wawancara pertemuan pertama**

Interviewer	Sarmila Parasticka Ayu
Tanggal/hari wawancara	Senin , 27 Juli 2023
Lokasi penelitian	██████████
Waktu mulai dan selesai	01.31 – 01.38 WITA/ 7 menit 1 detik

Identitas responden	J
Jenis kelamin	Perempuan
Usia	20 Tahun
Pendidikan terakhir	SD

Interviewer	Ohiye, jadi perkenalan ulang ka di' kk, jadi
J	██████████
Interviewer	Ohiye kk ██████, jadi saya kk Mila saya dari universitas Bosowa saat ini saya sedang melakukan ee apa kk semacam penelitian untuk tugas akhirku kk skripsi. Kebetulan saya dapat ki dan alhamdulillah kita memenuhi kriteriaku
J	Iye
Interviewer	Terus boleh ka tau kk apa aktivitas ta saat ini?
J	Cari uang kakak
Interviewer	Cari uang di', ohiye terus berapa jumlah saudara ta kk?
J	5
Interviewer	5 orang bersaudara di'?
J	Iya saya anak pertama
Interviewer	Itu laki-laki perempuan kk atau?
J	Laki-laki 2 cewe 3 sama saya
Interviewer	Mmm adek ta masih kecil-kecil di'?

	J	Ada yang 13 ada yang 6 tahun ada yang 6 bulan
	Interviewer	Ee terus berapa usianya bapakta sekarang?
	J	Masuk 70
	Interviewer	70 tahun di'? terus Pendidikan terakhirnya bapakta kk?
	J	SMA
	Interviewer	SMA, ibu?
	J	SD
	Interviewer	SD di'? terus ee kalau kita sendiri kk Pendidikan terakhirta?
	J	SD
	Interviewer	SD juga di'? oke kalau pekerjaannya bapakta itu kk sekarang apa?
	J	Nd kerja kakak dia Cuma makan tidur makan tidur
	Interviewer	Hmmm
	J	Saya ji na harap
	Interviewer	Kita ji na harap?
	J	Saya ji seemuanya, kalau say and bekerja y and makan keluargaku
	Interviewer	Tapi na tau ji kk orangtua ta' pekerjaan ta itu seperti apa?
	J	Nga
	Interviewer	Nd na tau?
	J	Iye saya sembunyi sendiri sama Tuhan hehehehe Cuma saya yang tahu sama Tuhan
	Interviewer	Ohh pantas tadi kaya kita bilang e nd disebar ji kaya bgitu di'?
	J	Iye tahut ka
<b>komunikasi</b>	Interviewer	Ohiye iye terus bagaimana komunikasi ta sekarang sama bapakta?
	J	Kurang baik
	Interviewer	Kurang bagus di'?
	J	Iya
	Interviewer	Ahh okey, kenapa bisa menurut ta kurang bagus?
	J	Gimana sih kalau, iyee saya punya uang dia suka ka, kalau nga nga
	Interviewer	Aa terus ini kk ema pa seringki berkomunikasi dengan bapakta? Dengan orangtua ta?
	J	Nga, Cuma mamaku

	Interviewer	Cuma mama ta saja?
	J	Iya
	Interviewer	Hmmm okey, terus bagaimana bentuk komunikasi yang biasa kita lakukan sama bapakta?
	J	Yahh jaranglah kayak nd enak begitu, kasar dia cara bicaranya biasa
	Interviewer	Hmmmm kasar tapi nd memukul ji di kk?
	J	Nga Cuma hati saja yang menangis ehehehehe
	Interviewer	Eheheh, ee terus ini kk berapa banyak biasa waktu yang ita habiskan tadi sebenar ji di tadi kita bilang?
	J	Iya, nd sampai 5 menit basa basi
	Interviewer	Hmm terus untuk komunikasi yang kita lakukan sekarang ini merasa nyaman ki kk?
	J	Yah nyaman tidak nyamannya dijalani
	Interviewer	Dijalani saja di'?
	J	Iya, Namanya hidup
<b>Kedekatan emosional</b>	Interviewer	Heheheh terus bagaimana perasaan ta ini merasa ki tidak disayangi dicintai dari bapakta atau dari keluarga ta?
	J	Merasa tidak dicintai mka kk karena dia liat dari materi toh
	Interviewer	Ohiye, terus bagaimana perasaanta saat ini kk merasa ki ingin dipeluk sama bapakta?
	J	Yah mau sih tapi mau diapa Tuhan belum ini kapang jawab doa-doa ku ehehehe
	Interviewer	Iye terus bagaimana kalau misalkan na pelukki bapakta kk bagaimana kira-kira itu perasaan ta?
	J	Pasti Bahagia ka kk bersyukur toh
	Interviewer	Bersyukur di'?
	J	Kaya sudah dapat uang ratusan juta heheheeh
	Interviewer	Hehehe, e terus ini kk bagaimana, bagaimana kalau misalkan peduli bapakta saa kita bagaimana cara ta nilai kalau misalkan peduli bapakta sama kita?
	J	Yah perhatian sudah makan kah tidak baik-baek
	Interviewer	Di tanya -tanya di kk begitu
	J	Iye
	<b>aktivitas bersama</b>	Interviewer
J		Yang jelas kurang baik lah

Interviewer	Kurang bagus di'kurang komunikasi
J	Iyaa
Interviewer	Ohiye, ee berarti bisa dilihat kalau menurut ta sendiri kalau hubungan ta dengan bapakta itu kurang bagus di'?
J	Kurang bagus banget
Interviewer	Kurang bagus sekali, terus menurut ta sendiri seberapa dekat ki dengan bapakta?
J	Yah tidak terlalu dekat ka kk kaya ibu tiri hehehehe
Interviewer	Hehehe kaya ibu tiri, oke menurut ta juga sekarang hubungan ta dengan bapakta itu dipisahkan ki oleh jarang atau?
J	Kalau dipisahkan oleh jarak itu nda, kaya bagaimana di' ada gambar ndada suara baku diam-diammi begitu
Interviewer	Baku diam-diam saja di' di rumah
J	Iya atau saya kurung diri dikamar aja
Interviewer	Iyee, ee terus bagaimana keterlibatan bapakta kalai dalam ada masalah ta kk apakah dia terlibat atau tidak?
J	Aihh pokoknya Adapun maslah dirumah pasti dia ikut campur
Interviewer	Ikut campur?
J	Iya, masalah sepeleh apa pasti dikasi besar-besar
Interviewer	Hmm, kalau misalkan kk ada permasalahan ta diluar misalkan nd diminta-minta na panggil ki polisi apakah terlibat ki bapakta atau tidak?
J	Ndlah karenakan dia nga tau apa-apa
Interviewer	Hmmterus ini kk seberapa sering tau seberapa banyak waktu yang kita habiskan Bersama dengan bapakta
J	Nga ada sih
Interviewer	Nd ada di'? terus aa ini kk apa kira-kira yang menyebabkan itu sampai bapakta itu kaya kurang perhatian ke kita
J	Kurang tau mi mungkin penyakit dari tua toh
Interviewer	Penyakit dari tua?
J	Umur
Interviewer	Ohhh umur di, aa terus a dulu aktivitas seperti apa yang bias akita lakukan sama bapakta?
J	Nd ada kakak
Interviewer	Nd ada di'? okeyy terus kalau misalkan dar kita sendiri

		itu kk aktivitas seperti apa yang kita harapkan untuk mau dilakukan sama bapakta?
J		Yahh kumpul sama keluarga jadi ini yang cari rezeki tohh bukan saya
Interviewer		Hmmmm jadi kaya mau ki begitu di gantikan posisi ta?
J		Iya toh toh seperti orang-orang diluar, masih tanggungan orangtua apalagi belum menikah toh layaknya sih hehehe
Interviewer		Iye, ee mungkin itu mi saja dulu kutanyakan ki di kk
J		Iye
Interviewer		Mau ka ucapkan terimakasih banyka karena sudah mauki' luangkan waktu ta
J		Okey

### Hasil coding pertama (subjek 3)

Line Numbers	Pernyataan	Ide Pokok (Impresi)	Coding	Tema
30	Saya ji semuanya, kalau saya nd bekerja ya nd makan keluargaku	Emosi	Hubungan antara ayah dan anak	Kedekatan emosional
38	Kurang baik	Komunikasi antara ayah	Komunikasi	Komunikasi
42	Gimana sih kalau, iyee saya punya uang dia suka ka, kalau nga nga	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
48	Yahh jaranglah kayak nd enak begitu, kasar dia cara bicaranya biasa	Durasi komunikasi	Komunikasi	komunikasi

50	Nga Cuma hati saja yang menangis ehehhehe	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
52	Iya, nd sampai 5 menit basa basi	Durasi komunikasi	Komunukasi	Komunikasi
54	Yah nyaman tidak nyamannya dijalani	Komunikasi antara ayah	komunikasi	Komunikasi
59	Merasa tidak dicintai mka kak karena dia liat dari materi toh	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
61	Yah mau sih tapi mau diapa Tuhan belum ini kapang di jawab doa-doa ku ehehehe	Emosi	Perasaan ingin di peluk	Kedekatan emosional
63	Pasti Bahagia ka kak bersyukur toh	Emosi	Perasaan ingin di peluk	Kedekatan emosional
65	Kaya sudah dapat uang ratusan juta heheheh	Emosi	Perasaan ingin di peluk	Kedekatan emosional
73	Yang jelas kurang baik lah	Aktivitas	Waktu yang dihabiskan antara ayah dan anak	Aktivitas bersama

78	Kurang bagus banget	Aktivitas	Waktu yang dihabiskan antara ayah dan anak	Aktivitas bersama
80	Yah tidak terlalu dekat ka kak kaya ibu tiri hehehehe	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
83-84	Kalau dipisahkan oleh jarak itu nda, kaya bagaimana di' ada gambar ndada suara baku diam-diammi begitu	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
89	Aihh pokoknya Adapun maslah dirumah pasti dia ikut campur	Emosi	Hubungan antara ayah dan anak	Kedekatan emosional
91	Iya, masalah sepeleh apa pasti dikasi besar-besar	sikap	Sikap ayah terhadap anak	Kedekatan emosional
94	Ndalah karenakan dia nga tau apa-apa	Emosi	Perasaan anak terhadap ayah	Kedekatan emosional
97	Nga ada sih	Aktivitas	Waktu yang dihabiskan antara ayah dan anak	Aktivitas bersama
104	Nd ada kak	Aktivitas	Waktu yang dihabiskan antara ayah	Aktivitas bersama

			dan anak	
107	Yahh kumpul sama keluarga jadi ini yang cari rezeqy tohh bukan saya	Emosi	Harapan	Kedekatan emosional
109-110	Iya toh toh seperti orang-orang diluar, masih tanggungan orangtua apalagi belum menikah toh layaknyasih hehehe	Emosi	Harapan	Kedekatan emosional



UNIVERSITAS  
BOSOWA

- 1 Ohiye, jadi perkenalan ulang ka di' kk, jadi
- 2 Jupe
- 3 Ohiye kk Jupe, jadi saya kk Mila saya dari universitas Bosowa saat ini saya sedang melakukan ee
- 4 apa kk semacam penelitian untuk tugas akhirku kk skripsi. Kebetulan saya dapat ki dan
- 5 alhamdulillah kita memenuhi kriteriaku
- 6 Iye
- 7 Terus boleh ka tau kk apa aktivitas ta saat ini?
- 8 Cari uang kakak
- 9 Cari uang di', ohiye terus berapa jumlah saudara ta kk?
- 10 5
- 11 5 orang bersaudara di'?
- 12 Iya saya anak pertama
- 13 Itu laki-laki perempuan kk atau?
- 14 Laki-laki 2 cewe 3 sama saya
- 15 Mmm adek ta masih kecil-kecil di'?
- 16 Ada yang 13 ada yang 6 tahun ada yang 6 bulan
- 17 Ee terus berapa usianya bapakta sekarang?
- 18 Masuk 70
- 19 70 tahun di'? terus Pendidikan terakhirnya bapakta kk?
- 20 SMA
- 21 SMA, ibu?
- 22 SD
- 23 SD di'? terus ee kalau kita sendiri kk Pendidikan terakhirta?
- 24 SD
- 25 SD juga di'? oke kalau pekerjaannya bapakta itu kk sekarang apa?
- 26 Nd kerja kakak dia Cuma makan tidur makan tidur
- 27 Hmmm
- 28 Saya ji na harap
- 29 Kita ji na harap?

- 30 Saya ji seemuanya, kalau saya nd bekerja ya nd makan keluargaku
- 31 Tapi na tau ji kk orangtua ta' pekerjaan ta itu seperti apa?
- 32 Nga
- 33 Nd na tau?
- 34 Iye saya sembunyi sendiri sama Tuhan hehehehe Cuma saya yang tahu sama Tuhan
- 35 Ohh pantas tadi kaya kita bilang e nd disebar ji kaya bgiu di'?
- 36 Iye tahut ka
- 37 Ohiye iye terus bagaimana komunikasi ta sekarang sama bapakta?
- 38 Kurang baik
- 39 Kurang bagus di'?
- 40 Iya
- 41 Ahh okey, kenapa bisa menurut ta kurang bagus?
- 42 Gimana sih kalau, iyee saya punya uang dia suka ka, kalau nga nga
- 43 Aa terus ini kk ema pa seringki berkomunikasi dengan bapakta? Dengan orangtua ta?
- 44 Nga, Cuma mamaku
- 45 Cuma mama ta saja?
- 46 Iya
- 47 Hmm okey, terus bagaimana bentuk komunikasi yang biasa kita lakukan sama bapakta?
- 48 Yahh jaranglah kayak nd enak begitu, kasar dia cara bicaranya biasa
- 49 Hmmmm kasar tapi nd memukul ji di kk?
- 50 Nga Cuma hati saja yang menangis ehehehehe
- 51 Eheheh, ee terus ini kk berapa banyak biasa waktu yang kita habiskan tadi sebenar ji di tadi kita bilang?
- 52
- 53 Iya, nd sampai 5 menit basa basi
- 54 Hmm terus untuk komunikasi yang kita lakukan sekarang ini merasa nyaman ki kk?
- 55 Yah nyaman tidak nyamannya dijalani
- 56 Dijalani saja di'?
- 57 Iya, Namanya hidup

- 58 Heheheh terus bagaimana perasaan ta ini merasa ki tidak disayangi dicintai dari bapakta atau dari  
59 keluarga ta?
- 60 Merasa tidak dicintai mka kk karena dia liat dari materi toh
- 61 Ohiye, terus bagaimana perasaanta saat ini kk merasa ki ingin dipeluk sama bapakta?
- 62 Yah mau sih tapi mau diapa Tuhan belum ini kapang jawab doa-doa ku ehehehe
- 63 Iye terus bagaimana kalau misalkan na pelukki bapakta kk bagamana kira-kira itu perasaan ta?
- 64 Pasti Bahagia ka kk bersyukur toh
- 65 Bersyukur di'?
- 66 Kaya sudah dapat uang ratusan juta heheheeh
- 67 Hehehe, e terus ini kk bagaimana, bagaimana kalau misalkan peduli bapakta sama kita bagaimana  
68 cara ta nilai kalau misalkan peduli bapakta sama kita?
- 69 Yah perhatian sudah makan kah tidak baik-baik
- 70 Di tanya -tanya di kk begitu
- 71 Iye
- 72 Terus bagaimana interaksi ta dengan bapak ta' yan terakhir? Ee beberapa mungkin beberapa hari  
73 terakhir?
- 74 Yang jelas kurang baik lah
- 75 Kurang bagus di'kurang komunikasi
- 76 Iyaa
- 77 Ohiye, ee berarti bisa dilihat kalau menurut ta sendiri kalau hubungan ta dengan bapakta itu  
78 kurang bagus di'?
- 79 Kurang bagus banget
- 80 Kurang bagus sekali, terus menurut ta sendiri seberapa dekat ki dengan bapakta?
- 81 Yah tidak terlalu dekat ka kk kaya ibu tiri hehehehe
- 82 Hehehe kaya ibu tiri, oke menurut ta juga sekarang hubungan ta dengan bapakta itu dipisahkan ki  
83 oleh jarang atau?
- 84 Kalau dipisahkan oleh jarak itu nda, kaya bagaimana di' ada gambar ndada suara baku diam-  
85 diammi begitu
- 86 Baku diam-diam saja di' di rumah
- 87 Iya atau saya kurung diri dikamar aja

- 88 Iyee, ee terus bagaimana keterlibatan bapakta kalai dalam ada masalah ta kk apakah dia terlibat  
89 atau tidak?
- 90 Aihh pokoknya Adapun maslah dirumah pasti dia ikut campur  
91 Ikut campur?
- 92 Iya, masalah sepeleh apa pasti dikasi besar-besar  
93 Hmm, kalau misalkan kk ada permasalahan ta diluar misalkan nd diminta-minta na panggil ki polisi  
94 apakah terlibat ki bapakta atau tidak?
- 95 Ndlah karenakan dia nga tau apa-apa  
96 Hmmm terus ini kk seberapa sering atau seberapa banyak waktu yang kita habiskan Bersama  
97 dengan bapakta
- 98 Nga ada sih  
99 Nd ada di'? terus aa ini kk apa kira-kira yang menyebabkan itu sampai bapakta itu kaya kurang  
100 perhatian ke kita
- 101 Kurang tau mi mungkin penyakit dari tua toh  
102 Penyakit dari tua?
- 103 Umur  
104 Ohhh umur di, aa terus a dulu aktivitas seperti apa yang biasa kita lakukan sama bapakta?  
105 Nd ada kakak
- 106 Nd ada di'? okeyy terus kalau misalkan dar kita sendiri itu kk aktivitas seperti apa yang kita  
107 harapkan untuk mau dilakukan sama bapakta?
- 108 Yahh kumpul sama keluarga jadi ini yang cari rezeky tohh bukan saya  
109 HmMMM jadi kaya mau ki begitu di gantikan posisi ta?
- 110 Iya toh toh seperti orang-orang diluar, masih tanggungan orangtua apalagi belum menikah toh  
111 layaknya sih hehehe
- 112 Iye, ee mungkin itu mi saja dulu kutanyakan ki di kk  
113 Iye
- 114 Mau ka ucapkan terimakasih banyka karena sudah mauki' luangkan waktu ta  
115 Oke  
116  
117